

**PESAN DAKWAH DALAM TAYANGAN “MENYINGKAP
TABIR MISTERI” PADA CHANNEL YOUTUBE
MUHAMMAD FAIZAR OFFICIAL
(Kajian Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

SISWORO CATUR PAMUNGKAS
NIM. 1717102038

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sisworo Catur Pamungkas
NIM : 1717102038
Jenjang : S1
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Jurusan : Manajemen dan Komunikasi Islam
Fakultas : Dakwah

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul, **“Pesan Dakwah Dalam Tayangan “Menyingkap Tabir Misteri” Pada Channel Youtube Muhammad Faizar Official”** ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian atau hasil karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila dikemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya siap bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 1 November 2022

Yang menyatakan,


FF5AKX164300233
Sisworo Catur Pamungkas
NIM. 1717102038



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PESAN DAKWAH DALAM TAYANGAN “MENYINGKAP TABIR MISTERI”
PADA CHANNEL YOUTUBE MUHAMMAD FAIZAR OFFICIAL
(Kajian Analisis Wacana Teun A. Van Dijk).**

Yang disusun oleh **Sisworo Catur Pamungkas** NIM. 1717102038 Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam** Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Rabu tanggal **23 November 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.) dalam (Ilmu Komunikasi)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Sekretaris Sidang/Penguji II

Turhamun, S.Sos.I, M.S.I.
NIP. 19870202 201903 1 011

Hikamuddin Suyuti, M.S.I
NIP -

Penguji Utama

Dr. Nawawi, M.Hum
NIP. 19710508 199803 1 003

Mengesahkan,
Purwokerto, ...19-12-2022

Dekan,



Prof. H. Abdul Basit, M.Ag.
NIP. 19691219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Prof. K.H. Saifuddin
Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan perbaikan seperlunya terhadap penulisan skripsi dengan:

Nama : Sisworo Catur Pamungkas
NIM : 1717102038
Jenjang : S1
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Jurusan : Manajemen dan Komunikasi Islam
Fakultas : Dakwah
Judul Skripsi : Pesan Dakwah Dalam Tayangan “Menyingkap Tabir Misteri” Pada Channel Youtube Muhammad Faizar Official (Kajian Analisis Wacana Teun A. Van Dijk).

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Purwokerto, 1 November 2022
Pembimbing,



Turhamun, S.Sos.I., M.S.I.
NIP. 198702022019031011

MOTTO

“Ketika engkau sudah berada di jalan yang benar menuju Allah SWT, maka berlailah. Jika sulit bagimu, maka berlari kecillah. Jika kamu lelah, maka berjalanlah. Jika itupun tidak mampu, merangkaklah.

Namun, jangan pernah berhenti atau berbalik arah.”

-Imam Syafi'i-

Hidup adalah sebuah perjalanan. Hadapi dan selesaikan semua *obstacle* yang ada.



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT dan Sholawat serta salam kepada Rasulullah Nabi Muhammad SAW. Dengan ini saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang sudah memberikan doa, motivasi, dan semangat dalam memberikan yang terbaik untuk saya sampai saat ini.

Saya persembahkan penelitian ini untuk almamater kampus Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan untuk kedua orang tua kandung yakni Alm. Bapak Badri Setiyono dan Almh. Ibu Siswati Prihatiningsih, serta kedua orang tua angkat yang sudah tulus membesarkan saya yakni Alm. Bapak Makmurah Gofur dan Almh. Ibu Triananingsih. Semoga kedua orang tua kandung dan kedua orang tua angkat saya selalu mendapat tempat yang terbaik di sisi Allah SWT Aamiin ya rabbal 'alamin.



**PESAN DAKWAH DALAM TAYANGAN “MENYINGKAP TABIR
MISTERI” PADA CHANNEL YOUTUBE MUHAMMAD FAIZAR
OFFICIAL (Kajian Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)**

Sisworo Catur Pamungkas
Nim.1717102038
sisworocatur@gmail.com

ABSTRAK

Cerita mistis dan mitos masih menjadi perbincangan yang hangat di kalangan masyarakat. Mistis merupakan paham yang memberikan ajaran yang serba mistis. Dengan nilai mistis akhirnya menimbulkan mitos yang berkaitan. Mitos adalah prinsip struktur dasar dalam sastra yang memungkinkan hubungan antara cerita dengan makna.

Cerita mistis dan mitos selalu mendapat tanggapan pro dan kontra di kalangan masyarakat. Namun jika tidak dikaji berpotensi menyesatkan maka penting cerita mistis dan mitos untuk dikaji. Hal tersebut yang membuat Ustadz Muhammad Faizar akhirnya membentuk suatu tayangan yang bernama “Menyingkap Tabir Misteri” pada channel Youtube Muhammad Faizar Official. Tayangan ini akan mengkaji cerita mistis dan mitos yang ada di kalangan masyarakat dengan menggunakan petunjuk Al-Quran dan As-Sunnah.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode analisis wacana pendekatan Teun A. Van Dijk. Penelitian ini menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Obyek penelitian ini yaitu tiga episode yang memiliki unsur cerita mistis dan mitos di daerah Banyumas pada tayangan “Menyingkap Tabir Misteri” pada channel Youtube Muhammad Faizar Official. Selanjutnya data yang diperoleh diolah menggunakan metode analisis wacana pendekatan Teun A. Van Dijk yang memiliki elemen analisis teks, kognisi sosial, dan konteks sosial.

Hasil penelitian ini adalah pada elemen analisis teks dalam tayangan “Menyingkap Tabir Misteri” dari tiga episode yang peneliti pilih mengandung nilai pesan dakwah yaitu terkait Aqidah. Kemudian pada elemen kognisi sosial Ustadz Muhammad Faizar merasa prihatin dengan kepercayaan bathil yang masih dipercaya oleh masyarakat. Terakhir pada elemen konteks sosial terkait tayangan “Menyingkap Tabir Misteri” mendapat tanggapan pro dan kontra di kalangan masyarakat.

Kata Kunci: Pesan Dakwah, Media Sosial, Analisis Wacana Teun A. Van Dijk.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Rasulullah Nabi Agung Muhammad SAW yang selalu kita nantikan Syafa'atnya di hari kiamat kelak.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang berjudul: **“PESAN DAKWAH DALAM TAYANGAN “MENYINGKAP TABIR MISTERI” PADA CHANNEL YOUTUBE MUHAMMAD FAIZAR OFFICIAL” (Kajian Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)**. Skripsi ini dibuat oleh penulis memiliki berbagai sumber serta berbagai dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Uus Uswatusolihah, M.A., Ketua Jurusan Manajemen Komunikasi Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Alief Budiyo, M.Pd, Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom, Koordinator Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Abdul Wachid, B.S., S.S., M.Hum, Dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingannya.

7. Turhamun, S.Sos.I., M.S.I., Selaku dosen pembimbing skripsi saya. Saya ucapkan banyak terimakasih kepada Bapak yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, koreksi serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh dosen dan Staff Administrasi Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Ustadz Muhammad Faizar dan seluruh tim channel Youtube Muhammad Faizar Official yang telah memberikan izin serta membantu dalam pelaksanaan penelitian skripsi ini.
10. Terimakasih untuk diri sendiri. Terimakasih telah berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini yang menjadi salah satu kewajiban dalam dunia perkuliahan.
11. Kedua orang tua kandung yakni Alm. Bapak Badri Setiyono dan Almh. Ibu Siswati Prihatiningsih dan kedua orang tua angkat yang sudah tulus membesarkan saya yakni Alm. Bapak Makmurah Gofur dan Almh. Ibu Triananingsih. Semoga selalu mendapat tempat yang terbaik di sisi Allah SWT. Aamiin ya rabbal 'alamin.
12. Ketiga kakak saya yakni Eko Setiyo Tutut Darmawan, Lilinda Retnowati, Elis Triyanti yang selalu mendoakan, mendukung, baik berupa moril dan materil.
13. Nur Halimah A.Md.Kep., Perempuan hebat yang selalu hadir dan mendukung dalam situasi dan kondisi saya. Terimakasih telah bersedia untuk selalu menemani dengan sabar hingga akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga selalu ada hal baik untuk kedepannya Aamiin ya rabbal 'alamin.
14. Kawan-kawan KPI A Angkatan 2017 untuk selalu semangat dalam berjuang dan berproses untuk menyelesaikan perkuliahan.
15. Kawan-kawan FUTSAL KPI 2017, terima kasih telah menjadi wadah untuk berolahraga dan meraih prestasi pada masanya.
16. Kontrakan HOMESWEETHOME, terima kasih telah menjadi bagian dalam hidup saya sebagai hunian yang nyaman. Untuk kawan-kawan satu atap saya di kontrakan homesweethome yakni Farhan Nur Effendi, Muhammad Anas Nur Hasan Lutfi, Rizki Prastyo, dan Yudo Nurcholis. Terimakasih sudah menjadi

kawan dan keluarga semoga tali silaturahmi akan selalu terjaga Aamiin ya rabbal ‘alamin.

17. Ahay Squad yang berisi Kawan-kawan semasa di pondok pesantren, semoga kalian semua selalu diberikan yang terbaik oleh Allah SWT Aamiin ya rabbal ‘alamin.

Semoga amal baik kalian semua mendapatkan ridho dan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diperlukan dalam perbaikan karya ini. Harapannya semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Sekian dan terima kasih.

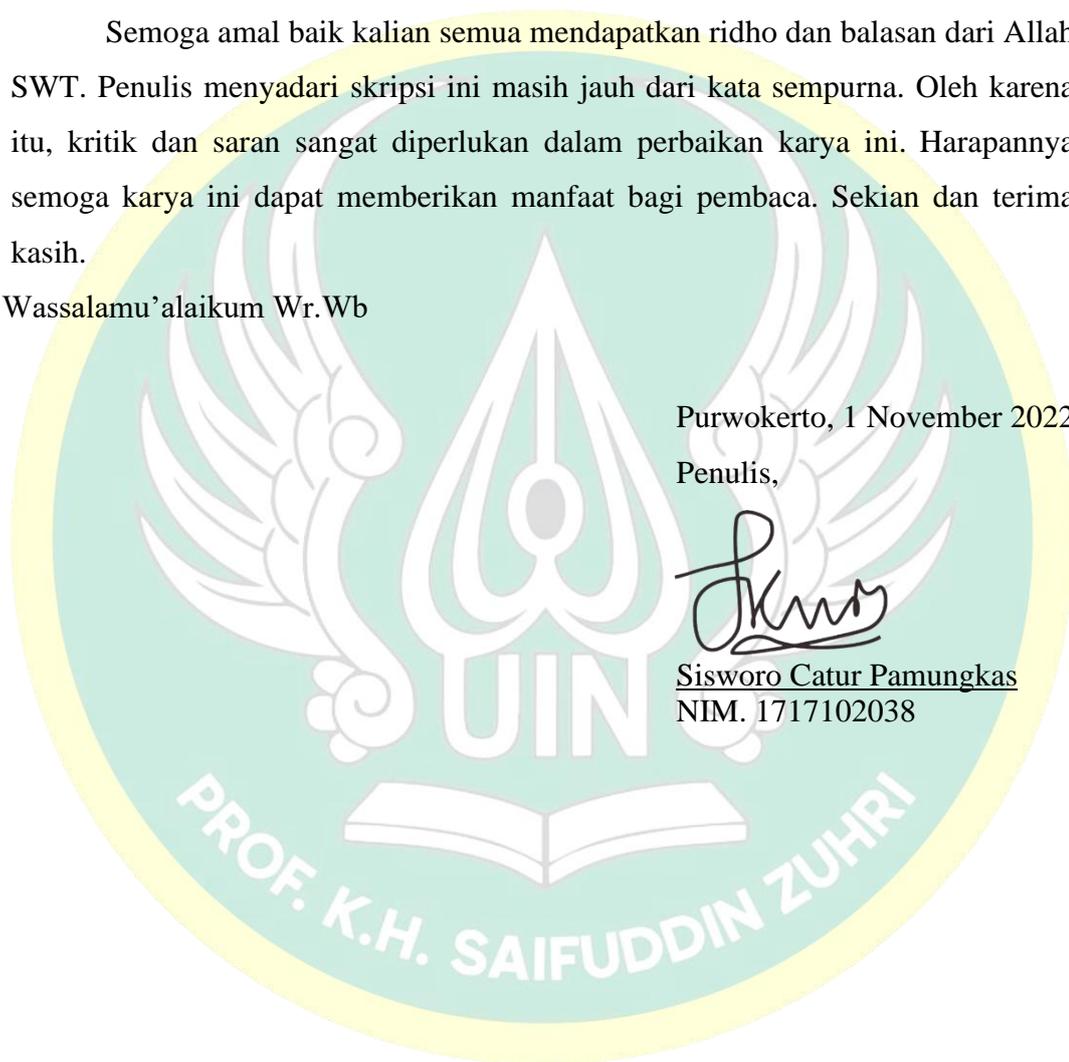
Wassalamu’alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 1 November 2022

Penulis,



Sisworo Catur Pamungkas
NIM. 1717102038



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	7
1. Pesan Dakwah	7
2. Youtube	7
3. Analisis Wacana.....	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka.....	9
1. Telaah Penelitian Terkait	9
2. Kerangka Teori.....	11
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Pesan Dakwah	15
1. Pengertian Pesan	15
2. Pengertian Dakwah	17
3. Pengertian Pesan Dakwah	18
4. Kategorisasi Pesan Dakwah	19
5. Sumber Pesan Dakwah.....	24

6. Karakteristik Pesan Dakwah	26
B. Media Sosial.....	27
1. Pengertian Media Sosial.....	27
2. Karakteristik Media Sosial.....	27
3. Jenis-Jenis Media Sosial	28
4. Youtube	29
a. Pengertian Youtube.....	29
b. Karakteristik Youtube	30
c. Manfaat Youtube.....	31
C. Analisis Wacana.....	34
1. Pengertian Wacana.....	34
2. Pengertian Analisis Wacana.....	35
3. Pengertian Analisis Wacana Van Dijk.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	40
B. Waktu Penelitian	40
C. Subyek dan Obyek Penelitian	41
D. Sumber Data.....	41
1. Sumber Data Primer.....	41
2. Sumber Data Sekunder.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
1. Observasi.....	42
2. Dokumentasi	42
3. Wawancara.....	42
F. Analisis Data	43
1. Analisis Teks.....	46
2. Kognisi Sosial	52
3. Konteks Sosial.....	53

BAB IV PEMBAHASAN.....	55
A. Gambaran Umum.....	55
1. Profil Ustadz Muhammad Faizar	55
2. Profil Youtube Muhammad Faizar Official	57
3. Visi dan Misi Youtube Muhammad Faizar Official	60
B. Judul dan Pesan Dakwah Dalam Tayangan “Menyingkap Tabir Misteri” Pada Channel Youtube Muhammad Faizar Official	61
1. Episode Meluruskan Cerita Mistis Kalibagor	61
2. Episode Tumbal Pesugihan Berubah Jadi Monyet.....	62
3. Episode Meluruskan Mitos Jembatan Merah.....	63
C. Analisis Teks Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Muhammad Faizar Official	65
1. Episode Meluruskan Cerita Mistis Kalibagor	65
2. Episode Tumbal Pesugihan Berubah Jadi Monyet.....	78
3. Episode Meluruskan Mitos Jembatan Merah.....	90
D. Kognisi Sosial	101
E. Konteks Sosial.....	103
BAB V PENUTUP.....	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Elemen Wacana Teun. A Van Dijk, Hlm 65



Daftar Gambar

- Gambar 1 Logo dan Informasi Youtube Muhammad Faizar Official, Hlm 5
- Gambar 2 Logo Tayangan Menyingkap Tabir Misteri, Hlm 5
- Gambar 3 Model Analisis Wacana Teun A. Van Dijk, Hlm 46
- Gambar 4 Profil Ustadz Muhammad Faizar, Hlm 57
- Gambar 5 Logo Youtube Muhammad Faizar Official, Hlm 58
- Gambar 6 Informasi Youtube Muhammad Faizar Official, Hlm 58
- Gambar 7 *Playlist* Youtube Muhammad Faizar Official, Hlm 58
- Gambar 8 Tampilan Tayangan “Menyingkap Tabir Misteri”, Hlm 59
- Gambar 9 Dokumentasi Bersama Ustadz Muhammad Faizar, Hlm 60
- Gambar 10 Meluruskan Cerita Mistis Kalibagor, Hlm 65
- Gambar 11 Wawancara Ustadz Muhammad Faizar dengan Prof.Dr.Sugeng Priyadi, M.Hum., Hlm 69
- Gambar 12 Ustadz Muhammad Faizar Berada di Pabrik Gula Kalibagor, Hlm 71
- Gambar 13 Ilustrasi Pohon Tebu, Hlm 76
- Gambar 14 Tumbal Pesugihan Berubah Jadi Monyet, Hlm 78
- Gambar 15 Ustadz Muhammad Faizar dan Kawan-Kawan di Masjid Saka Tunggal, Hlm 81
- Gambar 16 Saka Tunggal, Hlm 81
- Gambar 17 Bedug, Hlm 81
- Gambar 18 Mimbar, Hlm 81
- Gambar 19 Ustadz Muhammad Faizar Bersama *Crew* di Depan Petilasan Kyai Mustolih, Hlm 83
- Gambar 20 Ustadz Muhammad Faizar Membaca Kitab, Hlm 84
- Gambar 21 Ustadz Muhammad Faizar Foto dengan para Monyet, Hlm 88
- Gambar 22 Meluruskan Mitos Jembatan Merah, Hlm 90
- Gambar 23 Wawancara Narasumber Pertama, Hlm 92
- Gambar 24 Ustadz Muhammad Faizar Bersama Narasumber Kedua, Hlm 94
- Gambar 25 Ilustrasi Orang Bunuh Diri, Hlm 99
- Gambar 26 Ilustrasi Wujud Jin Hlm 99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk hidup yang memiliki tiga dimensi yang terdiri dari badan, ruh, dan kemampuan berfikir atau akal. Pada proses tumbuh kembang manusia dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor keturunan dan faktor lingkungan. Manusia merupakan makhluk yang terbuka, bebas memilih makna disetiap situasi, mengemban tanggung jawab atas keputusan, hidup secara berkelanjutan, dan turut menyusun pola hubungan antar sesama. Manusia selalu memiliki perannya masing-masing dalam hidup. Akal membantu manusia untuk dapat menjalankan kewajiban yang mesti dijalankannya. Akal juga menjadikan manusia dituntut untuk memiliki sikap dan sifat yang semestinya. Dapat membedakan antara yang baik dan yang buruk, antara yang benar dan yang salah, dan memiliki tatakrama atau aturan.¹

Mistisisme sering didengar bahkan kata tersebut tidak asing bagi sebagian manusia. Persoalan mistisisme selalu diangkat dalam kitab-kitab samawi, seperti dalam kitab Al-Quran, Taurat, dan Injil. Kitab-kitab tersebut sering kali menyinggung hal-hal yang tidak dapat dilihat oleh mata dan bahkan sulit untuk diterima oleh akal manusia. Permasalahan ini juga menjadi tantangan yang besar karena perubahan zaman yang luar biasa karena sudah mencapai puncak modernitas. Perubahan ini sangat sulit untuk menerima hal mistik karena membutuhkan pembuktian akal karena ilmu pengetahuan sudah berkembang dan serba canggih.²

Mistis atau mistik merupakan paham yang memberikan ajaran yang serba mistis. Ajarannya berbentuk serba rahasia, tersembunyi, gelap atau terselubung dalam kekelaman. Sehingga hanya diketahui atau

¹ Rin Maulinda, *Nilai Mistis dan Mitos yang Terkandung Dalam Novel KKN Di Desa Penari Karya Simpleman*, Jurnal Metamorfosa, Vol.9, No.1, Januari 2021, Hlm.31.

² Rin Maulinda, *Nilai Mistis*, Jurnal Metamorfosa, Hlm.31.

dipahami oleh orang-orang tertentu saja, terutama sekali penganutnya. Mistis lebih kepada hal yang berbau misteri, ghaib, atau sesuatu yang menyeramkan dan mengerikan, biasanya mengacu pada makhluk halus. Dengan nilai mistis akhirnya menimbulkan mitos yang berkaitan. Mitos adalah prinsip struktur dasar dalam sastra yang memungkinkan hubungan antara cerita dengan makna. Istilah mitos sudah lama dikenal, dapat dikatakan mitos merupakan sesuatu berupa wacana (dapat berupa cerita, asal-usul, atau keyakinan) yang keberadaannya satu paket dengan pantangan yang tidak boleh dilanggar. Keberadaan mitos sangat erat kaitannya dengan adat istiadat yang masih bersifat tradisional, terutama sebagian masyarakat yang masih meyakini ajaran dinamisme. Tetapi pada hakikatnya dalam ajaran agama Islam cerita mistis dan mitos bukan sesuatu hal yang dibenarkan. Menurut ulama hal tersebut dapat merusak kemurnian Aqidah manusia.³

Al-Quran merupakan fondasi bagi seluruh sistem kehidupan. Al-Quran meliputi keseluruhan topik ajaran agama Islam, mulai dari keyakinan, perintah, hingga ajaran moral umum, seperti hak dan kewajiban, kriminalitas dan hukum, baik hukum pribadi maupun publik, dan masalah sosial lain. Al-Quran mencakup prinsip-prinsip untuk membangun suatu masyarakat atau negara, pedoman dalam berinteraksi, aturan perang dan damai, hukum internasional dan hubungan eksternal, pedoman untuk mempertahankan dan menjaga perjanjian, kebijakan sosial ekonomi, dan hukum keluarga.⁴

Salah satu fungsi utama Al-Quran adalah sebagai petunjuk dalam kehidupan. Dalam konteks dakwah sebagai petunjuk, Al-Quran selain memuat perintah untuk berdakwah dan cara berdakwah, juga menyediakan materi dakwah. Materi dakwah merupakan salah satu unsur utama dakwah. Materi dakwah adalah bahan-bahan, isi atau pesan yang akan

³ Rerin Maulinda, *Nilai Mistis dan Mitos yang Terkandung Dalam Novel KKN Di Desa Penari Karya Simpleman*, Jurnal *Metamorfosa*, Vol.9, No.1, Januari 2021, Hlm.32.

⁴ Iftitah Jafar, *Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah Dalam Kajian Al-Qur'an*, Jurnal *Komunikasi Islam*, Vol. 08, No.01, Juni 2018, Hlm.42.

didakwahkan kepada masyarakat. Pesan-pesan dakwah mencakup keseluruhan ajaran agama Islam, yakni apa yang diturunkan dari Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yang wajib didakwahkan.⁵

Pesan dakwah terutama sekali didasarkan pada otoritas sumber-sumber utama ajaran agama Islam yaitu Al-Quran. Al-Quran menempati urutan pertama dalam peringkat pesan dakwah karena di samping sebagai Firman Allah, Al-Quran juga memegang peranan sangat penting dalam kehidupan.⁶ Dasar yang dapat dipegangi adalah dalam QS Al-Baqarah ayat 213

كَانَ النَّاسُ أُمَّةً وَاحِدَةً فَبَعَثَ اللَّهُ النَّبِيِّنَ مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ وَأَنْزَلَ مَعَهُمُ
الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِيَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ فِي مَا اخْتَلَفُوا فِيهِ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ فِيهِ إِلَّا الَّذِينَ أُوتُوهُ مِنْ
بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمْ الْبَيِّنَاتُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ ۗ فَهَدَى اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا لِمَا اخْتَلَفُوا فِيهِ مِنَ الْحَقِّ
بِإِذْنِهِ ۗ وَاللَّهُ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ۚ ۲۱۳

Artinya: “Manusia itu (dahulunya) umat yang satu (dalam ketauhidan). (Setelah timbul perselisihan,) lalu Allah mengutus para nabi (untuk) menyampaikan kabar gembira dan peringatan. Allah menurunkan bersama mereka Kitab yang mengandung kebenaran untuk memberi keputusan di antara manusia tentang perkara yang mereka perselisihkan. Tidak ada yang berselisih tentangnya, kecuali orang-orang yang telah diberi (Kitab) setelah bukti-bukti yang nyata sampai kepada mereka, karena kedengkian di antara mereka sendiri. Maka, dengan kehendak-Nya, Allah memberi petunjuk kepada mereka yang beriman tentang kebenaran yang mereka perselisihkan. Allah memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki ke jalan yang lurus (berdasarkan kesiapannya untuk menerima petunjuk).” (QS Al-Baqarah ayat 213)

⁵ Iftitah Jafar, *Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah Dalam Kajian Al-Qur'an*, Jurnal Komunikasi Islam, Vol. 08, No.01, Juni 2018, Hlm.42.

⁶ Iftitah Jafar, *Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah*, Jurnal Komunikasi Islam, Hlm.49.

Pada abad ke-21 terjadi era globalisasi, Era globalisasi seakan tidak bisa dibendung lajunya memasuki setiap sudut negara dan menjadi sebuah keniscayaan. Globalisasi komunikasi dan informasi membawa pengaruh yang cukup signifikan bagi masyarakat dunia termasuk umat Islam. Menghadapi era globalisasi aktivitas dakwah jelas dan harus terus dikembangkan dan dimodifikasi. Umat Islam harus selalu mengupayakan agar informasi mengenai agama Islam bisa diakses oleh semua lapisan masyarakat. Hal tersebut bisa direalisasikan dengan syarat umat Islam mampu menguasai dan mengembangkan informasi yang efektif. Jika tidak dakwah hanya akan menjadi rutinitas religius yang stagnan.⁷

Era globalisasi yang ditandai dengan adanya kemajuan teknologi seperti sekarang ini harus menuntut Da'i memiliki andil besar dalam mengelola teknologi sebagai media dakwahnya. Da'i tidak boleh hanya menunggu "masalah datang" untuk berdakwah. Ziauddin Sardar menyebut bahwa Da'i harus "jemput bola" untuk membangun komunikasi, interaksi dan kedekatan dengan Mad'unya. Melalui media teknologi membuat Da'i mampu melakukan aktivitas dakwah kepada seluruh umat muslim dengan lebih praktis.⁸

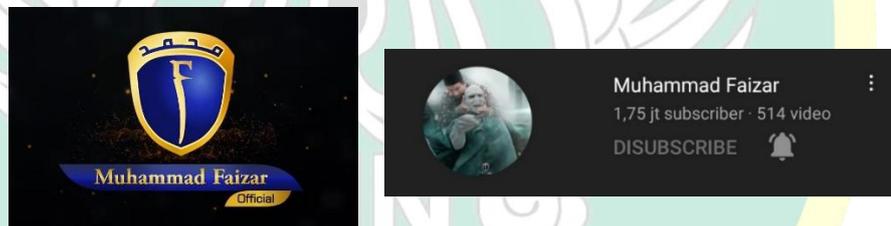
Memanfaatkan media sosial sebagai media untuk melakukan aktivitas dakwah, hal ini yang mendasari Ustadz Muhammad Faizar untuk turut berpartisipasi melakukan aktivitas dakwahnya melalui media sosial. Ustadz Muhammad Faizar memiliki nama lengkap Muhammad Faizar Hidayatullah, lahir di Bandung tahun 1991 dan sekarang bertempat tinggal di Banyumas. Ustadz Muhammad Faizar juga seorang tahfidz Quran, beliau menimba ilmu agamanya di Pondok Pesantren Gontor Darussalam Ponorogo dan melanjutkan kuliahnya di Universitas Al-Azhar Kairo Mesir. Ustadz Muhammad juga mendirikan organisasi keagamaan yang bernama Arsyada Yadaka Indonesia (Instagram @arsyadayadaka_id) yaitu

⁷ Ulul Albab, *Aktualisasi Dakwah Di Era Globalisasi (Dalam Menegakan Syariat Islam)*, Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan, Vol.07, No.02, 02 Juni 2020, Hlm.50.

⁸ Wahyu Budiantoro, *Dakwah Di Era Digital*, Jurnal Komunika, Vol.11, No.2, Juli - Desember 2017, Hlm.264-265.

organisasi yang bergerak pada bidang *Ruqyah Syar'iyah* dan beliau juga menjual produk kesehatan yang sudah melalui proses *Ruqyah Syar'iyah* serta terdaftar di BPOM, produk kesehatan tersebut bernama UMF Herbal (Instagram @umf.herbal).

Ustadz Muhammad Faizar aktif melakukan aktivitas dakwah di media sosial salah satunya pada channel Youtube milik beliau yang bernama “Muhammad Faizar Official”. Beliau bergabung channel Youtube pada tanggal 8 Februari 2020. Memiliki subscriber sebanyak 1,75 juta serta sudah memposting video sebanyak 514 video dengan jumlah *viewers* secara keseluruhan sebanyak 156.538.274 juta penonton. Dakwah yang beliau sampaikan di media sosialnya yaitu mengenai seputar ajaran agama Islam, membahas tentang pengobatan Ruqyah Syar'iyah, dan mengungkap peristiwa ghaib dalam perspektif masyarakat berupa cerita mistis dan mitos yang dibahas sesuai dengan ajaran agama Islam yang bersumber dari petunjuk Al-Quran dan As-Sunnah.



Gambar 1 (Logo dan Informasi Youtube Muhammad Faizar Official)

Tayangan terkait mengungkap peristiwa ghaib dalam perspektif masyarakat berupa cerita mistis dan mitos ini bernama “Menyingkap Tabir Misteri” pada channel Youtube Muhammad Faizar Official.



Gambar 2 (Logo Tayangan Menyingkap Tabir Misteri)

Pada tayangan “Menyingkap Tabir Misteri” dibuat oleh Ustadz Muhammad Faizar sebagai bentuk ikhtiar untuk mengedukasi para pemirsa atau Mad’u dalam memahami dan menyikapi peristiwa ghaib dalam perspektif masyarakat berupa cerita mistis dan mitos berdasarkan petunjuk Al-Quran dan As-Sunnah. Pada tayangan “Menyingkap Tabir Misteri” berisi terkait ilmu pengetahuan, menegakan tauhid, pembenahan sejarah, menyingkap fakta, memberantas tahayul, bid’ah dan khurafat, dan menelaah peristiwa ghaib dengan petunjuk Al-Quran dan As-Sunnah. Pernyataan tersebut tercantum dalam video *trailer* “Menyingkap Tabir Misteri” pada channel Youtube Muhammad Faizar Official.

Cerita mistis dan mitos perlu untuk dikaji agar tidak berpotensi menimbulkan kesesatan Aqidah bagi kaum muslimin. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menganalisa tayangan tersebut karena berisi tentang bagaimana Ustadz Muhammad Faizar memberikan pesan dakwah kepada kaum muslimin terkait menyikapi peristiwa ghaib dalam perspektif masyarakat berupa cerita mistis dan mitos berdasarkan petunjuk Al-Quran dan As-Sunnah.

Peneliti akan memilih tiga episode yang mempunyai nilai cerita mistis dan mitos di kalangan masyarakat dalam tayangan “Menyingkap Tabir Misteri”. Tiga episode ini semua berlokasi di kabupaten Banyumas. Peneliti menganalisa pesan dakwah yang terkandung didalamnya dengan menggunakan analisis wacana model Van Dijk. Berikut tiga episode yang akan peneliti analisa, episode “Meluruskan Cerita Mistis Kalibagor”, Episode “Tumbal Pesugihan Berubah Jadi Monyet”, dan episode “Meluruskan Mitos Jembatan Merah”.

B. Penegasan Istilah

1. Pesan Dakwah

Pesan dakwah adalah bahan-bahan atau isi ceramah yang akan disampaikan dalam aktivitas dakwah. Penyusunan pesan dakwah didasarkan pada kondisi obyektif mad'u yang diperoleh melalui pengamatan, interview atau telaah sumber-sumber tertulis. Dalam kajian pesan dakwah dikenal pesan utama dan pesan pendukung. Bahan dasar atau materi utama dakwah adalah Al-Quran dan Hadist, ditambah dengan pendapat ulama, hasil-hasil penelitian dari para ahli di bidangnya, kisah-kisah, dan berita.⁹

2. Youtube

YouTube merupakan suatu layanan dari Google yang memberikan fasilitas bagi para pengguna untuk mengunggah video atau hanya sekedar menikmati video dari seluruh dunia. Oleh sebab itu YouTube dapat dikatakan sebagai database video yang banyak digunakan pada dunia internet karena memiliki video yang variatif, seperti film, video klip musik, bahkan video dari pemilik akun Youtube itu sendiri.¹⁰

3. Analisis Wacana

Analisis wacana merupakan suatu kajian yang meneliti dan menganalisa bahasa yang digunakan secara alamiah, baik lisan atau tulis, seperti pemakaian bahasa dalam komunikasi sehari-hari. Analisis wacana menekankan kajiannya pada penggunaan bahasa dalam konteks sosial, khususnya dalam penggunaan bahasa antar penutur.¹¹

Analisis wacana yang dimaksud yaitu untuk mengetahui pesan dakwah dalam tayangan “Menyingkap Tabir Misteri” pada channel Youtube Muhammad Faizar Official dengan menggunakan metode analisis wacana model Van Dijk.

⁹ Iftitah Jafar, *Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah Dalam Kajian Al-Quran*, Jurnal Komunikasi Islam, Vol. 08, No.01, Juni 2018, Hlm.43.

¹⁰ Ricardo F. Nanuru, *Youtube: Seni Berwawasan Teknologi Modern*, Jurnal, Vol.05, No.2 Tahun 2018, Hlm.2.

¹¹ Diana Silaswati, *Analisis Wacana Kritis Dalam Pengkajian Wacana*, Jurnal Bahasa, Vol.12, No.1, Tahun 2019, Hlm.4.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti membuat penelitian dengan Rumusan Masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pesan dakwah dalam tayangan “Menyingkap Tabir Misteri” pada channel Youtube Muhammad Faizar Official dalam perspektif analisis wacana model Teun A. Van Dijk?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pesan dakwah pada tayangan “Menyingkap Tabir Misteri” di channel Youtube Muhammad Faizar Official ditinjau dari model teori Teun A. Van Dijk.

2. Manfaat Penelitian

Terdapat 2 bentuk manfaat penelitian ini:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Memperkaya referensi pada konteks Penyiaran Islam lebih tepatnya akun media sosial berbasis dakwah.
- 2) Penelitian ini dapat menjadi tambahan pengetahuan terkait Islam dan cara melakukan dakwah melalui media sosial Youtube.

b. Manfaat Praktis

- 1) Menambah keterampilan serta pengetahuan ketika melakukan dakwah melalui media sosial Youtube.
- 2) Menambah wawasan untuk pembaca supaya lebih cermat dan teliti ketika memilih akun media sosial yang tepat dalam mempelajari ajaran agama Islam.

E. Kajian Pustaka

1. Telaah Penelitian Terkait

Pertama, skripsi hasil penelitian oleh Muhammad Arraafi Ratnandoko dengan judul “Pesan-Pesan Dakwah Ustadz Khalid Basalamah Dalam Episode “Dakwah Tanpa Harus Memvonis” Melalui Media Youtube” dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2020. Penelitian skripsi ini membahas terkait pesan dakwah yang disampaikan Ustadz Khalid Basalamah dengan tema dakwah “Dakwah Tanpa Harus Memvonis”. Persamaan dengan penelitian ini adalah menganalisis pesan dakwah di media sosial, sedangkan perbedaannya adalah penelitian Muhammad Arraafi Ratnandoko fokus kepada kajian pesan dakwah dengan judul “Dakwah Tanpa Harus Memvonis” melalui media Youtube dan penulis fokus kepada kajian pesan dakwah dalam tayangan “Menyingkap Tabir Misteri” di channel Youtube Muhammad Faizar Official.¹²

Kedua, skripsi hasil penelitian oleh Dira Rohmatun dengan judul “Analisis wacana Kritis Kesetaraan Gender Dalam Islam Pada Akun Twitter Ustadz Felix Siau (@Felixsiau)” dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2017. Penelitian tersebut mengkritisi dakwah yang disampaikan Ustadz Felix Siau di media sosial Twitter terkait tidak adanya kesetaraan gender dalam Islam. Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan teori Analisis Wacana model Teun A. Van Dijk, sedangkan perbedaannya adalah Dira Rohmatun meneliti wacana dakwah Ustadz Felix Siau di media Twitter dan Penulis meneliti wacana dakwah Ustadz Muhammad Faizar di media Youtube.¹³

¹² Muhammad Arraafi Ratnandoko, “*Pesan-Pesan Dakwah Ustadz Khalid Basalamah Dalam Episode “Dakwah Tanpa Harus Memvonis” Melalui Media Youtube*”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020, <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/42197/>, Diakses pada tanggal 15 Mei 2022 Jam 13.28 WIB.

¹³ Dira Rohmatun, “*Analisis wacana Kritis Kesetaraan Gender Dalam Islam Pada Akun Twitter Ustadz Felix Siau (@Felixsiau)*”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/41411>, Diakses pada tanggal 15 Mei 2022 jam 09.36 WIB.

Ketiga, skripsi hasil penelitian oleh Pramita Dewi dengan judul “Pesan dakwah melalui media Instagram: Analisis Isi Videogram Pada Akun Instagram @arifmuhammadd_ Cerita Mak Beti Periode Desember 2018- Mei 2019” dari UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada tahun 2019. Penelitian ini berisi tentang pesan dakwah pada videogram akun @arifmuhammadd_ dan strategi penyajian pesan yang terkandung pada akun @arifmuhammadd_. Persamaan penelitian ini adalah menganalisis pesan dakwah melalui media sosial, sedangkan perbedaannya adalah Pramita Dewi fokus kepada penyajian pesan dakwah pada akun Instagram @arifmuhammadd_ dan peneliti fokus kepada penyajian pesan dakwah pada akun Youtube Muhammad Faizar Official.¹⁴

Keempat, jurnal hasil penelitian oleh Nayla Nahdiyah, mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ushuluddin Institut KH. Abdul Chalim Mojokerto yang berjudul Analisis Wacana Pesan Dakwah (Analisis Teks Ceramah Ustadzah. Dr. Hj. Ucik Nurul Hidayati Pada Acara Maulid Nabi SAW) pada tahun 2019. Fokus penelitian Nayla Nahdiyah yaitu meneliti pesan dakwah yang terkandung pada ceramah Ustdazah Ucik yang mencakup aspek akidah keimanan, aspek syariah, aspek akhlakul karimah. Persamaan dengan penelitian ini adalah menganalisis dengan menggunakan analisis wacana model Teun Van Dijk, sedangkan perbedaannya Nayla Nahdiyah menganalisa ceramah dari Uztadzah Ucik pada acara Maulid Nabi SAW dan peneliti menganalisa ceramah Ustadz Muhammad Faizar dalam tayangan “Menyingkap Tabir Misteri” pada media sosial Youtube.¹⁵

¹⁴ Pramita Dewi, “Pesan dakwah melalui media Instagram: Analisis isi videogram pada akun Instagram @arifmuhammadd_ Cerita Mak Beti Periode Desember 2018- Mei 2019”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2019, <http://digilib.uinsgd.ac.id/26341/>, Diakses pada tanggal 15 Mei 2022 jam 20.34 WIB.

¹⁵ Nayla Nahdiyah, *Analisis Wacana Pesan Dakwah (Analisis Teks Ceramah Ustadzah. Dr. Hj. Ucik Nurul Hidayati Pada Acara Maulid Nabi SAW)*, Jurnal Al-Tsiqoh, Vol.4, No.1, Tahun 2019, Hlm.69.

Kelima, jurnal hasil penelitian oleh Muliaty Amin, mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar yang berjudul *Analisis Wacana Teun A. Van Dijk Terhadap Pesan Dakwah Ustadz Firanda Adirja Abidin* pada tahun 2020. Fokus penelitian Muliaty Amin yaitu meneliti pesan dakwah yang terkandung pada ceramah Ustadz Firanda Adirja Abidin yang berjudul “Emansipasi atau Emansipasi” dalam channel Ammar TV. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Firanda Andirja adalah bentuk kekhawatiran saat beberapa kelompok menuntut keadilan antara laki-laki dan perempuan, keadilan yang dimaksud adalah keadilan bagi perempuan untuk melakukan segala sesuatu yang setara dengan laki-laki. Persamaan dengan penelitian ini adalah menganalisis dengan menggunakan analisis wacana model Teun Van Dijk, sedangkan perbedaannya Muliaty Amin menganalisa ceramah dari Ustadz Firanda Adirja Abidin yang berjudul “Emansipasi atau Emansipasi” pada Channel Ammar TV dan peneliti menganalisa ceramah Ustadz Muhammad Faizar dalam tayangan “Menyingkap Tabir Misteri” pada media sosial Youtube.¹⁶

2. Kerangka Teori

a. Pesan Dakwah

Pesan dakwah adalah bentuk secara keseluruhan yang Da'i sampaikan kepada Mad'u. Pesan Dakwah pada dasarnya merupakan materi ajaran Islam yang bersumber kepada Al-Quran dan Hadist serta ijtihad dan fatwa ulama. Jika terdapat pesan yang tidak sesuai dengan sumber Al-Quran dan Hadist dengan demikian tidak dapat dibenarkan sebagai pesan dakwah. Bentuk dari suatu pesan yaitu berupa kata, lambang, dan simbol sehingga mampu

¹⁶ Muliaty Amin, *Analisis Wacana Teun A. Van Dijk Terhadap Pesan Dakwah Ustadz Firanda Adirja Abidin*, Jurnal Mercusuar, Vol.1, No.1, Tahun 2020, Hlm.1.

memberikan penjelasan dan pemahaman serta merubah tingkah laku Mad'u.¹⁷

Melakukan aktivitas dakwah terdapat salah satu bagian terpenting dari proses dakwah yaitu berupa materi dakwah atau pesan dakwah. Dimana dalam materi dakwah atau pesan dakwah terdapat ajaran Islam yang Da'i sampaikan kepada Mad'u untuk memberikan tujuan yang sudah ditentukan. Aqidah, Syariah (ibadah dan muamalah), dan Akhlak, merupakan pesan dakwah yang mana materi tersebut harus pada sumber dari Al-Quran, Hadist, serta merupakan hasil Ijtihad para ulama.¹⁸

Pesan dakwah menjadi unsur penting dalam melakukan aktivitas dakwah. Kegiatan dakwah yang dilakukan dapat dikatakan efektif apabila materinya bersifat edukatif, informatif dan memberikan solusi kepada masyarakat. Pesan dakwah dapat mengarahkan Mad'u kepada tujuan yang sesuai dengan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁹

b. Media Sosial

Media sosial adalah media online yang pengguna nya berpartisipasi serta menciptakan suatu konten dengan aplikasi berbasis internet.²⁰ Media sosial juga dapat diartikan sebagai media online yang mendukung berbagai interaksi sosial melalui teknologi berbasis website yang fungsinya mengubah komunikasi menjadi suatu dialog interaktif.

Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai sebuah aplikasi berbasis internet yang membentuk suatu jaringan teknologi website, serta dapat terjadi

¹⁷ Kamaluddin, *Pesan Dakwah*, Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman, Vol.02, No.2, Tahun 2016, Hlm.39.

¹⁸ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), Hlm.8.

¹⁹ Kamaluddin, *Pesan Dakwah*, Jurnal Kajian...., Hlm.38.

²⁰ A. Rafiq, *Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat*, Jurnal Global Komunika, Vol.01, No.01, Tahun 2020, Hlm.19.

pertukaran *user-generated content*. Jejaring sosial adalah situs dimana orang dapat dengan mudah membuat website page pribadi, kemudian terhubung dengan orang dari belahan bumi untuk saling berbagi informasi dan berkomunikasi.²¹

Media sosial dalam penelitian ini adalah channel Youtube Muhammad Faizar Official yaitu channel berbasis dakwah dengan postingan video terkait seputar ajaran agama Islam.

c. Analisis Wacana

Analisis wacana memfokuskan pada struktur yang secara ilmiah terdapat pada bahasa lisan, sebagaimana banyak terdapat dalam wacana seperti percakapan, wawancara, dan ucapan-ucapan. Analisis wacana merupakan suatu pilihan alternatif dari Analisis Isi. Analisis Wacana tidak terfokus mengetahui terkait isi teks berita, melainkan dapat mengetahui terkait pesan tersebut di sampaikan melalui kalimat, metafora, frase seperti apa berita di sampaikan. Mengamati bagaimana struktur bahasa tersebut, Analisis Wacana pada dasarnya dapat mengamati makna lain dari teks yang dibuat.²²

Salah satu tokoh Analisis Wacana adalah Van Dijk. Teun Adrianus Van Dijk lahir pada tanggal 7 Mei 1943 di Naaldwijk, Belanda. Analisis wacana model Van Dijk merupakan model yang paling banyak digunakan. Model ini juga disebut dengan *kognisi sosial* yaitu penelitian atas wacana yang harus dilihat juga bagaimana suatu teks diproduksi, sehingga memperoleh suatu pengetahuan.²³

²¹ Nunung Nurwati, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja*, Jurnal, Vol.03, No.01, Tahun 2016, Hlm.50.

²² Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Wacana Teks Media*, (Yogyakarta: LKiS, 2006), Hlm.2.

²³ Eriyanto, *Analisis Wacana....*, Hlm.221.

Van Dijk memandang teks dari struktur atau tingkatan pada bagian tersebut serta saling mendukung. Van Dijk membagi pada tiga tingkatan. Pertama, struktur mikro merupakan makna umum atau global dari teks yang diamati dari topik atau tema yang diangkat oleh suatu teks. Kedua, superstruktur merupakan kerangka suatu teks, seperti bagian pendahuluan, isi, penutup, dan kesimpulan. Ketiga, struktur mikro merupakan makna lokal dari suatu teks yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat, dan gaya yang dipakai oleh suatu teks.²⁴

F. Sistematika Pembahasan

Bab pertama yaitu terdiri dari Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Penulisan.

Bab kedua yaitu membahas tentang Kajian Teori yang menjadi landasan analisis data, yang terdiri dari 1) pengertian pesan dakwah, kategorisasi pesan dakwah, sumber pesan dakwah, dan karakteristik pesan dakwah 2) pengertian media sosial, karakteristik media sosial, jenis-jenis media sosial, pengertian youtube, karakteristik youtube, manfaat youtube 3) pengertian wacana, pengertian analisis wacana, dan pengertian analisis wacana Van Dijk.

Bab ketiga yaitu terdapat metode penelitian, berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis data.

Bab keempat yaitu penyajian data dari hasil penelitian tentang gambaran umum penelitian, kemudian peneliti melakukan analisis menggunakan analisis wacana model Teun A. Van Dijk.

Bab kelima yaitu penutup, kesimpulan dan saran.

²⁴ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Wacana Teks Media*, (Yogyakarta: LKiS, 2006), Hlm.227.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pesan Dakwah

1. Pengertian Pesan

Pesan adalah sesuatu hal yang pengirim sampaikan kepada penerima. Pesan dapat disampaikan langsung dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Isi pesan dapat berupa informasi, hiburan, propaganda, nasihat, atau ilmu pengetahuan.¹

Agar pesan dapat diterima dari pengguna satu ke pengguna lain, proses pengiriman pesan memerlukan sebuah media perantara agar pesan yang dikirimkan oleh sumber (*source*) dapat diterima dengan baik oleh penerima (*receiver*). Proses pengiriman tersebut pesan harus dikemas sebaik mungkin untuk mengatasi gangguan yang muncul dalam transmisi pesan, agar tidak mengakibatkan perbedaan makna yang diterima oleh penerima.²

Secara umum, jenis pesan terbagi menjadi dua, yaitu pesan verbal dan non-verbal. Pesan verbal adalah jenis pesan yang cara menyampaikannya menggunakan kata-kata, dan dapat dipahami isinya oleh penerima pesan berdasarkan apa yang didengarnya. Sedangkan, pesan non-verbal adalah jenis pesan yang cara menyampaikannya tidak menggunakan kata-kata secara langsung, dan dapat dipahami isinya oleh penerima berdasarkan gestur tubuh, tingkah laku, mimik wajah, atau ekspresi muka pengirim pesan. Pada pesan non-verbal

¹Muhammad Fajar Bahari, *Analisa Dan Implementasi Keamanan Pesan Chatting Menggunakan Algoritma Challenge Response*, Jurnal Sains dan Teknologi Informasi, Vol.01, No.02, Tahun 2022, Hlm.50.

² Tahfif Fuad, “*Pesan Dakwah Dalam Film Animasi “Adit Dan Sopo Jarwo” Episode 21-24*”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2017, Hlm.18, <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/7060/>, Diakses pada tanggal 25 Agustus 2022 jam 12.09 WIB.

mengandalkan indera penglihatan sebagai penangkap stimuli yang timbul.³

Terdapat tiga unsur pesan yang dapat dimengerti diantaranya:

a. Kode Pesan

Kode pesan adalah sederetan simbol yang disusun sedemikian rupa sehingga bermakna bagi orang lain. Contoh bahasa Indonesia adalah kode yang mencakup unsur bunyi, suara, huruf dan kata yang disusun sedemikian rupa sehingga mempunyai arti.

b. Isi Pesan

Isi pesan adalah bahan untuk atau materi yang dipilih yang ditentukan oleh komunikator untuk mengomunikasikan maksudnya.

c. Wujud Pesan

Wujud pesan adalah sesuatu yang membungkus inti pesan itu sendiri, komunikator memberi wujud nyata agar komunikan tertarik akan isi pesan didalamnya.⁴

Pesan juga dapat dilihat dari segi bentuknya, Menurut A.W. Widjaja dan M. Arisyk Wahab terdapat tiga bentuk pesan yaitu:

1) Informatif

Yaitu untuk memberikan keterangan fakta dan data kemudian komunikan akan mengambil kesimpulan dan keputusan sendiri, dalam situasi tertentu pesan informatif tentu lebih berhasil dibandingkan persuasif.

³ Tahfif Fuad, “*Pesan Dakwah Dalam Film Animasi “Adit Dan Sopo Jarwo” Episode 21-24*”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2017, Hlm.19, <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/7060/>, Diakses pada tanggal 25 Agustus 2022 jam 12.09 WIB.

⁴ Tahfif Fuad, Skripsi, <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/7060/>, Hlm.19, Diakses pada tanggal 25 Agustus 2022 jam 12.09 WIB.

2) Persuasif

Yaitu berisikan bujukan/ rayuan yakni membangkitkan pengertian dan kesadaran manusia bahwa apa yang kita sampaikan akan memberikan sikap berubah. Tetapi berubahnya atas kehendak sendiri. Jadi perubahan seperti ini bukan terasa dipaksakan akan tetap diterima dengan keterbukaan dari penerima.

3) Koersif

Menyampaikan pesan yang bersifat memaksa dengan menggunakan sanksi-sanksi bentuk yang terkenal dari penyampaian secara inti adalah agitasi dengan penekanan yang menumbuhkan tekanan batin dan ketakutan dikalangan publik. Koersif berbentuk perintah-perintah, instruksi untuk penyampaian suatu target.⁵

2. Pengertian Dakwah

Dakwah adalah aktivitas untuk menyeru atau mengajak manusia kepada jalan Allah SWT. Dakwah dalam arti permohonan atau doa kepada Allah SWT, kemudian dakwah yang berarti mengajak kepada Amar Ma'ruf yang diridhoi Allah SWT dan melarang berbuat Nahi Mungkar yaitu perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT.

Secara istilah, menurut para ahli dakwah diartikan sebagai berikut:

1. Syekh Ali MahFudz, yaitu mendorong manusia agar berbuat kebajikan menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar.
2. Abu Bakar Aceh, Menurut Abu Bakar Aceh yang dikutip oleh Totok Jurnantore dalam bukunya Psikologi Dakwah, menulis definisi dakwah, adalah perintah mengadakan seruan kepada manusia untuk kembali dan hidup sepanjang ajaran Allah yang benar, dilakukan dengan penuh kebijaksanaan dan nasehat yang

⁵ Tahfif Fuad, "Pesan Dakwah Dalam Film Animasi "Adit Dan Sopo Jarwo" Episode 21-24", Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2017, Hlm.19-20, <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/7060/>, Diakses pada tanggal 25 Agustus 2022 jam 12.09 WIB.

baik. Jadi Abu bakar Aceh mendepenisikan dakwah, di awali dengan kata-kata perintah mengadakan seruan kepada manusia.

3. M. Arifin, Memberikan batasan dakwah dalam pengertian suatu ajakan dalam bentuk, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara Individual maupun secara kelompok supaya timbul dalam dirinya satu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan, serta penghayatan terhadap ajakan agama sebagai message yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur keterpaksaan.⁶

3. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan dakwah atau *Maddah* adalah materi atau isi pesan yang disampaikan Da'i kepada Mad'u. *Maddah* atau pesan dakwah dalam hal ini yaitu Islam itu sendiri. *Maddah* merupakan pesan yang disampaikan Dai kepada Mad'u yang mengandung kebaikan dan kebenaran untuk umat manusia yang bersumber dari Al-Quran dan Hadits.⁷

Penyampaian pesan tergantung kepada bentuk aktivitas dakwah. Dakwah *bil-lisan*, pesannya adalah melalui kata dan kalimat-kalimat (komunikasi verbal). Sedangkan untuk dakwah *bil-kitabah*, pesannya berbentuk karya tulis dalam bentuk buku, majalah, dan jurnal. Terakhir untuk dakwah *bil-hal*, pesannya adalah berbentuk tindakan atau perilaku dan keteladanan untuk mempengaruhi orang lain kepada kebaikan (komunikasi non-verbal). Pesan untuk metode ceramah pada umumnya adalah

⁶ Novri Hardian, *Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits*, Jurnal Al Hikmah Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Vol.02, No.02, Tahun 2018, Hlm.44-45.

⁷ Anis Fitriani, "*Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah*", Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018, Hlm.27, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/42476>, Diakses pada tanggal 11 Agustus 2022 Jam 12.31 WIB.

pesan-pesan yang dapat dipahami dengan jelas oleh jama'ah tanpa menimbulkan perbedaan pendapat yang memicu perdebatan.⁸

Aktivitas dakwah seperti ini bukan hanya menyampaikan saja melainkan ada beberapa hal yang harus diperhatikan seperti mencari materi dakwah yang cocok dengan masyarakat, mengetahui keadaan obyek dakwah secara tepat, menggunakan bahasa yang mudah dipahami dalam menyampaikan dakwah, dan menggunakan metode yang representatif.

4. Kategorisasi Pesan Dakwah

Dari definisi di atas disimpulkan bahwa pesan dakwah adalah semua pernyataan yang bermakna dari Al-Qur'an dan Sunnah berguna untuk mengajak seluruh umat manusia kepada ajaran Islam agar memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat. Pesan dakwah secara garis besar dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Pesan Aqidah

a. Pengertian Aqidah

Secara etimologi, Aqidah berasal dari kata *Al-Aqdu* yang berarti ikatan, kepastian, penetapan, pengukuhan dengan kuat dan juga berarti yakin. Sedangkan menurut istilah Aqidah yaitu keimanan yang teguh kepada Allah SWT, Malaikat, Rasul, Kitab-kitab Allah SWT, Qadha dan Qadhar dan hari akhir. Secara khusus Aqidah bersifat keyakinan bathiniyah yang mencakup rukun iman, tapi pembahasannya tidak hanya tertuju pada masalah yang wajib diimani tetapi juga masalah yang dilarang oleh ajaran agama Islam.⁹

⁸ Kamaluddin, *Pesan Dakwah*, Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman, Vol.02, No.2, Tahun 2016, Hlm.39.

⁹ Nurul Fitroh, "*Ritual Tingkeban Dalam Perspektif Aqidah Islam (Studi Kasus Di Kelurahan Sronдол Kulon Kecamatan Banyumanik Kota Semarang)*", Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2014, Hlm.26-27, <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/4307/>, Diakses pada tanggal 1 September 2022 jam 09.09 WIB.

Kedudukan Aqidah sangat penting dalam ajaran agama Islam sebagaimana dicantukan dalam Al-Quran dan As-Sunnah merupakan ketentuan dan pedoman dalam keimanan. Dalam hubungan dengan Allah SWT, Aqidah memberikan penjelasan tentang yang disembahnya sebagai *Dzat* Yang Maha Kuasa. Satu-satunya *Dzat* yang wajib disembah yang ditanganNya seluruh makhluk ditentukan. Keyakinan Tauhid ini menjadi pendorong utama untuk bergaul dan berbuat kemaslahatan bagi manusia dan makhlukNya.¹⁰

b. Sumber-Sumber Aqidah

Membahas suatu persoalan seperti aqidah Islam tentu tidak lepas dari sumber yang dapat mendukung atau mengarah pada persoalan tersebut. Sumber-sumber Aqidah Islam adalah metode yang harus ditempuh dalam menempatkan muatan-muatan Aqidah Islam. Ada tiga sumber yang menjadi dasar dalam aqidah Islam yaitu:

1) Al-Quran

Al-Quran yang merupakan sumber pokok ajaran Islam dan dijadikan kajian setiap hukum Islam maupun Aqidah, karena di dalam Al-Quran itu terdapat sumber informasi mengenai hal tersebut yang dapat ditemukan. Oleh karena itu ini yang harus diyakini oleh kaum muslimin karena Al-Quran di dalamnya tidak ada keraguan sama sekali dan sebagai petunjuk bagi orang yang bertaqwa. Seperti dalam firman Allah pada QS Al-Baqarah ayat 1-2

الْم ١

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ٢

¹⁰ Ifadatus Sururoh, “Pembinaan Aqidah Islamiyah Di Kalangan Mualaf Tionghoa Di Kabupaten Situbondo”, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020, Hlm.18-19, <http://digilib.uinkhas.ac.id/1631/>, 5 September 2022 jam 09.09 WIB.

Artinya: “*Alif Lām Mīm. (1) Kitab (Al-Qur’an) ini tidak ada keraguan di dalamnya; (ia merupakan) petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa. (2)*” (QS Al-Baqarah ayat 1-2)

2) Hadits

Hadits merupakan penjelas dari isi al-Quran yang terefleksi dalam diri Nabi baik perilaku Nabi, perbuatan Nabi Muhammad maupun ketetapan Nabi Muhammad SAW. Begitu juga dalam Aqidah sunnah merupakan landasan pokok dan terpenting setelah Al-Quran. Karena muatan-muatan yang terkandung dalam hadits itu sama dengan muatan yang ada dalam Al-Quran, bahkan sunnah penjelasannya lebih rinci dan detail daripada Al-Quran yang masih bersifat global (*mujmal*).

3) Akal

Allah berfirman dalam QS Yunus ayat 101

قُلْ انظُرُوا مَاذَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا تُغْنِي الْآيَاتُ وَالنُّذُرُ عَنْ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ ١٠١

Artinya: “*Katakanlah (Nabi Muhammad), “Perhatikanlah apa saja yang ada di langit dan di bumi!” Tidaklah berguna tanda-tanda (kebesaran Allah) dan peringatan-peringatan itu (untuk menghindarkan azab Allah) dari kaum yang tidak beriman.*” (QS Yunus ayat 101)

Tentang Allah menghargai akal dalam membuktikan setiap kebenaran yang datang dari Allah. Dengan Akal (*rasio*), manusia bisa menerima suatu kebenaran dengan nalar yang sehat. Akal disini tidak menyampingkan Al-Quran dan sunnah (*Hadits*) sebagai sumber kebenaran dengan nalar yang benar, akal dapat dijadikan sebagai *Hujjah* (petunjuk) dalam memahami

hukum Islam maupun Aqidah Islam. Lebih singkatnya kedua dalil yaitu Al-Quran dan Hadits disebut dalil “*Naqli*” dan akal disebut dengan dalil “*Aqli*”.¹¹

c. Fungsi Aqidah

Sedangkan fungsi aqidah dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Aqidah Sebagai Petunjuk Kehidupan

Aqidah memberikan pedoman dan arah yang benar bagi manusia. Aqidah yang menjadi segala sumber aktivitas akan membimbing manusia untuk selalu berbuat kebaikan. Oleh karena itu jika berpegang teguh pada Aqidah kaum muslimin tidak akan terombang-ambing dalam kehidupan.

2) Aqidah Sebagai Kendali Kehidupan

Aqidah dapat digunakan sebagai penangkal diri dari perbuatan dosa dan tercela serta hal-hal lain yang mengarah ke arah perbuatan yang menyesatkan. Oleh karena itu aqidah menjadi benteng spiritual.

3) Aqidah Membebaskan Manusia dari Penghambaan Sesama Mahluk

Orang yang mempunyai Aqidah tauhid tidak akan menghambakan dirinya kepada sesama makhluk bagaimanapun keadaannya. Karena makhluk ciptaan Allah SWT itu hanyalah hamba Allah SWT semata.

Kaum muslimin yang memiliki Aqidah yang kuat sudah tentu akan melaksanakan ibadah secara baik, tertib serta memiliki akhlak yang mulia, dan muamalah yang baik. Ibadah kaum muslimin tidak akan di terima oleh Allah SWT jika tidak dilandasi oleh aqidah. Kaum muslimin tidak akan berakhlak mulia apabila tidak

¹¹ Nurul Fitroh, “*Ritual Tingkeban Dalam Perspektif Aqidah Islam (Studi Kasus Di Kelurahan Sronдол Kulon Kecamatan Banyumanik Kota Semarang)*”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2014, Hlm.32-35, <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/4307/>, Diakses pada tanggal 1 September 2022 jam 09.09 WIB.

memiliki Aqidah yang benar. Sebab Aqidah merupakan pelita atau penerang kehidupan serta tempat berpijak dan tali berpegang.¹²

2. Pesan Ibadah

Ibadah adalah kepatuhan dan ketundukan kepada Allah yang memiliki puncak keagungan. Ibadah mencakup seluruh aspek kegiatan baik dalam perbuatan maupun perkataan yang dilakukan oleh setiap muslim dalam mencapai keridhoan Allah SWT. Dari segi pelaksanaannya, ibadah dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Ibadah Jasmaniyah Ruhiyah

Ibadah Jasmaniyah Ruhiyah adalah ibadah yang pelaksanaannya memerlukan kegiatan dan kekuatan fisik disertai jiwa yang ikhlas dan khusyu' kepada Allah SWT, seperti membaca Al-Qur`an, Shalat, dan sebagainya.

b. Ibadah Ruhaniyah Maliyah

Ibadah Ruhaniyah Maliyah adalah ibadah yang pelaksanaannya berkaitan langsung dengan materil, seperti zakat, infaq, qurban, dan sebagainya.

c. Ibadah Haji masuk kriteria Ibadah Jasmaniyah Ruhiyah dan Ibadah Ruhaniyah Maliyah karena merupakan ibadah yang memerlukan kegiatan dan kekuatan fisik serta perlu materil untuk melakukan ibadah Haji untuk menuju Arab Saudi.¹³

3. Pesan Muamalah

Menurut bahasa mu'amalah berasal dari kata *mu'aamalah-yu'aamilu-'aamala* sama dengan wazan *mufaa'alah – yufaa'ilu – faa'ala* artinya saling bertindak, saling berbuat dan saling

¹² Nurul Fitroh, “Ritual Tingkeban Dalam Perspektif Aqidah Islam (Studi Kasus Di Kelurahan Sronol Kulon Kecamatan Banyumanik Kota Semarang)”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2014, Hlm.35-36, <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/4307/>, Diakses pada tanggal 1 September 2022 jam 09.09 WIB.

¹³ Siti Qoriatun Sholihah, “Analisis Wacana Pesan Dakwah Film Dalam Mihrab Cinta”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011, Hlm.25-28, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/4788>, Diakses pada tanggal 11 Agustus 2022 Jam 12.31 WIB.

mengamalkan. Menurut istilah pengertian mu'amalah dari salah seorang para ahli yaitu Muhammad Yusuf Musa, mu'amalah adalah peraturan-peraturan Allah yang harus diikuti dan ditaati dalam hidup bermasyarakat untuk menjaga kepentingan manusia. Jadi pengertian mu'amalah dalam arti luas tersebut bahwa mu'amalah adalah aturan (hukum) Allah untuk mengatur manusia dalam berbagai kaitannya dengan urusan duniawi dalam pergaulan sosial.

4. Pesan Akhlak

Ibnu Manzhur berkata, *Khulq* dan *Khuluq* (dengan satu dhamah dan dua dhammah) berarti budi pekerti, dan agama. Kata ini dipakai untuk menyatakan perangai seseorang yang tidak terdapat dua fitrahnya (dibuat-buat). Menurut istilah akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang memunculkan perbuatan-perbuatan dan perkataan-perkataan dengan mudah, tanpa memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu.¹⁴

5. Sumber Pesan Dakwah

a. Al-Quran

Kata Al-Quran secara *lughawi* merupakan bentuk kata yang *muradif* dengan kata *Al-Qira'ah*, yaitu bentuk *masdhar* dari *fi'il madhi qaru'u'* yang berarti bacaan. Arti *qaru'u'* lainnya adalah mengumpulkan atau menghimpun, menghimpun huruf dan kata-kata dalam suatu ucapan yang tersusun rapih.¹⁵

Di kitab Al-Quran terdapat banyak ayat yang membahas tentang masalah dakwah. Di antara ayat-ayat tersebut ada yang berkaitan dengan kisah para Rasul ketika menghadapi ummatnya. Selain itu, terdapat ayat-ayat yang ditujukan kepada nabi

¹⁴ Siti Qoriatun Sholihah, "Analisis Wacana Pesan Dakwah Film Dalam Mihrab Cinta", Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011, Hlm.25-28, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/4788>, Diakses pada tanggal 11 Agustus 2022 Jam 12.31 WIB.

¹⁵ Abuy Sodikin, *Memahami Sumber Ajaran Islam*, Jurnal Al-Qalam, Vol.20, No.98-99, Tahun Juli-Desember 2003, Hlm.2.

Muhammad ketika beliau sedang melancarkan dakwahnya. Semua ayat-ayat tersebut memberikan metode atau cara yang harus dipelajari dan dipahami dengan benar oleh setiap muslim. Karena Allah tidak akan menceritakan melainkan agar dijadikan suri tauladan dan dapat membantu dalam rangka menjalankan dakwah berdasarkan metode-metode yang tersurat dan tersirat dalam Al-Quran.¹⁶

b. Hadits atau Sunnah Rasul

Menurut istilah ahli hadits, Hadits adalah segala ucapan Nabi, segala perbuatan beliau, dan segala keadaan beliau. Kemudian hadist menurut ahli ushul adalah segala perbuatan dan segala taqirir Nabi yang bersangkutan paut dengan hukum.¹⁷

Di dalam sunnah Rasul banyak ditemui hadits-hadits yang berhubungan dengan dakwah. Oleh karena itu dalam sejarah hidup dan perjuangan dan cara yang digunakan Rasul ketika menyiarkan dakwah baik pada saat Rasul berjuang di Mekkah maupun Madinah.

c. Sejarah Hidup Para Sahabat dan Fuqaha

Dalam sejarah hidup para sahabat-sahabat besar dan para fuqaha cukup memberikan contoh baik yang sangat berguna bagi ahli dakwah. Karena mereka adalah orang-orang yang mahir dalam bidang agama. Muaz bin Jabal dan para sahabat lainnya merupakan figur yang patut ditiru atau dicontoh sebagai acuan dalam mengembangkan misi dakwah.¹⁸

Setelah mengetahui terkait sumber-sumber metode dakwah sudah seharusnya kita sebagai umat muslim menjadikan hal tersebut sebagai pedoman dalam melakukakn aktivitas dakwah

¹⁶ Munzier Suparta dan Harjani Hefni, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2003), Hlm.20.

¹⁷ Abuy Sodikin, *Memahami Sumber Ajaran Islam*, Jurnal Al-Qalam, Vol.20, No.98-99, Tahun Juli-Desember 2003, Hlm.9.

¹⁸ Munzier Suparta dan Harjani Hefni, *Metode Dakwah....*, Hlm.21.

yang harus sesuai dengan kondisi dan situasi yang sedang terjadi kalangan umat muslim.

6. Karakteristik Pesan Dakwah

Menurut Moh. Ali Aziz karakteristik dari pesan dakwah tersebut dibagi menjadi tujuh diantaranya:

a. Orisinalitas

Orisinalitas dapat diartikan sebagai pesan dakwah Islam yang disampaikan secara murni dari Allah SWT, artinya sumber yang diperoleh tersebut dari kalam Allah, dan tidak mengalami perubahan isi.

b. Mudah

Ajaran agama Islam memberikan suatu kemudahan bagi pemeluknya. Semua yang diperintahkan oleh ajaran Islam mempunyai toleransi dan diberikan keringanan jika mengalami suatu halangan saat melaksanakannya.

c. Seimbang

Dalam hal ini Islam berada ditengah-tengah kecenderungan para kaumnya. Seperti halnya zakat, melakukan zakat hukumnya wajib bagi yang mampu, dalam hal ini Islam menengahi permasalahan kaumnya yang miskin dan tertindas dengan orang kaya yang bergelimang harta.

d. Universal

Universal adalah mencakup seluruh kehidupan dengan nilai-nilai yang mulia dan diterima oleh semua umat manusia beradab.

e. Lengkap

Ajaran Islam sangatlah komplit atau lengkap, bagaimana tidak ajaran Islam telah menentukan atau mengatur hal-hal terkecil dalam kehidupan manusia hingga hal yang paling besar.

f. Masuk Akal

Ajaran Islam mengajarkan manusia untuk selalu bersikap realistis dengan menggunakan akal pikiran yang telah manusia miliki dalam

mengambil suatu tindakan. Dengan demikian membuat manusia menjadi makhluk yang paling tinggi kedudukannya di muka bumi ini. Akal yang telah dimiliki oleh manusia itulah yang dimanfaatkan untuk berfikir agar tidak terjerumus ke jurang kemaksiatan.

g. Membawa Kebaikan

Islam telah membawa cahaya bagi manusia saat ini, karena Islam kehidupan di muka bumi yang dahulunya terpecah belah dan saling bermusuhan, menjadi damai dengan adanya toleransi. Islam melarang sesuatu bagi umatnya bukan asal melarang, namun Islam tau yang terbaik untuk umatnya.¹⁹

B. Media Sosial

1. Pengertian Media Sosial

Media sosial terdiri dari dua kata, yaitu media dan sosial. Media adalah sarana komunikasi, penghubung, atau perantara. Sedangkan sosial adalah sesuatu yang dibangun dan terjadi dalam sebuah masyarakat atau komunitas. Dari pengertian bahasa tersebut media sosial dimaknai sebagai media online yang mendukung interaksi sosial dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, forum dan dunia virtual. Media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.²⁰

2. Karakteristik Media Sosial

Karakteristik media sosial tidak jauh berbeda dari media *cyber*, karena media sosial adalah salah satu *platform* dari media *cyber*. Media sosial memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Partisipasi, mendorong kontribusi dan umpan balik dari setiap orang yang tertarik atau berminat menggunakannya, hingga tidak ada batas antara media dan audiens.

¹⁹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2015), Hlm.341-342.

²⁰ Anang Sugeng Cahyono, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia*, Jurnal Publiciana, Vol.09, No.01, Tahun 2016, Hlm.142.

2. Keterbukaan, kebanyakan media sosial terbuka bagi umpan balik dan partisipasi melalui saran-saran voting, komentar, dan berbagi informasi. Jarang sekali dijumpai batasan untuk mengakses dan memanfaatkan isi pesan.
3. Perbincangan, kemungkinan terjadinya perbincangan antara pengguna secara “dua arah”.
4. Komunitas, media sosial memungkinkan terbentuknya komunitas-komunitas secara cepat dan berkomunikasi secara efektif tentang beragam isu atau kepentingan.
5. Keterhubungan, mayoritas media sosial tumbuh subur lantaran kemampuan melayani keterhubungan antara pengguna, melalui fasilitas tautan (*links*) ke website, sumber-sumber informasi, dan pengguna lainnya.²¹

3. Jenis-Jenis Media Sosial

Menurut Kaplan dan Haenlein ada enam jenis media sosial:

1. *Proyek Kolaborasi*

Website mengizinkan user-nya untuk dapat mengubah, menambah, ataupun me-remove konten-konten yang ada di website ini. Contohnya Wikipedia.

2. *Blog dan Microblog*

User lebih bebas dalam mengekspresikan sesuatu di blog ini seperti curhat ataupun mengkritik kebijakan pemerintah. Contohnya Twitter.

3. *Konten*

Para user dari pengguna website ini saling meng-share konten – konten media, baik seperti video, ebook, gambar. Contohnya Youtube.

²¹ Rizky Ramanda Gustam, *Karakteristik Media Sosial Dalam Membentuk Budaya Populer Korean Pop Di Kalangan Komunitas Samarinda Dan Balikpapan*, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol3, No. 2, Tahun 2015, Hlm.232.

4. *Situs Jejaring Sosial*

Aplikasi yang mengizinkan user untuk dapat terhubung dengan cara membuat informasi pribadi sehingga dapat terhubung dengan orang lain. Informasi pribadi itu bisa seperti foto – foto. Contohnya Facebook.

5. *Virtual Game World*

Dunia virtual, dimana mengreplikasikan lingkungan 3D, dimana user bisa muncul dalam bentuk avatar – avatar yang diinginkan serta berinteraksi dengan orang lain selayaknya di dunia nyata. Contohnya Game Online.

6. *Virtual Social Word*

Dunia virtual yang dimana penggunanya merasa hidup didunia virtual, sama seperti virtual game world, berinteraksi dengan yang lain. Namun, Virtual Social World lebih bebas, dan lebih kearah kehidupan, Contohnya Second Life.²²

4. Youtube

a. Pengertian Youtube

Salah satu media sosial yang berbasis video adalah Youtube, hampir semua tingkatan masyarakat telah memakai aplikasi Youtube. YouTube adalah sebuah situs web *video sharing* (berbagi video) populer dimana pengguna dapat memuat, menonton dan berbagi klip video secara gratis. Umumnya video-video di YouTube adalah klip musik (video klip), film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri.²³

Youtube ditemukan oleh tiga mantan pegawai paypal yaitu Chad Hurley, Steve Chen, and Jawed Karim. Youtube secara resmi di luncurkan pada bulan Juni 2005. Tujuan dari Youtube adalah agar semua orang yang tidak memiliki pengalaman atau keahlian

²² A. Rafiq, *Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat*, Jurnal Global Komunika, Vol.01, No.01, Tahun 2020, Hlm.20.

²³ Ricardo F. Nanuru, *Youtube: Seni Berwawasan Teknologi Modern*, Jurnal, Vol.05, No.2 Tahun 2018, Hlm.2.

dalam membagikan video di web, dapat membagikan videonya secara mudah melalui YouTube. Pada platform Youtube semua begitu mudah dengan tampilan yang dibuat sederhana dan menarik, dengan berbagai fitur yang dapat dimanfaatkan oleh setiap pengguna. Youtube memberikan pelayanan fitur yang menjadi kelebihanannya, seperti memudahkan pengguna untuk mengunggah maupun melihat video tanpa membutuhkan keahlian khusus, hanya memerlukan *web browsers* (situs penjelajah) sederhana dengan internet.²⁴

Pengguna Youtube juga dapat mengunggah video tanpa batasan durasi dan jumlah video, Youtube tidak memberikan batasan video yang dapat dimuat, selain itu YouTube juga memberikan akses kemudahan untuk membagikan dan menempelkan link situs Youtube pengguna di web lainnya. Video Youtube juga dapat di *share* (bagikan), didownload sehingga dapat kita tonton kapan saja secara offline, memberikan komentar dan like secara langsung pada video, selain itu Youtube dapat memberikan honorarium jika video yang diunggah memiliki 1000 penonton dan YouTube akan mengawasi serta melarang video yang mengandung sara dan illegal²⁵

b. Karakteristik Youtube

Youtube mempunyai lima karakteristik di antaranya adalah:

- a. Tidak ada batasan durasi untuk mengunggah video. Hal ini yang membedakan Youtube dengan beberapa aplikasi lain yang mempunyai batasan durasi minimal waktu semisal instagram, snapchat, dan sebagainya.
- b. Sistem pengamanan yang mulai akurat. Youtube membatasi pengamanannya dengan tidak mengizinkan video yang

²⁴ Ririn Puspita Tutiasri dkk, *Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid-19*, Jurnal KOMASKAM, Vol.2, No.2, Oktober 2020, Hlm. 4-5.

²⁵ Ririn Puspita Tutiasri dkk, *Pemanfaatan Youtube*, Jurnal KOMASKAM, Hlm. 4-5.

mengandung sara, illegal, dan akan memberikan pertanyaan konfirmasi sebelum mengunggah video.

- c. Berbayar. Menurut Theoldman Youtube memberikan penawaran bagi siapapun yang mengunggah videonya ke Youtube dan mendapatkan minimal 1000 *viewers* atau penonton maka akan diberikan honorarium.
- d. Sistem offline. Youtube mempunyai fitur baru bagi para pengguna untuk menonton videonya yaitu sistem offline. Sistem ini memudahkan para pengguna untuk memonton videonya pada saat offline tetapi sebelumnya video tersebut harus didownload terlebih dahulu.
- e. Tersedia editor sederhana. Pada menu awal mengunggah video, pengguna akan ditawarkan untuk mengedit videonya terlebih dahulu. Menu yang ditawarkan adalah memotong video, memfilter warna, atau menambah efek perpindahan video.²⁶

c. Manfaat Youtube

a. Memberikan Layanan Gratis Secara umum

Youtube menawarkan layanan gratis khususnya untuk menikmati dan mengakses video-video yang masuk dalam sistemnya. Ini berarti bahwa untuk mengakses video apapun, seorang pengguna tidak perlu memiliki akun premium atau membayar sejumlah uang dalam skala waktu tertentu. Setidaknya seorang pengguna harus membeli pulsa dan menggunakan kuotanya untuk mengakses video-video yang menarik perhatiannya. Selain itu, pengguna dapat mengakses video-video tersebut secara gratis. Ketentuan yang sama juga berlaku pada layanan mengunggah atau menampilkan video dan membuatnya accessible oleh pengguna dan khalayak ramai.

²⁶ Guntur Cahyono dkk, *Youtube: Seni Komunikasi Dakwah Dan Media Pembelajaran*, AL-HIKMAH: Jurnal Dakwah, Vol.13, No.1, Tahun 2019, Hlm.27-28.

b. Men-download (Unduh) Beberapa Video Tertentu

Youtube memungkinkan pengguna untuk mengunduh beberapa video-video tertentu. Video yang demikian biasanya berukuran HD atau *High Definition* sehingga jika seorang pengguna ingin menonton sebuah video berkali-kali, ia hanya perlu mengunduhnya. Setelah berhasil terunduh, sebuah video dapat disimpan di gadget masing-masing untuk dinikmati kapanpun tanpa menggunakan sambungan internet.

c. Mengakses dan Berbagi Informasi seputar Hal-Hal Teknis

Banyak pengguna yang mengakses Youtube untuk mengetahui cara-cara melakukan beberapa hal tertentu, seperti demo memasak, cara menggunakan aplikasi dalam komputer atau telepon pintar, meracik jamu dan obat herbal, mendaur ulang sampah, cara praktis melakukan berbagai hal yang awalnya rumit atau tidak efektif, mengasah berbagai skill dan lain sebagainya.

d. Mengakses Video Streaming

Mengakses video streaming, baik live maupun tidak, merupakan manfaat lain yang ditawarkan Youtube. Siaran yang ditayangkan di televisi lokal, nasional bahkan internasional bisa diakses melalui Youtube, baik siaran tersebut tengah atau telah disiarkan.²⁷

e. Mengenalkan dan Memasarkan Produk

Sebagian besar pengguna Youtube juga menggunakan media sosial ini untuk menguatkan dan memajukan bisnis yang tengah dikelola. Memasarkan sebuah produk di dunia daring tak ubahnya membuka gerai baru yang dapat melayangi pelanggan dan konsumen dalam jumlah yang lebih besar. Ini utamanya cocok untuk para pebisnis online yang memasarkan dan

²⁷ Fatty Faiqah dkk, "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram", Jurnal Komunikasi, Vol. 5, No. 2, Juli-Desember 2016, hlm. 261-262

mengenalkan produknya bermodal gadget dan sambungan internet. Hal ini juga semakin membuktikan bahwa manfaat jaringan komputer sangatlah dibutuhkan untuk mengkoneksikan banyak orang dalam satu lingkup, yaitu internet.

f. Mengakses Video Informatif

Jika kita memerhatikan acara dan siaran TV belakangan, seringkali kita akan banyak bertemu dengan keterangan bertuliskan *Courtesy: Youtube* di bagian bawah layar televisi. Hal tersebut menandakan bahwa tim kreatif acara tersebut banyak menggunakan Youtube sebagai referensi dalam menyusun konten acaranya. Ini sekaligus juga menandakan bahwa ada banyak sekali informasi yang bisa didapatkan hanya dengan mengakses Youtube, mulai dari video tentang berita terkini, berita lawas atau sejarah, video dokumenter mulai dari yang profesional hingga amatir, video tematik hingga video ensiklopedik dan lain sebagainya.²⁸

g. Mendukung Industri Hiburan Youtube

Membantu pengguna untuk mengakses video yang mereka inginkan semisal video clip dari penyanyi atau band kesayangan, film dari aktor, aktris atau sutradara favorit, tayangan yang sedang *in* dan lain sebagainya. Sebagian dari video tersebut merupakan video bergenre hiburan, termasuk streaming siaran hiburan yang mereka lewatkan, sehingga kehadiran Youtube di sini sangat berperan penting dalam menyukseskan dan memajukan industri dunia hiburan. Itulah mengapa, para insan industri hiburan juga memanfaatkan keadaan yang demikian dengan mengiklanlan siarannya di Youtube.

²⁸ Fatty Faiqah dkk, “*Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram*”, Jurnal Komunikasi, Vol. 5, No. 2, Juli-Desember 2016, hlm. 261-262

h. Mengetahui Respon dan Komentar Khalayak

Fitur “suka” dan “komentar” dalam Youtube sangat memudahkan pengguna yang mengunggah dan membagi sebuah video tertentu untuk mengetahui respon dan komentar konsumen terhadap kualitas maupun konten videonya. Ini tentu sangat berharga sebagai bahan evaluasi dan referensi dalam membuat video berikutnya.²⁹

C. Analisis Wacana

1. Pengertian Wacana

Kata wacana berasal dari bahasa Sanskerta yaitu *Vacana* (bacaan). Menurut Poerwadarminta Kata *Vacana* itu kemudian diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi wacana yang berarti percakapan atau ucapan.³⁰ Wacana dalam bahasa Inggris disebut dengan *discourse* diartikan sebagai ungkapan dalam suatu interaksi komunikasi. Istilah wacana menjadi hal yang umum untuk berbagai disiplin ilmu, misalnya dalam teori kritik, sosiologi, linguistik, filsafat, dan psikologi sosial.³¹

Berikut pengertian wacana menurut beberapa ahli:

1. J.S. Badudu, wacana adalah rentetan kalimat yang berkaitan, yang menghubungkan proposi yang satu dengan proposi yang lainnya, membentuk satu kesatuan sehingga terbentuk makna yang serasi diantara kalimat.
2. Hawthron, wacana adalah komunikasi kebahasaan yang terlihat sebagai sebuah pertukaran di antara pembicara dan pendengar sebagai sebuah aktivitas personal di mana bentuknya ditentukan oleh tujuan sosialnya.

²⁹ Fatty Faiqah dkk, “Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram”, Jurnal Komunikasi, Vol. 5, No. 2, Juli-Desember 2016, hlm. 262-263.

³⁰ Praptomo Baryadi, *Analisis Wacana (Artikel Seminar Metode Penelitian Bahasa dalam Konteks Kekinian)*, 2015, Hlm.2.

³¹ Teguh Setiawan, *Ancangan Awal Praktik Analisis Wacana Kritis*, Jurnal Diksi, Vol.22, No.2, September 2014, Hlm.111.

3. Roger Fowler, wacana adalah komunikasi lisan atau tulisan yang dilihat dari titik pandang kepercayaan, nilai, dan kategori yang masuk didalamnya.
4. Foucault, wacana kadang sebagai bidang dari semua pernyataan (*statement*), kadang kala sebagai sebuah individualisasi kelompok pernyataan, dan kadang kala sebagai praktik regulatif yang dilihat dari sejumlah pernyataan.³²

2. Pengertian Analisis Wacana

Analisis wacana adalah metode menguraikan wacana atas bagian-bagian yang berfungsi. Analisis wacana *Discourse Analysis* adalah salah satu cabang ilmu bahasa yang mengkaji wacana. Analisis wacana bertujuan untuk mengungkap struktur wacana, komponen pembentuk wacana, isi wacana, ragam bahasa dalam wacana, ideologi dalam wacana, tindak tutur dalam wacana, gaya bahasa dalam wacana, dan prinsip-prinsip membangun wacana.³³

Ada tiga pandangan mengenai bahasa dalam analisis wacana. *Pandangan pertama* diwakili oleh kaum *positivisme empiris*. Penganut aliran ini, bahasa dilihat sebagai jembatan antara manusia dengan objek di luar dirinya. Pengalaman-pengalaman manusia dianggap dapat secara langsung diekspresikan melalui penggunaan bahasa tanpa ada kendala atau distorsi, sejauh ini dinyatakan dengan memakai pernyataan-pernyataan yang logis, sintaksis, dan memiliki hubungan dengan pengalaman empiris. Salah satu ciri dari pemikiran ini adalah pemisahan antara pemikiran dan realitas. Dalam kaitannya dengan analisis wacana, konsekuensi logis dari pemahaman ini adalah orang tidak perlu mengetahui makna-makna subjektif atau nilai yang mendasari pernyataannya, sebab yang penting adalah apakah pernyataan itu dilontarkan secara benar menurut kaidah sintaksis dan

³² Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Wacana Teks Media*, (Yogyakarta: LKiS, 2006), Hlm.2.

³³ Praptomo Baryadi, *Analisis Wacana (Artikel Seminar Metode Penelitian Bahasa dalam Konteks Kekinian)*, 2015, Hlm.5.

semantik. Oleh karena itu, tata bahasa kebenaran sintaksis adalah bidang utama dari aliran positivisme empiris tentang analisis wacana. Analisis wacana dimaksudkan untuk menggambarkan tata aturan kalimat, bahasa dan pengertian bersama. Menurut sintaksis dan semantik wacana diukur dengan pertimbangan kebenaran atau ketidakbenaran.³⁴

Pandangan kedua, disebut sebagai *konstruktivisme*. Pandangan ini banyak dipengaruhi oleh pemikiran fenomenologi. Aliran ini menolak pandangan empirisme/positivisme yang memisahkan subjek dan objek bahasa. Dalam pandangan konstruktivisme, bahasa tidak lagi hanya dilihat sebagai alat untuk memahami realitas objektif belaka dan yang dipisahkan dari subjek sebagai penyampai pernyataan. Konstruktivisme menganggap subjek sebagai faktor sentral dalam kegiatan wacana serta hubungan-hubungan sosialnya. Bahasa dipahami dalam paradigma inidiatur dan dihidupkan oleh pernyataan-pernyataan yang bertujuan. Setiap pernyataan pada dasarnya adalah tindakan penciptaan makna, yaitu tindakan pembentukan diri serta pengungkapan jati diri dari sang pembicara. Oleh karena itu, analisis wacana dimaksudkan sebagai suatu analisis untuk membongkar maksud dan makna tertentu. Wacana adalah suatu upaya pengungkapan maksud tersembunyi dari sang subjek yang mengemukakan suatu pernyataan. Pengungkapan tersebut dilakukan di antaranya dengan menempatkan diri pada posisi pembicara dengan penafsiran mengikuti struktur makna dari pembicara.³⁵

Pandangan ketiga disebut sebagai *pandangan kritis*. pandangan ini mengoreksi pandangan *konstruktivisme* yang kurang sensitif pada proses produksi dan reproduksi makna yang terjadi secara historis maupun institusional. Analisis wacana tidak dipusatkan pada

³⁴ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media* (Yogyakarta: LKis 2006), Hlm.4.

³⁵ Eriyanto, *Analisis Wacana.....*, Hlm.5.

kebenaran/ketidakbenaran struktur tata bahasa atau proses penafsiran seperti pada analisis konstruktivisme. Analisis wacana dalam paradigma ini menekankan pada konstelasi kekuatan yang terjadi pada proses produksi dan reproduksi makna. Individu tidak dianggap sebagai subjek yang netral yang bisa menafsirkan secara bebas sesuai dengan pikirannya, kerana sangat berhubungan dan dipengaruhi oleh kekuatan sosial yang ada dalam masyarakat. Bahasa di sini tidak dipahami sebagai medium netral yang terletak di luar diri si pembicara. Bahasa dalam pandangan kritis dipahami sebagai representasi yang berperan dalam membentuk subjek tertentu, tema-tema wacana tertentu, maupun strategi-strategi di dalamnya. Oleh karena itu, analisis wacana dipakai untuk membongkar kuasa yang ada dalam setiap proses bahasa, batasan-batasan apa yang diperkenankan menjadi wacana, perspektif yang harus dipakai, dan topik apa yang dibicarakan. Dengan pandangan semacam ini, wacana melihat bahasa selalu terlibat dalam hubungan kekuasaan, terutama dalam pembentukan subjek, dan berbagai tindakan representasi yang terdapat dalam masyarakat.³⁶

Secara ringkas dan sederhana, teori analisis wacana mencoba untuk menjelaskan terjadinya suatu peristiwa seperti terbentuknya sebuah kalimat atau pernyataan. Wacana berupaya untuk mengungkap makna yang tersirat dari subyek yang mengungkapkan pertanyaan tersebut. Cara yang dilakukan adalah dengan meletakkan pembicara dengan mengikuti struktur makna dari pembicara tersebut.³⁷

³⁶ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media* (Yogyakarta: LKis 2006), Hlm.6.

³⁷ Tia Agnes Astuti, "Analisis Wacana Van Dijk Terhadap Berita "Sebuah Kegilaan Di Samping Kraft" Di Majalah Pantau", Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011, Hlm. 17-18, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/1306/1/TIA%20AGNES%20ASTUTI-FDK.PDF>, Diakses pada tanggal 15 Agustus 2022 Jam 13.09 WIB.

3. Pengertian Analisis Wacana Teun A. Van Dijk

Analisis wacana memfokuskan pada struktur yang secara ilmiah terdapat pada bahasa lisan, sebagaimana banyak terdapat dalam wacana seperti percakapan, wawancara, dan ucapan-ucapan. Analisis wacana merupakan suatu pilihan alternatif dari Analisis Isi. Analisis Wacana tidak terfokus mengetahui terkait isi teks berita, melainkan dapat mengetahui terkait pesan tersebut di sampaikan melalui kalimat, metafora, frase seperti apa berita di sampaikan. Mengamati bagaimana struktur bahasa tersebut, Analisis Wacana pada dasarnya dapat mengamati makna lain dari teks yang dibuat.³⁸

Salah satu tokoh Analisis Wacana adalah Van Dijk. Teun Adrianus Van Dijk lahir pada tanggal 7 Mei 1943 di Naaldwijk, Belanda. Analisis wacana model Van Dijk merupakan model yang paling banyak digunakan. Model ini juga disebut dengan *kognisi sosial* yaitu penelitian atas wacana yang harus dilihat juga bagaimana suatu teks diproduksi, sehingga memperoleh suatu pengetahuan.³⁹

Analisis wacana model Van Dijk mempunyai tiga dimensi yaitu analisis teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Inti dari analisis Van Dijk adalah menggabungkan ketiga dimensi wacana tersebut ke dalam satu kesatuan analisis.⁴⁰ Van Dijk memandang teks dari struktur atau tingkatan pada bagian tersebut serta saling mendukung. Van Dijk membagi pada tiga tingkatan. Pertama, struktur mikro merupakan makna umum atau global dari teks yang diamati dari topik atau tema yang diangkat oleh suatu teks. Kedua, superstruktur merupakan kerangka suatu teks, seperti bagian pendahuluan, isi, penutup, dan kesimpulan. Ketiga, struktur mikro merupakan makna lokal dari suatu

³⁸ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Wacana Teks Media*, (Yogyakarta: LKiS, 2006), Hlm.2.

³⁹ Eriyanto, *Analisis Wacana....*, Hlm.221.

⁴⁰ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Wacana Teks Media*, (Yogyakarta: LKiS, 2006), Hlm.224.

teks yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat, dan gaya yang dipakai oleh suatu teks.⁴¹

Elemen kedua yaitu *kognisi sosial* adalah menganalisa kognisi dalam memahami suatu wacana. Analisis wacana tidak hanya membatasi perhatiannya pada struktur teks, tetapi juga bagaimana suatu teks diproduksi. Van Dijk Menawarkan suatu analisis yang disebut *Kognisi Sosial*, karena struktur wacana itu sendiri menunjukkan atau menandakan sejumlah makna, pendapat, dan ideologi.⁴²

Elemen ketiga yaitu *konteks sosial* adalah menganalisis wacana yang berkembang dalam masyarakat, bagaimana suatu teks diproduksi dan dikonstruksi dalam masyarakat. Pusat atensi dari analisis wacana yaitu menggambarkan teks dan konteks secara bersamaan dalam suatu proses komunikasi, konteks sangat penting untuk menentukan makna dari suatu tujuan.⁴³

⁴¹ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Wacana Teks Media*, (Yogyakarta: LKiS, 2006), Hlm.227.

⁴² Eriyanto, *Analisis Wacana....*, Hlm.259-260.

⁴³ Eriyanto, *Analisis Wacana....*, Hlm.271.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan memahami prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari subjek penelitian dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif dilakukan dengan cara pengumpulan data pada suatu latar ilmiah dan menggunakan metode ilmiah, penelitian ini menggunakan latar ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode ilmiah yang ada.¹ Jenis penelitian ini biasanya digunakan untuk melakukan penelitian seperti teks, video, gambar dan lain-lain sehingga dapat mengetahui pemikiran dan kandungan arti terkait konteks sosial tertentu.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan Analisis Wacana Teun A. Van Dijk. Menurut Van Dijk, penelitian wacana tidak hanya dilandaskan pada teks sesaat, karena teks merupakan hasil dari produksi yang harus diteliti.² Sehingga dapat mengamati bagaimana suatu teks atau video diproduksi, serta mendapatkan sumber pengetahuan mengapa teks dapat seperti itu. Analisis wacana Teun A. Van Dijk memiliki tiga bagian diantaranya: analisis teks, kognisi sosial dan konteks sosial.

B. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dalam waktu bulan Juli – November tahun 2022 dan sewaktu-waktu bisa bertambah waktu penelitiannya.

¹ Lexi J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2016), Hlm.4-5.

² Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), Hlm.73.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu sesuatu atau seseorang yang dapat memberikan keterangan pada latar penelitian yang memiliki tujuan untuk memberikan informasi terkait situasi dan kondisi.

Subyek dalam penelitian ini adalah Ustadz Muhammad Faizar.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki contoh tertentu yang kemudian diambil kesimpulannya.

Obyek dalam penelitian ini adalah pesan dakwah dalam tayangan “Menyingkap Tabir Misteri” pada channel Youtube Muhammad Faizar Official.

D. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung memberikan informasi kepada peneliti. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah postingan video pada tiga episode dalam tayangan “Menyingkap Tabir Misteri” pada channel Youtube Muhammad Faizar Official.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dari penelitian ini diambil dari hasil penelitian berupa jurnal, skripsi, artikel, maupun data data lain yang dapat digunakan untuk membantu penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah cara atau metode untuk menghimpun keterangan atau data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan penelitian.³

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan cara menyaksikan dan mendengarkan dakwah pada tiga episode yang peneliti pilih dalam tayangan “Menyingkap Tabir Misteri” pada channel Youtube Muhammad Faizar Official. Kemudian peneliti membuat catatan dan menganalisis sesuai dengan metode penelitian yang digunakan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tindakan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen sebagai bukti atau penguat dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dokumentasi dalam bentuk internet, buku, surat kabar. Peneliti mengumpulkan data- data yang berhubungan dengan materi penelitian yaitu berbentuk video tiga episode dalam tayangan “Menyingkap Tabir Misteri” pada channel Youtube Muhammad Faizar Official.

c. Wawancara

Wawancara adalah bentuk informasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara terbagi menjadi dua, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara baku yang susunan pertanyaannya sudah ditentukan sebelumnya dan disediakan pilihan jawaban yang sudah ada. Sedangkan wawancara

³ Sitti Mania, *Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran*, Jurnal Lentera Pendidikan, Vol.11, No.2, Desember 2008, Hlm.221.

tidak terstruktur lebih mirip kepada percakapan sehari-hari.⁴ Metode wawancara ini memiliki tujuan untuk memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari seluruh informan, tetapi susunan kalimat dan urutannya telah disesuaikan dengan ciri-ciri setiap informan.

Teknik wawancara yang peneliti terapkan yaitu wawancara tidak terstruktur. Wawancara langsung dengan pihak Ustadz Muhammad Faizar dengan memberikan pertanyaan yang akan peneliti sampaikan.

F. Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, dan menemukan apa yang penting serta mendapat apa yang dipelajari.⁵

Analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan pendekatan analisis wacana Van Dijk (Teun A. Van Dijk). Analisis adalah aktivitas yang menampung sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya. Analisis menurut penelitian ini adalah aktivitas untuk mengetahui lebih dalam tentang objek yang diteliti.

Sedangkan analisis wacana *Discourse Analysis* adalah salah satu cabang ilmu bahasa yang mengkaji wacana. Analisis wacana bertujuan untuk mengungkap struktur wacana, komponen pembentuk wacana, isi wacana, ragam bahasa dalam wacana, ideologi dalam wacana, tindak tutur dalam wacana, gaya bahasa dalam wacana, dan prinsip-prinsip membangun wacana, yang sebagian diantaranya berupa teks.⁶

⁴ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), Hlm.180-181.

⁵ Lexi J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2016), Hlm.248.

⁶ Praptomo Baryadi, *Analisis Wacana (Artikel Seminar Metode Penelitian Bahasa dalam Konteks Kekinian)*, 2015, Hlm.2.

Analisis wacana dimaksudkan sebagai suatu analisis untuk membongkar maksud-maksud dan makna-makna tertentu. Wacana adalah suatu upaya pengungkapan maksud tersembunyi dari sang subjek yang mengemukakan suatu pernyataan. Pengungkapan itu dilakukan di antaranya dengan menempatkan diri pada posisi sang pembicara dengan penafsiran mengikuti struktur makna dari sang pembicara. Individu tidak dianggap sebagai subjek yang netral yang bisa menafsirkan secara bebas sesuai dengan pikirannya, karena sangat berhubungan dan dipengaruhi oleh kekuatan sosial yang ada dalam masyarakat.⁷

Dari sekian banyak model analisis wacana yang diperkenalkan dan dikembangkan oleh beberapa ahli model Van Dijk adalah model analisis wacana yang paling banyak dipakai. Hal tersebut dikarenakan Van Dijk mengelaborasi elemen-elemen wacana sehingga bisa digunakan dan dipakai secara praktis. Model yang dipakai oleh Van Dijk sering disebut dengan "*Kognisi Sosial*". Menurut Van Dijk, penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis atas teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktik produksi yang harus juga diamati.⁸

Melalui analisis wacana model Van Dijk, ia membuat kerangka analisis wacana yang dapat didayagunakan, ia melihat suatu terdiri atas berbagai struktur atau tingkatan, yang masing-masing bagian saling mendukung. Van Dijk membaginya ke dalam tiga tingkatan, yang masing-masing bagian saling mendukung. Van Dijk membaginya ke dalam tiga tingkatan:

- a. Struktur Makro merupakan makna global dari teks yang dapat diamati dari tema atau topik yang diangkat oleh suatu teks.
- b. Superstruktur merupakan kerangka suatu teks, seperti bagian pendahuluan, isi, penutup, dan kesimpulan.

⁷ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media* (Yogyakarta: LKis 2006), Hlm.5-6.

⁸ Eriyanto, *Analisis Wacana ...*, Hlm.221.

- c. Struktur Mikro merupakan makna lokal dari suatu teks yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat, dan gaya yang dipakai oleh suatu teks.⁹

Tabel 1.1 Elemen Wacana Teun A. Van Dijk

STRUKTUR WACANA	HAL YANG DIAMATI	ELEMEN
Struktur Makro	Tematik Tema/topik yang dikedepankan dalam suatu berita.	Topik
Superstruktur	Skematik Bagaimana bagian dan urutan cerita dikemas dalam teks berita secara utuh.	Skema
Struktur Mikro	Semantik Makna yang ingin ditekankan dalam teks berita.	Latar, Detil, dan Maksud.
Struktur Mikro	Sintaksis Bagaimana kalimat (bentuk, susunan) yang dipilih.	Bentuk, Kalimat, Koheresi, dan Kata Ganti
Struktur Mikro	Stilistik Bagaimana pilihan kata yang dipakai dalam teks berita.	Leksikon
Struktur Mikro	Retoris Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan.	Grafis dan Metafora

⁹ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Wacana Teks Media*, (Yogyakarta: LKiS, 2006), Hlm.227.

Van Dijk tidak mengeluarkan modelnya tidak semata-mata dengan menganalisis suatu teks semata. Van Dijk juga melihat bagaimana struktur sosial, dominasi, dan kelompok kekuasaan yang ada dalam masyarakat dan bagaimana kognisi atau pikiran dan kesadaran yang membentuk dan berpengaruh terhadap teks tertentu. Analisis wacana model Van Dijk mempunyai tiga dimensi yaitu analisis teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Inti dari analisis Van Dijk adalah menggabungkan ketiga dimensi wacana tersebut ke dalam satu kesatuan analisis.¹⁰



Gambar 3 (Model Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)

Sumber: Eriyanto Hlm. 225

Berikut akan diuraikan secara lebih rinci tentang elemen wacana Van Dijk:

1. Analisis Teks

a. Struktur Makro

Elemen tematik menunjuk pada gambaran umum dari suatu teks. Bisa juga disebut dengan gagasan inti, ringkasan, atau yang utama dari suatu teks. Topik menunjukkan konsep dominan, sentral, dan paling penting dari isi suatu berita. Oleh karena itu, elemen ini sering disebut sebagai tema atau topik. Teks tidak hanya didefinisikan mencerminkan suatu pandangan umum yang koheren. Van Dijk menyebut hal ini sebagai koherensi global (*global coherence*), yakni bagian-bagian dalam teks jika ditata menunjuk pada suatu titik gagasan umum, dan bagian-bagian itu saling

¹⁰ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Wacana Teks Media*, (Yogyakarta: LKiS, 2006), Hlm.224.

mendukung satu sama lain untuk menggambarkan topik umum tersebut.¹¹

b. Superstruktur/Skematik

Elemen skematik atau superstruktur pada umumnya mempunyai skema atau alur dari pendahuluan sampai akhir. Alur tersebut menunjukkan bagaimana bagian-bagian dalam teks disusun dan diurutkan hingga membentuk kesatuan arti.¹²

c. Struktur Mikro

1. Semantik

Semantik adalah disiplin ilmu bahasa, yang mempelajari makna dari satuan lingual, baik makna dari yang terkecil sampai makna yang berbentuk penggabungan dari satuan-satuan kebahasaan. Semantik atau arti yang terdiri dari elemen latar, detil, dan maksud.

- Latar

Latar merupakan bagian berita yang dapat mempengaruhi semantik (arti) yang ingin ditampilkan. Latar yang dipilih menentukan ke arah mana pandangan khalayak hendak dibawa. Latar dapat menjadi alasan pembenar gagasan yang diajukan dalam suatu teks atau cerita. Oleh karena itu, latar teks merupakan elemen yang berguna karena dapat membongkar apa maksud yang ingin disampaikan oleh penulis atau wartawan.¹³

- Detil

Detil berhubungan dengan kontrol informasi yang ditampilkan seseorang. Komunikator atau pembuat teks akan menampilkan secara berlebihan informasi yang menguntungkan dirinya atau citra yang baik, dan

¹¹ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Wacana Teks Media*, (Yogyakarta: LKiS, 2006), Hlm.229-230.

¹² Eriyanto, *Analisis Wacana ...*, Hlm.231-232.

¹³ Eriyanto, *Analisis Wacana ...*, Hlm.235-236.

sebaliknya ia akan menampilkan informasi dalam jumlah sedikit (bahkan kalau perlu tidak disampaikan) kalau hal itu merugikan kedudukannya. Informasi yang menguntungkan komunikator bukan hanya ditampilkan secara berlebih tetapi juga dengan detil yang lengkap kalau perlu dengan data-data, lengkap dan panjang lebar merupakan penonjolan yang dilakukan secara sengaja untuk menciptakan citra tertentu kepada khalayak.¹⁴

Detil merupakan strategi pembuat teks untuk mengekspresikan sikapnya dengan cara yang tidak langsung atau tersamar. Sikap atau wacana yang dikembangkan oleh pembuat teks tidak selalu disampaikan secara terbuka, tetapi dari sisi mana yang dikembangkan dan diceritakan dengan detil yang besar, semua itu akan menggambarkan bagaimana wacana yang dikembangkan dan pemahaman untuk media.¹⁵

Maksud

Elemen ini hampir sama dengan detil. Elemen maksud melihat informasi yang menguntungkan pembuat teks atau komunikator dan diuraikan secara eksplisit dan jelas, sebaliknya informasi yang merugikan akan diuraikan secara tersamar, implisit, dan tersembunyi. Tujuannya adalah membuat publik hanya disajikan informasi yang menguntungkan komunikator.¹⁶

Informasi yang menguntungkan disajikan secara jelas, dengan menggunakan kata-kata yang tegas dan menunjuk langsung pada fakta. Sedangkan informasi yang merugikan, disajikan dengan kata tersamar, eufemistik,

¹⁴ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Wacana Teks Media*, (Yogyakarta: LKiS, 2006), Hlm.238.

¹⁵ Eriyanto, *Analisis Wacana...*, Hlm.238.

¹⁶ Eriyanto, *Analisis Wacana...*, Hlm.240.

dan berbelit-belit. Dengan semantik tertentu, seorang komunikator dapat menyampaikan secara implisit informasi atau fakta yang merugikan dirinya, sebaliknya secara eksplisit akan menguraikan informasi yang menguntungkan untuk dirinya.¹⁷

2. Sintaksis

Sintaksis merupakan penempatan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat. Sintaksis menentukan bagaimana kalimat (bentuk dan susunan) yang dipilih.¹⁸ Dengan elemen bentuk kalimat, koherensi dan kata ganti, yaitu dijelaskan sebagai berikut:

- Bentuk Kalimat

Bentuk kalimat adalah segi sintaksis yang berhubungan dengan cara berpikir logis. Bentuk kalimat ini bukan hanya persoalan teknis kebenaran tata Bahasa, tetapi menentukan makna yang dibentuk oleh susunan kalimat. Dalam kalimat yang berstruktur aktif, seseorang menjadi subjek dari pernyataannya, sedangkan dalam kalimat pasif seseorang menjadi objek dari pernyataannya.¹⁹

- Koherensi

Koherensi adalah pertalian atau jalinan antarkata, proposisi atau kalimat dalam teks. Dua buah kalimat yang menggambarkan fakta yang berbeda dapat dihubungkan sehingga tampak koheren. Sehingga fakta yang tidak berhubungan sekalipun dapat menjadi berhubungan ketika komunikator menghubungkannya.²⁰

¹⁷ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Wacana Teks Media*, (Yogyakarta: LKiS, 2006), Hlm.240.

¹⁸ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2002), Hlm.80.

¹⁹ Eriyanto, *Analisis Wacana...*, Hlm.251.

²⁰ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, Hlm.81.

- Kata Ganti

Kata ganti merupakan elemen untuk memanipulasi bahasa dengan menciptakan suatu komunitas imajinatif. Kata ganti merupakan alat yang dipakai oleh komunikator untuk menunjukkan dimana posisi seseorang dalam wacana.²¹

3. Stilistik

Pusat perhatian stilistika adalah *style*, yaitu cara yang digunakan seorang pembicara atau penulis untuk menyatakan maksudnya dengan menggunakan bahasa sebagai sarana. Oleh karena itu *style* dapat diterjemahkan sebagai gaya bahasa. Apa yang disebut gaya bahasa itu sesungguhnya terdapat dalam segala ragam bahasa, seperti ragam lisan dan ragam tulisan, ragam sastra dan ragam non sastra, karena gaya bahasa adalah cara menggunakan bahasa dalam konteks tertentu oleh orang tertentu untuk maksud tertentu. Akan tetapi secara tradisional gaya bahasa selalu ditautkan dengan teks sastra, khususnya teks secara tertulis.²²

4. Retoris

Retoris ini adalah gaya bahasa yang diungkapkan ketika seseorang berbicara atau menulis. Misalnya, dengan pemakaian kata berlebihan (hiperbola) atau bertele-tele. Retoris mempunyai fungsi persuasif dan memiliki hubungan erat dengan bagaimana pesan itu ingin disampaikan kepada khalayak.²³ Van Dijk membagi elemen ini menjadi dua bagian, yaitu:

²¹ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Wacana Teks Media*, (Yogyakarta: LKiS, 2006), Hlm.253.

²² Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2002), Hlm.82.

²³ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, Hlm.83-84.

- Metafora

Dalam suatu wacana, seorang penulis tidak hanya menyampaikan pesan pokok lewat teks, melainkan melalui kiasan dan ungkapan. Metafora yang dimaksudkan sebagai ornamen atau bumbu dari suatu berita. Pemakaian metafora tertentu bisa menjadi petunjuk utama untuk mengerti dan memahami makna suatu teks. Metafora tertentu dipakai oleh penulis secara strategis sebagai landasan berfikir, alasan pembenar atas pendapat atau gagasan tertentu kepada publik. Wartawan menggunakan kepercayaan masyarakat, ungkapan sehari-hari, peribahasa, pepatah, petuah, leluhur, kata-kata kuno, bahkan mungkin ungkapan yang diambil dari ayat-ayat suci yang semuanya dipakai untuk memperkuat pesan utama.²⁴

- Grafis

Elemen ini merupakan bagian untuk memeriksa apa yang ditekankan atau ditonjolkan (yang berarti dianggap penting) oleh seseorang yang dapat diamati dari teks. Dalam wacana berita, grafis ini biasanya muncul lewat bagian tulisan yang dibuat lain dibandingkan tulisan lain. Pemakaian huruf tebal, huruf miring, pemakaian garis bawah, huruf yang dibuat dengan ukuran besar. Termasuk di dalamnya adalah pemakaian *caption*, *raster*, grafik, gambar, table untuk mendukung arti penting suatu pesan. Bagian-bagian yang dicetak berbeda adalah bagian yang dipandang penting

²⁴ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Wacana Teks Media*, (Yogyakarta: LKiS, 2006), Hlm.259.

oleh komunikator, dimana ia menginginkan kepada khalayak menaruh perhatian lebih pada bagian tersebut.²⁵

2. Kognisi Sosial

Analisis wacana tidak hanya membatasi perhatiannya pada struktur teks, tetapi juga bagaimana suatu teks diproduksi. Van Dijk menawarkan suatu analisis yang disebut sebagai *Kognisi Sosial*. Dalam pandangan Van Dijk, analisis wacana tidak hanya dibatasi hanya pada struktur teks, karena struktur wacana itu sendiri menunjukkan atau menandakan sejumlah makna, pendapat, dan ideologi. Untuk membongkar bagaimana makna tersembunyi dari teks, membutuhkan suatu analisis kognisi dan konteks sosial.²⁶

Pendekatan kognitif didasarkan pada asumsi bahwa teks tidak mempunyai makna, tetapi makna itu diberikan oleh pemakai bahasa, atau lebih tepatnya proses kesadaran mental dari pemakai bahasa. Oleh karena itu dibutuhkan suatu penelitian. Perlu diperhatikan bagaimana suatu teks diproduksi dan bagaimana cara ia memandang suatu realita sosial sehingga ia dituangkan kedalam sebuah tulisan tertentu dalam dimensi kognisi sosial yang memiliki hubungan erat dengan proses pembuatan teks dimana peristiwa atau informasi yang ditonjolkan, ditutupi, waktu, kejadian, dan lokasi, dan kedaan yang relevan atau perangkat yang dibentuk dalam struktur teks.²⁷

²⁵ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media* (Yogyakarta: LKis 2006), 257-258.

²⁶ Eriyanto, *Analisis Wacana ...*, Hlm.259-260.

²⁷ Eriyanto, *Analisis Wacana ...*, Hlm.259-260.

3. Konteks Sosial

Konteks sosial adalah menganalisis wacana yang berkembang dalam masyarakat, bagaimana suatu teks diproduksi dan dikonstruksi dalam masyarakat. Pusat atensi dari analisis wacana yaitu menggambarkan teks dan konteks secara bersamaan dalam suatu proses komunikasi, konteks sangat penting untuk menentukan makna dari suatu tujuan. Konteks sosial berupaya memasukan semua situasi, hal yang berada diluar teks, dan mempengaruhi pemakaian bahasa. Pemakaian kata-kata tertentu, kalimat, gaya tertentu bukan semata-mata dipandang sebagai cara berkomunikasi, tetapi dipandang sebagai politik berkomunikasi suatu acara untuk memepengaruhi pendapat umum, menciptakan dukungan, memperkuat, legitimasi, dan menyingkirkan lawan atau penentang.²⁸

Menurut Van Dijk titik penting dari analisis ini adalah untuk menunjukkan bagaimana makna yang dihayati bersama, kekuasaan sosial diproduksi lewat praktik diskursus dan legitimasi. Ada dua poin yang penting dalam analisis ini yaitu kekuasaan (*Power*), dan akses (*Acces*). Berikut penjelasannya antara lain:

1. Praktik Kekuasaan

Van Dijk mendefinisikan kekuasaan tersebut sebagai kepemilikan yang dimiliki oleh suatu kelompok atau anggota, satu kelompok untuk mengontrol kelompok lain. Kekuasaan ini umumnya didasarkan pada kepemilikan atas sumber-sumber yang bernilai seperti uang, status, dan pengetahuan. Selain berupa kontrol yang bersifat langsung dan fisik, kekuasaan dipahami oleh Van Dijk juga berbentuk persuasif (tindakan seseorang untuk secara tidak langsung mengontrol dengan jalan mempengaruhi kondisi mental, seperti kepercayaan, sikap, dan pengetahuan).

²⁸ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media* (Yogyakarta: LKis 2006), Hlm.271.

2. Akses Mempengaruhi Wacana

Analisis wacana Van Dijk memberi perhatian yang besar pada akses, bagaimana akses di antara masing-masing kelompok dalam masyarakat. Kelompok elit mempunyai akses yang lebih besar dibandingkan dengan kelompok yang tidak berkuasa. Oleh karena itu mereka yang lebih berkuasa mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk mempunyai akses pada media, dan kesempatan lebih besar untuk mempengaruhi kesadaran khalayak.²⁹



²⁹ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media* (Yogyakarta: LKis 2006), Hlm.271-272.

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Profil Ustadz Muhammad Faizar

Muhammad Faizar Hidayatullah atau Ustadz Muhammad Faizar lahir di Bandung tahun 1991. Ustadz Muhammad Faizar mempunyai istri bernama Aisyah Jelita dan di karunia dua anak. Ustadz Muhammad Faizar adalah Da'i yang bertempat tinggal di Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas. Riwayat Pendidikan Ustadz Muhammad Faizar yaitu bersekolah di SMP Al-Irsyad Purwokerto lulus tahun 2005. Kemudian setelah lulus SMP Ustadz Muhammad Faizar melanjutkan ilmu agamanya di Pondok Pesantren Gontor Darussalam Ponorogo lulus tahun 2010. Setelah lulus di Pondok Pesantren Gontor Darussalam Ponorogo Ustadz Muhammad Faizar meneruskan kuliah di Universitas Al-Azhar Kairo Mesir lulus tahun 2014 dan sempat melanjutkan kuliah S2 pada tahun 2019 di Universitas Muhammadiyah Purwokerto dengan mengambil Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam serta lulus tahun 2021.¹

Setelah menyelesaikan kuliahnya di Mesir pada tahun 2014 Ustadz Muhammad Faizar kembali ke Indonesia. Ustadz Muhammad Faizar kemudian langsung diajak oleh seorang Ustadz bernama Adam Amrulloh yang merupakan *host* dari salah satu program acara televisi bernuansa Islami yaitu bernama *Khazanah* di Trans 7. Ustadz Adam Amrulloh sering membaca artikel terkait dunia ruqyah yang dibuat oleh Ustadz Muhammad Faizar ketika beliau masih di Mesir. Oleh karena itu Ustadz Adam Amrulloh berpesan kepada Ustadz Muhammad Faizar melalui *inbox* Facebook agar membantunya dalam program acara di

¹ FKAM.TV, *Awal Cerita Ust. Faizar Nyemplung Dunia ke Ghaib*, <https://www.youtube.com/watch?v=TMuzJ6ojyMw>, Diakses 10 September 2022.

Trans 7 ketika sudah kembali di Indonesia. Ustadz Muhammad Faizar dalam acara tersebut berperan sebagai peruqyah dalam mengobati kaum muslimin yang terkena gangguan dari makhluk ghaib dengan cara meruqyah sesuai syariat Islam.²

Ustadz Muhammad Faizar awalnya mulai suka dunia pengobatan sejak kecil karena sering memijat kakeknya. Ustadz Muhammad Faizar terinspirasi dari kakeknya yang dulunya merupakan ahli saraf dan ahli urat. Kemudian Ustadz Muhammad Faizar baru belajar pengobatan ruqyah pada tahun 2004 ketika masih SMP dan belajar mendalami dunia ruqyah pada saat berada di Pondok Pesantren Gontor Darussalam Ponorogo. Ustadz Muhammad Faizar waktu kuliah di Mesir juga membeli kitab-kitab tentang ruqyah serta belajar dengan ulama Mesir terkait dunia ruqyah.³

Ustadz Muhammad Faizar aktif melakukan aktivitas dakwahnya baik itu datang dari majelis ke majelis ataupun melalui media sosial berupa Instagram dan Youtube. Ustadz Muhammad Faizar juga mendirikan organisasi keagamaan yang bernama Arsyada Yadaka Indonesia (Instagram @arsyadayadaka_id) yaitu organisasi yang bergerak pada bidang *Ruqyah Syar'iyah* dan Ustadz Muhammad Faizar juga menjual produk kesehatan yang sudah melalui proses *Ruqyah Syar'iyah* serta terdaftar di BPOM, produk kesehatan tersebut bernama UMF Herbal (Instagram @umf.herbal). Ustadz Muhammad Faizar juga menerbitkan empat buku karyanya yang berjudul *Mukjizat Penyembuhan Ayat Al-Quran, Rahasia Indigo dan Potensi Ghaib Manusia, Risalah Pelebur Jin Leluhur, dan Panduan Mudah Ruqyah Syariyyah*.

² FKAM.TV, *Awal Cerita Ust. Faizar Nyemplung Dunia ke Ghaib*, <https://www.youtube.com/watch?v=TMuzJ6ojyMw>, Diakses 10 September 2022.

³ FKAM.TV, *Awal Cerita Ust. Faizar Nyemplung Dunia ke Ghaib*, <https://www.youtube.com/watch?v=TMuzJ6ojyMw>, Diakses 10 September 2022.



Gambar 4 (Profil Ustadz Muhammad Faizar)

Sumber:

<https://www.instagram.com/p/CbRMxtsP27I/?igshid=YmMyMTA2M2Y=> Diakses 9 Agustus 2022.

2. Profil Youtube Muhammad Faizar Official

Ustadz Muhammad Faizar aktif melakukan aktivitas dakwah di media sosial salah satunya pada channel Youtube yang bernama “*Muhammad Faizar Official*”. Ustadz Muhammad Faizar bergabung dengan channel Youtube pada tanggal 8 Februari 2020. Youtube “*Muhammad Faizar Official*” memiliki *subscribers* sebanyak 1,75 juta serta sudah memposting video sebanyak 514 video dengan jumlah *viewers* secara keseluruhan sebanyak 156.538.274 juta penonton.⁴

Dakwah yang Ustadz Muhammad Faizar sampaikan di media sosialnya yaitu mengenai seputar ajaran agama Islam, membahas tentang pengobatan Ruqyah Syar’iyyah, dan mengungkap peristiwa ghaib dalam perspektif masyarakat berupa cerita mistis dan mitos. Pada kajian mengungkap cerita mistis dan mitos ini dibahas sesuai dengan kajian Islam yang bersumber dari petunjuk Al-Quran dan As-Sunnah. Konten dakwah yang dikemas secara sederhana, jelas, tegas dan selalu menegaskan ajaran syariat Islam dalam penyampaiannya membuat Mad’u lebih mudah dalam memahami setiap kajian dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Muhammad Faizar.

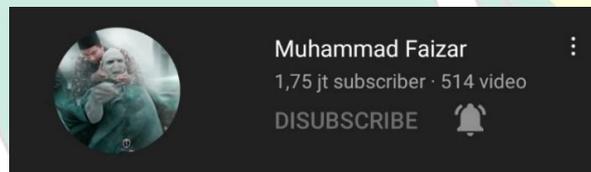
⁴Muhammad Faizar Official, <https://www.youtube.com/c/MuhammadFaizarOfficial/about>, Diakses 9 September 2022



Gambar 5 (Logo Youtube Muhammad Faizar Official)

Sumber:

<https://www.youtube.com/c/MuhammadFaizarOfficial/featured>
Diakses 9 Agustus 2022.

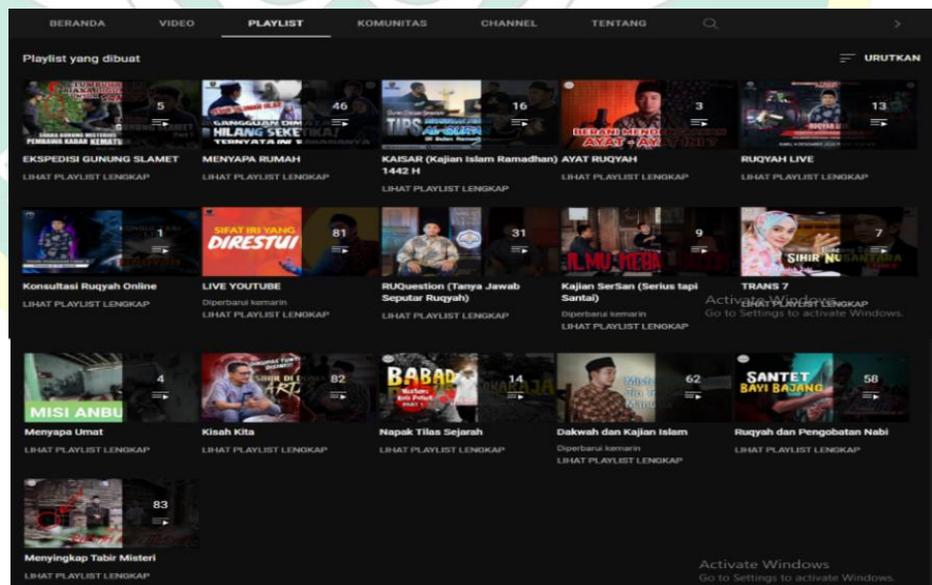


Gambar 6 (Informasi Youtube Muhammad Faizar Official)

Sumber:

<https://www.youtube.com/c/MuhammadFaizarOfficial/featured>
Diakses 9 Agustus 2022.

Berikut beberapa *playlist* pada channel Youtube Muhammad Faizar Official:



Gambar 7 (*Playlist* Youtube Muhammad Faizar Official)

Sumber:

<https://www.youtube.com/c/MuhammadFaizarOfficial/playlists>
Diakses 9 Agustus 2022.

Pada *playlist* diatas terdapat tayangan yang berjudul “*Menyingkap Tabir Misteri*”. Tayangan tersebut dibuat oleh Ustadz Muhammad Faizar sebagai bentuk ikhtiar untuk mengedukasi para pemirsa atau Mad’u dalam memahami dan menyikapi peristiwa ghaib dalam perspektif masyarakat berupa cerita mistis dan mitos berdasarkan petunjuk Al-Quran dan Hadits.⁵ Pada tayangan “*Menyingkap Tabir Misteri*” berisi terkait ilmu pengetahuan, menegakan tauhid, pembenahan sejarah, menyingkap fakta, memberantas tahayul, bid’ah dan khurafat dan menelaah peristiwa ghaib dengan petunjuk Al-Quran dan As-Sunnah.⁶



Gambar 8 (Tampilan Tayangan “*Menyingkap Tabir Misteri*”)

Sumber: *Trailer Youtube Muhammad Faizar Official*

<https://www.youtube.com/watch?v=kg2-7aHRDv0&list=PL2jXpXiGfW1PpAE1ZuCgDV37ruegVj6a0&index=28> Diakses 9 Agustus 2022.

Pada tayangan “*Menyingkap Tabir Misteri*” terdapat 84 episode yang sudah diunggah pada Youtube Muhammad Faizar Official. Ustadz Muhammad Faizar melakukan penelusuran di berbagai daerah yang memiliki cerita mistis dan mitos tentang peristiwa ghaib dalam perspektif masyarakat, kemudian oleh Ustadz Muhammad Faizar dibahas sesuai dengan ajaran agama Islam berdasarkan petunjuk dari Al-Quran dan As-Sunnah.

⁵Instagram @muhammad.faizar,
<https://www.instagram.com/tv/CgTdaooAu2b/?igshid=YmMyMTA2M2Y=> Diakses 9 September 2022.

⁶Muhammad Faizar Official, *Trailer Menyingkap Tabir Misteri*
<https://www.youtube.com/watch?v=kg2-7aHRDv0&list=PL2jXpXiGfW1PpAE1ZuCgDV37ruegVj6a0&index=28>, Diakses 9 September 2022.

3. Visi dan Misi Youtube Muhammad Faizar Official

a. Visi

Visi besar Youtube Muhammad Faizar Official untuk mensyiarkan pengobatan yang sesuai dengan sunnah Nabi Muhammad SAW dan juga yang masih selaras dengan syariat Islam. Oleh karena itu Youtube Muhammad Faizar Official hadir sebagai pembanding ditengah masyarakat yang semakin hari kian marak pengobatan-pengobatan dukun yang hanya memakai trik dan tipu daya dalam prakteknya.⁷

b. Misi

- 1) Menyajikan kajian yang asik dan mudah dengan tajuk kasersan (kajian serius tapi santai).
- 2) Mensyiarkan pengobatan bernuansa Islam khususnya dengan Ruqyah Syarr'iyah dan pola sehatnya Nabi Muhammad SAW.
- 3) Menyingkap tabir misteri yang ada disekitar masyarakat terkait peristiwa yang bersifat ghaib, dengan penjelasan ilmiah dan dalil-dalil yang ada.⁸



Gambar 9 (Dokumentasi Bersama Ustadz Muhammad Faizar Setelah Acara Kajian di Desa Slinga Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga. Ahad 9 Oktober 2022.)

Sumber: Galeri Ponsel Peneliti.

⁷ Wawancara langsung kepada Ustadz Muhammad Faizar, pada 9 Oktober 2022.

⁸ Wawancara langsung kepada Ustadz Muhammad Faizar, pada 9 Oktober 2022.

B. Judul dan Pesan Dakwah Dalam Tayangan “Menyingkap Tabir Misteri” Pada Channel Youtube Muhammad Faizar Official

1. Episode Meluruskan Cerita Mistis Kalibagor

Pada tayangan ini akan membahas tentang cerita mistis dan mitos yang ada di pabrik gula Kalibagor. Untuk mendapatkan informasi terkait cerita mistis dan mitos yang pernah terjadi di tempat tersebut Ustadz Muhammad Faizar melakukan wawancara dengan guru besar ahli sejarah. Hasil dari wawancara tersebut mendapatkan beberapa informasi yaitu terkait sejarah daerah Kalibagor, cerita mistis dan mitos yang ada di daerah pabrik gula Kalibagor.

Cerita mistis yang ada di pabrik gula Kalibagor yaitu adanya penampakan makhluk ghaib. Terkait mitos yang ada di tempat tersebut yaitu pada zaman pabrik gula Kalibagor masih aktif beroperasi diwajibkan H-1 sebelum proses penggilingan tebu harus dilakukan acara hiburan seperti pementasan wayang. Acara hiburan ini diyakini masyarakat untuk terhindar dari malapetaka yang dapat berpotensi menimbulkan korban jiwa.

Setelah mendapatkan informasi terkait cerita mistis dan mitos yang ada di pabrik gula Kalibagor Ustadz Muhammad Faizar akan memberikan petunjuk terkait bagaimana menyikapi hal tersebut berdasarkan petunjuk Al-Quran dan As-Sunnah. Hal ini dilakukan agar masyarakat menjadi lebih kritis dalam menyikapi cerita mistis dan mitos yang ada di kalangan masyarakat dan mencegah dari tindakan yang berpotensi menyesatkan Aqidah masyarakat.

2. Episode Tumbal Pesugihan Berubah Jadi Monyet

Pada tayangan ini akan membahas tentang mitos yang ada di situs cagar budaya desa Cikakak. Untuk mendapatkan informasi terkait mitos yang pernah terjadi di tempat tersebut Ustadz Muhammad Faizar melakukan wawancara dengan beberapa narasumber. Hasil dari wawancara ini yaitu terdapat rumor/mitos bahwa ada praktek pesugihan di tempat tersebut yang konon tumbal dari pesugihannya akan berubah menyerupai seekor monyet.

Ustadz Muhammad Faizar setelah mendapatkan informasi terkait rumor/mitos yang ada di situs cagar budaya tersebut akan memberikan suatu pencerahan kepada masyarakat. Hal ini bertujuan agar masyarakat menjadi tidak salah paham tentang rumor/mitos yang terjadi di tempat tersebut. Ustadz Muhammad Faizar akan menjelaskan terkait rumor/mitos yang ada dengan menggunakan petunjuk Al-Quran dan As-Sunnah.

Pada tayangan ini bertujuan agar masyarakat tidak langsung percaya dengan rumor/mitos yang ada di tempat tersebut. Rumor/mitos yang ada apabila dipercaya oleh masyarakat tentu dapat merusak kemurnian Aqidah masyarakat, perbuatan tersebut tentu dilarang oleh Allah SWT. Oleh karena itu penting bagi masyarakat terkait bagaimana menyikapi secara kritis atas rumor/mitos yang ada ditempat tersebut agar tidak berpotensi menimbulkan kesesatan Aqidah.

3. Episode Meluruskan Mitos Jembatan Merah

Pada tayangan ini akan membahas tentang cerita mistis dan mitos yang ada di jembatan merah Patikraja. Untuk mendapatkan informasi terkait cerita mistis dan mitos yang pernah terjadi di tempat tersebut Ustadz Muhammad Faizar melakukan wawancara dengan narasumber warga sekitar. Hasil dari wawancara tersebut mendapatkan beberapa informasi yaitu cerita mistis dan mitos yang ada di jembatan merah Patikraja.

Cerita mistis yang ada di jembatan merah Patikraja yaitu adanya penampakan makhluk ghaib. Terkait mitos yang ada di tempat tersebut yaitu adanya orang bunuh diri di jembatan merah Patikraja yang rumor/mitosnya jasadnya akan susah dicari karena dibawa ke alam ghaib penunggu sungai dibawah jembatan merah Patikraja. Terkait penampakan makhluk ghaib dan menjadi tempat orang bunuh diri di jembatan merah Patikraja ini yang akan coba dijelaskan oleh Ustadz Muhammad Faizar sesuai dengan petunjuk Al-Quran dan As-Sunnah.

Pada tayangan ini Ustadz Muhammad Faizar mempunyai tujuan agar masyarakat bisa lebih mendapat pencerahan atas cerita mistis dan mitos yang terjadi di jembatan merah Patikraja. Oleh karena itu Ustadz Muhammad Faizar ingin agar masyarakat tidak mudah menyimpulkan terhadap sesuatu hal yang terjadi. Hal tersebut dapat berpotensi mengganggu Aqidah masyarakat apabila salah dipahami.

Pada tiga episode dalam tayangan “Menyingkap Tabir Misteri” pada channel Youtube Muhammad Faizar Official tidak lepas dari pesan dakwah yang di sampaikan. Pesan dakwah yang disampaikan secara lisan memiliki karakteristik yang dijadikan sebagai prinsip dalam menyusun pesan dakwah, adapun karakteristik pesan dakwah adalah sebagai berikut:

1. Orisinalitas. Allah SWT telah menurunkan wahyu kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril yaitu berupa kitab Al-Quran kemudian wahyu tersebut oleh Nabi Muhammad SAW disampaikan kepada umat manusia untuk membimbing mereka ke jalan yang benar sesuai petunjuk Al-Quran.
2. Mudah. Artinya penyampaian aktivitas dakwah tentang pokok-pokok ajaran agama Islam tidak dipersulit dan mudah di pahami oleh Mad'u. Seimbang antara idealitas dan realitas.
3. Universal. Artinya mencakup semua bidang kehidupan dengan nilai-nilai yang diterima oleh kaum muslimin.
4. Bahasa Komunikatif. Pesan dakwah bersifat komunikatif karena Da'i akan terlebih dahulu mengenali dan memahami siapa sasaran target dakwahnya, dari tingkat pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, bahasa. Dengan langkah ini Da'i akan mengerti bahasa dan mengerti bagaimana berinteraksi dengan para Mad'u.

Fokus pada tiga episode dalam tayangan “Menyingkap Tabir Misteri” pada channel Youtube Muhammad Faizar Official ini adalah agar kaum muslimin senantiasa menjaga dan menegakan Aqidah Islamiyah. Oleh karena itu Ustadz Muhammad Faizar mewujudkan hal tersebut dengan mengambil contoh tentang bagaimana tindakan kaum muslimin untuk selalu kritis dalam menyikapi suatu cerita mistis dan mitos yang ada dikalangan masyarakat. Al-Quran dan As-Sunnah sudah merangkum tentang bagaimana sikap kaum muslimin dalam menyikapi sesuatu hal yang bernuansa ghaib. Hal tersebut yang oleh Ustadz Muhammad Faizar sajikan dalam tayangan “Menyingkap Tabir Misteri”.

C. Analisis Teks Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Muhammad Faizar Official

Dalam menganalisis teks, sesuai dengan analisis wacana model Teun A. Van Dijk. Analisis teks terbagi menjadi tiga bagian, yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Selanjutnya menganalisis pada bagian kognisi sosial dan konteks sosial. Sesuai dengan temuan data yang disampaikan maka tersusun sajian data analisis wacana Van Dijk pada tiga episode yang memiliki cerita mistis dan mitos ditempat tersebut dalam tayangan “Menyingkap Tabir Misteri” pada channel Youtube Muhammad Faizar Official.

1. Meluruskan Cerita Mistis Kalibagor



Gambar 10 (Meluruskan Cerita Mistis Kalibagor)

Tayangan dengan judul “Meluruskan Cerita Mistis Kalibagor” berisi tentang pembahasan Ustadz Muhammad Faizar yang memberikan kajian terkait peristiwa ghaib yang terjadi di pabrik gula Kalibagor berdasarkan petunjuk Al-Quran dan As-Sunnah. Tayangan ini diupload pada tanggal 12 November 2021 dengan jumlah *views* mencapai 84.150 dan 3100 *like*.

a. Struktur Makro

Elemen ini menggambarkan topik terkait sejarah daerah Kalibagor dan apa saja cerita mistis serta mitos yang pernah terjadi di daerah pabrik gula kalibagor. Untuk mengetahui hal tersebut Ustadz Muhammad Faizar melakukan wawancara dengan Prof. Dr. Sugeng Priyadi, M.Hum. dosen sejarah Fakultas Sejarah Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Berikut kutipan wawancara pada tayangan episode “Meluruskan Cerita Mistis Kalibagor”.

Ustadz Muhammad Faizar: *“Bagaimana sejarah Kalibagor?, apakah betul dinamakan Kalibagor karna pernah ada pembantaian manusia ?, lalu dimasukan ke bagor (karung goni) dan di buang ke kali serayu?”* Pada menit 02.12 - 02.28

Prof. Dr. Sugeng Priyadi, M.Hum.: *“Jadi toponim di Jawa itu gampang banget, jadi semisal ada kali ada alang jadi namanya kali alang. Bagor itu nama pohon menurut orang Jawa, walaupun saya kira sudah dikenali nama biologi pohon tersebut ada dalam buku biologi. Kalibagor merupakan topomi yang ringan atau remeh-temeh, ada kali ada pohon bagor. Kalibagor memang justru tampil yang sebagai sejarah dulu, sokaraja terbangun karna ada pabrik gula Kalibagor. Foklornya (kepercayaan) di Kalibagor dulu juga muncul korban-korban banjir di Banyumas, kemudian banjir di Banyumas korbannya banyak sampai ke sokaraja juga.”* Pada menit 02.37 - 04.00

Ustadz Muhammad Faizar: *“Kalibagor itu dijadikan markas industrinya Belanda dengan adanya pabrik gula kenapa dipilihnya disitu? Ada alasan tidak?”* Pada menit 04.00 - 04.09

Prof. Dr. Sugeng Priyadi, M.Hum.: *“Karena terdapat perkebunan tebu, jadi disitu termasuk daerah yang subur untuk menanam tebu. Makanya nanti akan berkembang ke utara (arah Purbalingga), Kalibagor merupakan pabrik gula yang ditutup tahun era reformasi (tahun 1998). Disaat pabrik gula disekitarnya terlebih dahulu tutup lebih awal (sebelum tahun 1998). Pada era reformasi pabrik gula Kalibagor dijarah, nah penjarahan itu oleh orang-orang dinilai bahwa orang yang menjarah akan terkena kutukan zaman dulu. Jadi dulu ketika pabrik gula mau giling itu ada pasar malam, dulu pasar malam di sokaraja ya, tapi di halaman nya ada pertunjukan wayang dan kesenian lainnya. jadi kepercayaan masyarakat disitu kalo tidak ada hiburan biasanya ketika sedang menggiling tebu ada korban yang tergiling mesin penggilingan tebu, dengan kata lain ada tumbalnya. Jadi pertunjukan kesenian tersebut untuk menghindari tumbal kecelakaan pekerja nya itu sendiri, yang paling utama tontonan wayang kulit. Jadi katanya kalo tidak ada pertunjukan wayang, korban akan berjatuh terpleset masuk ke mesin penggiling tebu. Terdapat cerita seperti itu.”* Pada menit 04.09 - 06.43

Tema pada tayangan ini adalah kaum muslimin agar senantiasa selalu melibatkan Allah SWT dalam segala urusan aktivitasnya agar mendapat perlindungan dari Allah SWT. Hal tersebut diamalkan agar terhindar dari bisikan-bisikan jin yang bisa menjerumuskan manusia kepada suatu hal yang bersifat menyesatkan dan melenceng dari Aqidah Islamiyah. Berikut kutipan penjelasan Ustadz Muhammad Faizar pada tayangan episode “Meluruskan Cerita Mistis Kalibagor”.

“Contoh kecil saja adalah larangan Rasulullah SAW untuk menghunuskan pedang atau senjata kita ke hadapan sodara kita. Karena dia tidak tau kapan setan itu mengayunkan tangannya untuk menebaskan senjata tersebut ke sodaranya. HR Imam muslim. Apalagi orang yang kondisi bekerja penuh dengan kepenatan akhirnya tergiling, tergilas tangannya atau sampai badannya masuk ke gilingan. Lagi-lagi ketika mau bekerja ingatlah doa keluar rumah, anda sedang berjihad fisabilillah jihad untuk nafkah keluarga, karena setiap orang yang mencari nafkah yang halal bagi keluarganya maka dia berada di jalan Allah sampai dia itu kembali lagi dan Allah senantiasa meridhoi para pejuang nafkah. Baca doa keluar rumah (sebutkan) supaya apa, supaya Allah berikan perlindungan dan menjadikan di diri kita ini benteng ghaib yang kita tidak bisa melihatnya tapi berefek bagi setan-setan yang hendak mengganggu.” Pada menit 11.10 - 06.43

b. Superstruktur

Elemen yang dipandang paling penting, umumnya sebagai pengantar ringkasan sebelum masuk ke dalam isi cerita. Sebuah teks dengan memiliki alur yang biasanya terdiri dari pendahuluan, isi, dan penutup.

1) Lead

Pada poin *lead*, Ustadz Muhammad Faizar akan menjelaskan kepada masyarakat tentang cerita mistis dan mitos yang terjadi di pabrik gula Kalibagor. Berikut kutipan penjelasan Ustadz Muhammad Faizar pada tayangan episode “Meluruskan Cerita Mistis Kalibagor”.

“Saya tertarik untuk membahas terkait tumbal yang tadi dijelaskan oleh Prof Sugeng Priyadi, tumbal yang dimitoskan ada pada pabrik gula Kalibagor. Pada menit 07.48 – 07.52

2) Story

Skema selanjutnya adalah story atau situasi yang menggambarkan isi keseluruhan, mempunyai dua subkategori. Pertama berupa situasi, yaitu proses atau jalannya peristiwa dalam cerita, sedang yang kedua komentar yang ditampilkan dalam teks. Dalam keseluruhan pada story, diawali dengan Ustadz Muhammad Faizar melakukan wawancara dengan dosen sejarah Fakultas Sejarah Universitas Muhammadiyah Purwokerto Prof. Dr. Sugeng Priyadi, M.Hum., wawancara tersebut berkaitan dengan sejarah, cerita mistis dan mitos yang pernah terjadi di daerah Kalibagor dan Pabrik Gula Kalibagor. Ustadz Muhammad Faizar tertarik untuk membahas cerita mistis dan mitos yang terjadi pada Pabrik Gula Kalibagor. Setelah agenda wawancara Ustadz Muhammad Faizar langsung menuju lokasi pabrik gula Kalibagor. Berikut kutipan penjelasan Ustadz Muhammad Faizar pada tayangan episode “Meluruskan Cerita Mistis Kalibagor”.

“Saya tertarik untuk membahas terkait tumbal yang tadi dijelaskan oleh Prof Sugeng Priyadi, tumbal yang dimitoskan pada Pabrik Gula kalibagor. Jika tidak ada pertunjukan wayang sebelum proses penggilingan tebu maka mitosnya akan ada yang ditumbalkan berupa nyawa manusia. Saya akan menelusuri langsung ke lokasi Pabrik Gula Kalibagor. Membahas masalah tumbal, benar apa tidak? mengapa harus ada pertunjukan wayang dan pasar malem?” Pada menit 07.48 - 09.02



Gambar 11 (Wawancara Ustadz Muhammad Faizar Dengan Prof. Dr. Sugeng Priyadi, M.Hum.)

3) Komentar

Subkategori yang kedua adalah komentar. Dalam tayangan episode ini Ustadz Muhammad Faizar memberikan komentar atas cerita mistis dan mitos yang terjadi di pabrik gula Kalibagor. Berikut kutipan komentar Ustadz Muhammad Faizar pada tayangan episode “Meluruskan Cerita Mistis Kalibagor”.

“Jika dibahas dari segi psikologis, semua orang perlu yang namanya tasliah/hiburan. Bisa jadi pertunjukan wayang dan pasar malem itu dilakukan untuk menghilangkan kepenatan bagi para pekerja pabrik gula kala itu, sehingga tidak ada kelalaian-kelalaian yang terjadi saat mereka (pekerja) bekerja. Jadi bukan semata-mata menghibur jin saja, nah yang mengaitkannya dengan jin ini yang berbahaya saya rasa, seakan akan jin nya meminta tumbal. Kalaupun betul jin nya meminta tumbal, setan memang bisa membuat manusia lalai, membuat manusia itu akhirnya salah dalam bertindak memang betul bisa seperti itu, tapi sekali lagi semua tergantung dari sisi manusianya sejauh mana kesadaran dia itu berada, kalo dia melamun dia bisa di kelincirkan sama setan.” Pada menit 09.42 – 10.47

c. Struktur Mikro

1) Semantik

Semantik adalah disiplin ilmu bahasa, yang mempelajari makna dari satuan lingual, baik makna dari yang terkecil sampai makna yang berbentuk penggabungan

dari satuan-satuan kebahasaan. Semantik terdiri atas elemen latar, detil, dan maksud.

- Latar

Latar adalah bagian penting dalam sebuah cerita. Latar yang dipilih menentukan ke arah mana pandangan orang-orang hendak dibawa. Berikut kutipan penjelasan Ustadz Muhammad Faizar pada tayangan episode “Meluruskan Cerita Mistis Kalibagor”.

*“Cerobong dibelakang saya ini **pasti** fantasi seseorang akan mengira ada ular yang melilitnya di cerobong itu. Nah kalo ular sendiri memang bisa, jin itu senantiasa menjelma kepada bentuk-bentuk yang bisa dinalar oleh manusia. wawlua’alam ya mengapa demikian, mungkin untuk bisa berinteraksi (jin) dengan manusia begitu ya, seperti halnya berbentuk ular, wujud kucing, unta, kerbau dll. Mungkin dijelaskan banyak dalam kitab-kitab tentang jin. Nah dalam HR Bukhori, Nabi SAW Bersabda **“ular itu adalah jelmaannya jin, seperti halnya monyet dan babi yang juga menjadi jelmaan-jelmaannya diserupakan pada kaum bani isroil”**. Nah itulah ya bisa jadi menjadi ular, tapi kalo cerobong-cerobong kaya gini ya baik pabrik gula brebes, ataupun disini (pabrik gula Kalibagor) pasti mitosnya ada ular besar yang melingkar di cerobong itu. Sebenarnya hal tersebut adalah hasil dari halusinasi manusia atau gambaran nalarnya sendiri.”* Pada menit 12-54 - 14.05

Pada awal kutipan diatas akan lebih baik mengganti kata “pasti” dengan kata “memungkinkan”. Hal tersebut bertujuan karena tidak setiap manusia dapat melihat secara nyata makhluk ghaib disekitar mereka.



Gambar 12 (Ustadz Muhammad Faizar Berada di Pabrik Gula Kalibagor)

- Detil

Detil berhubungan dengan kontrol informasi yang ditampilkan komunikator. Berikut kutipan penjelasan Ustadz Muhammad Faizar pada tayangan episode “Meluruskan Cerita Mistis Kalibagor”.

“Terlepas dari mitos-mitos yang ada, tadi sudah kita bahas dari segi logikanya tentang kenapa harus ada pentas-pentas seperti itu supaya menghindarkan dari korban-korban yang berjatuhan ketika sedang bekerja. Kalo dari sisi logika ya namanya bekerja butuh namanya hiburan, butuh namanya relaksasi menghilangkan kepenatan, dengan adanya hiburan itu lebih fokus lagi.” Pada menit 18.12 - 18.32

- Maksud

Maksud yang ingin disampaikan Ustadz Muhammad Faizar adalah agar kaum muslimin senantiasa melibatkan atau menghadirkan Allah SWT dalam segala aktivitasnya. Terlebih bahwa setan atau jin itu sendiri akan selalu hadir bahkan membisikan manusia dalam perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT. Berikut kutipan penjelasan Ustadz Muhammad Faizar pada tayangan episode “Meluruskan Cerita Mistis Kalibagor”.

“Nah tapi dari sisi yang lain ya, kita bahas lebih dalam masalah campur tangan jin di alam manusia memang betul ada. Saya mengambil dalil dari HR

Imam Muslim “setan itu datang di setiap aktivitas-aktivitas kalian”. Dari hadits ini sebuah isyarat yang seharusnya kita peka, Rasulullah SAW mengabarkan setan itu selalu hadir di segala aktivitas kita. Maka hendaknya kita harus senantiasa menghadirkan hati untuk menghadapkan diri kita, menghadapkan hati kita untuk kepada Allah SWT.” Pada menit 18.32 - 19.17

2) Sintaksis

Sintaksis merupakan penempatan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat. Sintaksis menentukan bagaimana kalimat (bentuk, susunan) yang dipilih. Dengan tiga elemen yakni bentuk kalimat, koherensi dan kata ganti, peneliti menemukan data sebagai berikut:

- Bentuk Kalimat

Bentuk kalimat mengenai apakah A yang menjelaskan B, atau B yang menjelaskan A. Artinya bentuk kalimat ini bukan hanya persoalan teknis kebenaran, melainkan menentukan makna yang dibentuk dalam sebuah kalimat.

Dalam bentuk kalimatnya, Ustadz Muhammad Faizar menggunakan bentuk kalimat aktif dimana Jin diletakan sebagai subyek. Berikut kutipan penjelasan Ustadz Muhammad Faizar pada tayangan episode “Meluruskan Cerita Mistis Kalibagor”.

*“Apakah jin itu butuh tumbal? Apa gunanya jin-jin yang fasik itu meminta tumbal? Apakah mereka (jin) memakan manusia? iya tidak. Mereka tidak butuh manusia, mereka juga tidak doyan untuk makan manusia, mereka juga tidak butuh makanan-makanan dari bangsa manusia yang dijadikan sesajen. Yang mereka (jin) butuhkan adalah ketaatan manusia kepada mereka, penghambaan manusia terhadap mereka (jin), karena inilah yang disebut Istimta dalam Al-Quran. **Istimta adalah saling***

menyenangkan satu sama lain.” Pada menit 19.17 - 20.30

- Koherensi

Koherensi adalah jalinan antarkata, atau kalimat dalam sebuah teks. Di mana dua kalimat menggambarkan fakta yang berbeda namun dapat saling terhubung sehingga tampak koheren.

Dalam koherensinya dalam tayangan ini Ustadz Muhammad Faizar ingin menyampaikan bahwa makhluk yang Allah SWT ciptakan antara manusia dan jin memiliki bentuk dan alam yang berbeda. Tetapi apabila untuk masalah perbuatan mereka tentu akan dihukum oleh Allah SWT sesuai dengan apa yang mereka perbuat, jika manusia dan jin yang berperilaku baik akan masuk surga dan manusia serta jin yang jahat akan di tempatkan di neraka. Berikut kutipan penjelasan Ustadz Muhammad Faizar pada tayangan episode “Meluruskan Cerita Mistis Kalibagor”.

“Istimta disini manusia bahagia karena jin memberi tahu kabar-kabar yang tidak diketahui oleh manusia secara umum atau memberikan fasilitas-fasilitas berupa kekuatan fisik diatas rata-rata, seperti bisa terbang dengan bantuan mereka (jin) bisa berjalan diatas air misal, atau dengan kemampuan penyembuhan dengan bantuan jin-jin ini. Adapun jin merasa senang, kenapa? Sosial mereka itu meningkat, derajat sosial mereka itu meningkat di alam mereka. Ini seperti yang di jelaskan oleh beberapa mufasirin, para ahli tafsir yang mengatakan jin itu ketika dimintai tolong sama manusia didengar ucapannya maka mereka (jin) mempunyai kedudukan yang terhormat di alam jin. Hebat dong sudah berhasil menyesatkan manusia. Ini bagi para setan ya, jin-jin yang fasik. Karena jin ada yang muslim dan ada yang

tidak. ini seperti yang Allah Firmankan pada QS Al-Jinn Ayat 11

وَأَنَا مِنَ الصَّالِحِينَ وَمِمَّا دُونَ ذَلِكَ كُنَّا طَرَائِقَ قِدْدًا ۝ ۱۱

Artinya: “*Sesungguhnya di antara kami ada yang saleh dan di antara kami ada (pula) yang tidak demikian halnya. Kami menempuh jalan yang berbeda-beda.*”

Maka jin ini punya konsekuensi, Islam ya masuk surga sama seperti manusia. Dia ingkar tidak mau masuk Islam dia kafir ya masuk neraka jadi bahan bakar neraka seperti itu. Nah yang dimaksud disini jin-jin yang fasik jin-jin yang kafir para setan-setan itu. Makanya kadang-kadang mereka (jin) minta tumbal minta sesaji ya supaya manusia mendegarkan perkataan mereka. Adapun ketika mereka mencelakai manusia ya ini adalah wujud keisengan mereka yang disengaja gunanya apa? yaitu untuk memelencengkan aqidah manusia.” Pada menit 20.30 - 22.30

- Kata Ganti

Kata ganti merupakan elemen yang digunakan untuk mengganti bahasa sesuai dengan posisinya.

Dalam kata gantinya Ustadz Muhammad Faizar menggunakan kata ganti “kita” untuk menunjukkan solidaritas dan aliansi. Berikut kutipan penjelasan Ustadz Muhammad Faizar pada tayangan episode “Meluruskan Cerita Mistis Kalibagor”.

“*Makanya ya ayo bangun kesadaran supaya kualitas kerja **kita** juga meningkat, bukankah islam adalah agama yang sangat-sangat mengajarkan kepada para penganutnya untuk senantiasa sadar, sadar diri, sadar bahwa dirinya adalah hamba. Kesadaran kehambaannya harus selalu ditingkatkan, makanya dilarang untuk lalai, setiap aktivitas-aktivitas **kita** selalu ada doanya. Dari bangun tidur sampai tidur lagi, bahkan sampai urusan yang remeh temeh ke kamar mandi atau toilet ada doanya, bersin ada doanya, melihat putik bunga yang mekar ada doanya,*

melihat bulan purnama ada doanya, melihat orang kecelakaan ada doanya, semua ada doanya.” Pada menit 23.43 - 24.33

3) Stilistik

Stilistik adalah pemilihan kata dan menyatakan dalam style yang sering di ungkapkan dalam sehari-hari, sehingga mudah dipahami oleh khalayak umum.

Dalam teori ilmu Nahwu yang kita pelajari arti kata *Antum* adalah kata ganti orang atau dalam bahasa Arab biasa disebut dengan *isim dhomir* yang bermakna “kalian”. Berikut kutipan penjelasan Ustadz Muhammad Faizar pada tayangan episode “Meluruskan Cerita Mistis Kalibagor”.

“Kalo antum pernah denger bahwa sungai nil, ini atsar Riwayat yang begitu mashur dikalangan kita. Sungai nil di zaman Amirul Mukminin Umar Bin Khattab RA pernah minta tumbal ini jin nya bukan sungai nil.” Pada menit 26.30 – 26.45

4) Retoris

Retoris adalah gaya bahasa yang ditekankan dan diungkapkan ketika seseorang berbicara atau menulis. Ada beberapa elemen yaitu metafora dan grafis.

- Metafora

Metafora merupakan kiasan dan ungkapan yang menjadi bumbu dalam suatu teks, untuk memperjelas pesan pokok dan bisa menjadi petunjuk untuk mengerti makna yang ada dalam teks tersebut. metafora, dalam teori Van Dijk metafora bisa berbentuk pepatah, petuah, pribahasa. Berikut kutipan penjelasan Ustadz Muhammad Faizar pada tayangan episode “Meluruskan Cerita Mistis Kalibagor”.

“Cukuplah jin itu mahluk yang berbeda kita, bisa-bisa mereka merasa terdzolimi dikit-dikit jin dikit-dikit jin, kita harus insyaf disini. Kita Percaya jin memang bisa

mencelakakan manusia, bisa menggoda manusia, tapi kita juga harus memakai logika kita. Jangan apa-panya dikait-kaitkan kan dengan jin. Harus diliat dulu ditinjau kecelakaan gara-gara apa, oh jangan-jangan sakit gara-gara karna pola makan yang tidak teratur, pola tidur yang tidak teratur atau jiwa yang terkurung kan bisa seperti itu. Intinya kita berada di tengah-tengah, percaya dengan yang ghaib juga menggunakan akal sehat kita.” Pada menit 30.19 - 30.58

- Grafis

Merupakan bagian yang dianggap penting untuk memeriksa apa yang ditekankan dan ditonjolkan oleh seseorang dalam teks yang diamati.



Gambar 13 (Ilustrasi Pohon Tebu)

Grafis diatas muncul dalam tayangan sebagai pendukung terhadap teks yang diamati. Bentuk teks tersebut seperti di bawah ini:

Ustadz Muhammad Faizar bertanya kepada Prof Sugeng, *“kalibagor itu dijadikan markas industrinya belanda dengan adanya pabrik gula kenapa dipilihnya disitu? Ada alasan tidak?”* Pada Menit 04.00 - 04.09

Prof Sugeng menjawab, *“karena terdapat perkebunan tebu, jadi disitu termasuk daerah yang subur untuk menanam tebu, makanya nanti akan berkembang ke utara (arah purbalingga), kemudian pabrik gula kalibagor ditutup tahun era reformasi (1998).”* Pada Menit 04.09 – 04.15

Dari tayangan episode “Meluruskan Cerita Mistis Kalibagor” diatas Ustadz Muhammad Faizar memberikan pesan dakwah yaitu terkait pesan Aqidah. Ustadz Muhammad Faizar pada tayangan ini berpesan kepada kaum muslimin untuk selalu menghadirkan dan meminta perlindungan kepada Allah SWT dalam segala urusan aktivitasnya. Berikut kutipan penjelasan Ustadz Muhammad Faizar terkait pesan Aqidah pada tayangan episode “Meluruskan Cerita Mistis Kalibagor”.

*“Nah tapi dari sisi yang lain ya, kita bahas lebih dalam masalah campur tangan jin di alam manusia memang betul ada. Saya mengambil dalil dari HR Imam Muslim **“setan itu datang di setiap aktivitas-aktivitas kalian”**. Dari hadits ini sebuah isyarat yang seharusnya kita peka, Rasulullah SAW mengabarkan setan itu selalu hadir di segala aktivitas kita. Maka hendaknya kita harus senantiasa menghadirkan hati untuk menghadapkan diri kita, menghadapkan hati kita untuk kepada Allah SWT.”* Pada menit 18.32 - 19.17

Aqidah secara umum yaitu pemahaman yang benar seperti keimanan dan ketauhidan kepada Allah SWT, Malaikat, Rasul, Kitab-kitab Allah, Qadha dan Qadhar serta hari akhir.⁹

Catatan dari peneliti terkait tayangan episode “Meluruskan Cerita Mistis Kalibagor” Ustadz Muhammad Faizar tidak menghadirkan narasumber dari berbagai pihak. Dari tayangan diatas Ustadz Muhammad Faizar hanya melakukan wawancara dengan dosen ahli sejarah. Tidak menghadirkan narasumber dari warga sekitar daerah pabrik gula Kalibagor yang pernah mengalami peristiwa ghaib di tempat tersebut.

⁹ Nurul Fitroh, *“Ritual Tingkeban Dalam Perspektif Aqidah Islam (Studi Kasus Di Kelurahan Sronдол Kulon Kecamatan Banyumanik Kota Semarang)”*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2014, Hlm.26-27, <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/4307/>, Diakses pada tanggal 20 Oktober 2022 jam 09.09 WIB.

2. Tumbal Pesugihan Berubah Jadi Monyet



Gambar 14 (Tumbal Pesugihan Berubah Jadi Monyet)

Tayangan dengan judul “Tumbal Pesugihan Berubah Jadi Monyet” berisi tentang pembahasan Ustadz Muhammad Faizar yang memberikan kajian terkait peristiwa ghaib yang terjadi di desa Cikakak berdasarkan petunjuk Al-Quran dan As-Sunnah. Tayangan ini diupload pada tanggal 10 Februari 2021 dengan jumlah *views* mencapai 813.229 dan 14.000 *like*.

a. Struktur Makro

Elemen ini menggambarkan topik terkait filosofi Saka Tunggal yang memiliki nilai keislaman, hal ini terlihat dari saka (tiang) yang ada di Masjid Saka Tunggal. Kemudian tujuan utama Ustadz Muhammad Faizar yaitu ingin mengungkap rumor terkait mitos tumbal pesugihan yang ada di desa Cikakak. Berikut kutipan penjelasan Ustadz Muhammad Faizar pada tayangan episode “Tumbal Pesugihan Berubah Jadi Monyet”.

“Filosofi dari tiang ini dimaksudkan bahwa Allah lah yang menjadi Assomat/penyangga dari segala kebutuhan-kebutuhan mahluk. Sandaran dari segala kebutuhan dan hajat mahluk yang ada di alam raya ini, maka filosofinya saka tunggal seperti itu.” Pada menit 05.32 – 05.40

“Yang jelas saya datang kesini karena banyak beredar rumor orang luar. Mengatakan kadang-kadang ada orang dari jauh datang kesini tirakatan untuk mencari bisa dikatakan pesugihan. Nah menurut rumor yang beredar ketika mereka itu berhasil kaya maka tumbalnya itu akan dijadikan sesosok monyet, nah (monyet) nya konon yang menetap di area sini,

tinggal di area sini desa cikakak ini.” Pada menit 13.07 – 13.14

Tema pada postingan ini adalah kaum muslimin agar menjauhkan dari perbuatan syirik. Terlebih jangan sampai melakukan suatu ikatan perjanjian dengan jin atau setan dalam hal ini yaitu tindakan pesugihan yang sampai meminta tumbal. Perbuatan tersebut tentunya sangat dilaknat oleh Allah SWT karena melanggar Aqidah Islam. Berikut kutipan penjelasan Ustadz Muhammad Faizar pada tayangan episode “Tumbal Pesugihan Berubah Jadi Monyet”.

“Janganlah ikut perjanjian atau terikat perjanjian dengan para setan karena kalo sudah terikat perjanjian kekufuran dengan para setan resikonya ya laknat Allah menanti kalau tidak bertaubat.” Pada menit 26.53-27.07

b. Superstruktur

1) Lead

Pada poin *lead*, Ustadz Muhammad Faizar akan memberikan suatu pencerahan kepada masyarakat terkait mitos di desa Cikakak. Orang yang melakukan pesugihan di sekitar desa Cikakak ini mitosnya harus memberikan tumbal manusia yang nantinya akan berubah menyerupai seekor monyet. Berikut kutipan penjelasan Ustadz Muhammad Faizar pada tayangan episode “Tumbal Pesugihan Berubah Jadi Monyet”.

“Ini menarik untuk dibahas sebenarnya. yang menjadi pertanyaan kita apakah mungkin manusia itu bisa dirubah wujudnya kepada wujud hewan? Iya kalo lihat di Quran ya mungkin saja. Sebagaimana orang-orang yahudi/bani isroil yang durhaka diserupakan/berubah wujud menjadi bangsa babi dan kera” Pada menit 17.45 – 17.55

2) Story

Skema selanjutnya adalah story atau situasi yang menggambarkan isi keseluruhan, mempunyai dua subkategori. Pertama berupa situasi, yaitu proses atau jalannya peristiwa dalam cerita, sedang yang kedua komentar yang ditampilkan dalam teks. Dalam keseluruhan pada story, diawali dengan Ustadz Muhammad Faizar menjelaskan secara ringkas terkait pada tahun berapa berdirinya Masjid Saka Tunggal dan Ustadz Muhammad Faizar juga memasuki ke dalam masjid untuk sedikit menjelaskan filosofi ukiran-ukiran yang ada pada saka masjid tersebut sesuai dengan ajaran agama Islam. Kemudian yang menjadi poin penting dalam tayangan episode ini Ustadz Muhammad Faizar akan memberikan pencerahan terkait rumor keberadaan pesugihan yang ada di desa Cikakak. Konon mitosnya seseorang yang ditumbalkan akan berubah menyerupai seekor monyet. Berikut kutipan penjelasan Ustadz Muhammad Faizar pada tayangan episode “Tumbal Pesugihan Berubah Jadi Monyet”.

“Pada segmen menyingkap tabir misteri kali ini kita berada di desa Cikakak tepatnya di Masjid Saka Tunggal. Masjid yang digadang-gadang sebagai masjid pertama di banyumas ini, ada yang mengatakan juga sebagai masjid tertua dipulau jawa juga atau salah satu masjid paling tua katanya begitu. Kenapa disebut masjid paling tua karena di masjid ini tertulis angka 1288, nah dikiranya angka tersebut adalah tahun masehi sedangkan yang benar angka tersebut merupakan tahun hijriyah.” Pada menit 02.20 - 03.08



Gambar 15 (Ustadz Muhammad Faizar dan Kawan-Kawan Sedang Berada di depan Masjid Saka Tunggal)

“Filosofi dari tiang ini dimaksudkan bahwa Allah lah yang menjadi Assomat/penyangga dari segala kebutuhan-kebutuhan mahluk, sandaran dari segala kebutuhan dan hajat mahluk yang ada di alam raya ini, maka filosofinya saka tunggal seperti itu. Ini mimbar yang paling pertama tertulis kalimat tauhid dan juga bedug, tiga ini benda yang asli atau otentik yaitu saka, bedug, dan mimbar. Ini yang menarik nih, kalo jawa kan untuk mendakwahkan dan menanamkan nilai-nilai agama menggunakan simbol, kadang-kadang kalo menggunakan kajian saja orang akan cepat lupa tapi karo simbol sudah meresap keseharian masyarakat sekitar.” Pada menit 05.32 -07.25



Gambar 16 (Saka Tunggal)



Gambar17 (Bedug)



Gambar 18 (Mimbar)

3) Komentar

Subkategori yang kedua adalah komentar. Dalam tayangan episode ini Ustadz Muhammad Faizar memberikan komentar atas mitos yang ada di desa Cikakak yaitu terkait tumbal pesugihan. Konon mitosnya

tumbal manusia tersebut akan berubah wujud menyerupai seekor monyet. Berikut kutipan komentar Ustadz Muhammad Faizar pada tayangan episode “Tumbal Pesugihan Berubah Jadi Monyet”.

“Kalo ada rumor bahwasanya ada tumbal itu diserupakan menjadi wujud kera atau monyet iya bisa saja, Cuma kalo tumbalnya saya rasa tidak mungkin. Itu kalau misal memang wujudnya diserupakan kaya monyet ya termasuk dari sihir ilusinya bangsa jin. Tapi kalo betul-betul wujudnya diserupakan bener-bener berubah jadi monyet itu hanya pada golongan-golongan yang Allah kutuk.” Pada menit 23.42 - 23.52

c. Struktur Mikro

1) Semantik

Semantik adalah disiplin ilmu bahasa, yang mempelajari makna dari satuan lingual, baik makna dari yang terkecil sampai makna yang berbentuk penggabungan dari satuan-satuan kebahasaan. Semantik terdiri atas elemen latar, detil, dan maksud.

- Latar

Latar adalah bagian penting dalam sebuah cerita. Latar yang dipilih menentukan ke arah mana pandangan orang-orang hendak dibawa. Berikut kutipan penjelasan Ustadz Muhammad Faizar pada tayangan episode “Tumbal Pesugihan Berubah Jadi Monyet”.

“Iya temen-temen setelah membahas sedikit terkait masjid saka tunggal tadi kemudian kita lanjut berada di pesarean Mbah Kyai atau petilasan mbah kyai Mustolih desa Cikakak. Yang jelas saya datang kesini karena banyak beredar rumor-rumor orang luar dari desa Cikakak jauh-jauh datang kesini tirakatan untuk mencari bisa dikatakan pesugihan. Nah menurut rumor yang beredar ketika mereka itu berhasil kaya maka tumbalnya itu akan dijadikan sesosok monyet.” Pada menit 13.07 – 14.16



Gambar 19 (Ustadz Muhammad Faizar Bersama Crew di Depan Petilasan Kyai Mustolih)

- Detil

Detil berhubungan dengan kontrol informasi yang ditampilkan komunikator. Berikut kutipan penjelasan Ustadz Muhammad Faizar pada tayangan episode “Tumbal Pesugihan Berubah Jadi Monyet”.

“yang menjadi pertanyaan kita apakah mungkin manusia itu bisa dirubah wujudnya kepada wujud hewan? Iya kalo lihat di Quran ya mungkin saja sebagaimana orang-orang yahudi atau bani isroil yang durhaka diserupakan atau berubah wujudnya menjadi bangsa babi dan kera.” Pada menit 18.23 - 18.46

Pernyataan Ustadz Muhammad Faizar diatas mengacu pada beberapa ayat Al-Quran yaitu QS. Al-Baqarah ayat 65, QS. Al-Maidah ayat 60, dan QS. Al-Araf ayat 166.

- Maksud

Maksud yang ingin disampaikan Ustadz Muhammad Faizar adalah sangat mungkin saja manusia dapat berubah wujud menyerupai hewan. Ustadz Muhammad Faizar sampaikan demikian dengan rujukan kitab yang dibawanya, kitab tersebut membahas terkait murkanya Allah pada suatu kaum hingga merubah wujud kaum tersebut menyerupai hewan. Walaupun Ustadz Muhammad Faizar tidak menyebutkan dengan pasti nama kitab yang dibawa

tersebut. Berikut kutipan penjelasan Ustadz Muhammad Faizar pada tayangan episode “Tumbal Pesugihan Berubah Jadi Monyet”.

“Tapi disini ada kitab yang keren sekali menurut saya, yang menunjukkan betul-betul ada penyerupaan manusia kepada wujud hewan semacam kera seperti ini itu bener-bener ada dan nyata.” Pada menit 18.23 - 19.01



Gambar 20 (Ustadz Muhammad Faizar Membaca Kitab)

2) Sintaksis

Sintaksis merupakan penempatan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat. Sintaksis menentukan bagaimana kalimat (bentuk, susunan) yang dipilih. Dengan tiga elemen yakni bentuk kalimat, koherensi dan kata ganti, peneliti menemukan data sebagai berikut:

- Bentuk Kalimat

Bentuk kalimat mengenai apakah A yang menjelaskan B, atau B yang menjelaskan A. Artinya bentuk kalimat ini bukan hanya persoalan teknis kebenaran, melainkan menentukan makna yang dibentuk dalam sebuah kalimat.

Dalam bentuk kalimatnya, Ustadz Muhammad Faizar menggunakan bentuk kalimat aktif dimana manusia diletakan sebagai subyek. Berikut kutipan penjelasan Ustadz Muhammad Faizar pada

tayangan episode “Tumbal Pesugihan Berubah Jadi Monyet”.

“Jadi hewan yang dulunya manusia itu memang mungkin terjadi dan bisa saja manusia Allah rubah wujudnya menyerupai hewan karena kedurhakaannya dan kedustaannya terhadap Allah SWT.” Pada menit 26.13 - 26.20

- Koherensi

Koherensi adalah jalinan antarkata, atau kalimat dalam sebuah teks. Di mana dua kalimat menggambarkan fakta yang berbeda namun dapat saling terhubung sehingga tampak koheren.

Dalam koherensinya dalam tayangan ini Ustadz Muhammad Faizar ingin menyampaikan bahwa makhluk yang Allah SWT ciptakan antara manusia dan jin memiliki bentuk yang sudah Allah SWT tetapkan. Tetapi apabila untuk masalah manusia atau jin dapat berubah wujud menyerupai hewan mungkin bisa saja terjadi karena jin dan manusia mempunyai ilmu sihir. Bahkan bisa saja Allah SWT yang memang mengutuk manusia dan jin berubah wujud menyerupai hewan. Berikut kutipan penjelasan Ustadz Muhammad Faizar pada tayangan episode “Tumbal Pesugihan Berubah Jadi Monyet”.

*“Karena dalam haditsnya Umar Bin Khattab, HR Umar Bin Khattab, ketika ada wujud-wujud hantu yang ramai tersebar dizaman Amirul Umar Bin Khattab beliau menjelaskan bahwasanya makhluk itu enggak akan pernah bisa merubah bentuknya dari bentuk yang telah Allah ciptakan, wujud asli yang telah Allah ciptakan. Tetapi diantara bangsa jin itu **punya saharoh punya penyihir** sebagaimana bangsa kita (manusia) punya*

penyihir. Diakhir penjelasan ini dijelaskan ya, jadi bisa saja masuk hal yang memang memungkinkan bahwasanya sebagian dari hewan itu dulunya adalah manusia diwaktu-waktu tertentu, namun Allah menyerupakan atau merubah manusia itu kepada bentuk hewan karena kedurhakaannya. Ini seperti yang terjadi pada orang-orang yahudi yang Allah rubah bentuknya kepada wujud kera dan babi. begitu juga yang telah terjadi pada bangsa jin yang Allah rubah wujudnya seperti wujud ular. Makanya dalam HR. BUKHARI dikatakan “ular-ular itu adalah wujud yang telah Allah ubahkan untuk bangsa jin sebagaimana wujud babi dan kera yang telah rubahkan Allah SWT untuk bani isroil.” Pada menit 24.10-26.13

- Kata Ganti

Kata ganti merupakan elemen yang digunakan untuk mengganti bahasa sesuai dengan posisinya.

Dalam kata gantinya Ustadz Muhammad Faizar menggunakan kata ganti “kita” untuk menunjukkan solidaritas dan aliansi. Berikut kutipan penjelasan Ustadz Muhammad Faizar pada tayangan episode “Tumbal Pesugihan Berubah Jadi Monyet”.

“Ma’rifat kita mengenal Allah SWT tidak akan pernah bisa dicapai kecuali dengan jalan menuntut ilmu. Keimanan kita akan bermakna dan berkualitas kecuali dengan ilmu.” Pada menit 07.34 – 07.39

3) Stilistik

Stilistik adalah pemilihan kata dan menyatakan dalam style yang sering di ungkapkan dalam sehari-hari, sehingga mudah dipahami oleh khalayak umum.

Arti “menaungi” di KBBI adalah: menutup sebagai payung di atas sesuatu, “melindungi”. Berikut kutipan

penjelasan Ustadz Muhammad Faizar pada tayangan episode “Tumbal Pesugihan Berubah Jadi Monyet”.

*“Dan sayap juga bagian dari hadits yang menjelaskan akan **menaungi** orang-orang senantiasa mengikhhlaskan niatnya untuk menuntut ilmu syari, ilmu syariat baik itu ilmu tauhid, ilmu fiqih, ilmu tafsir atau ulumul hadits.”*
Pada menit 10.06 – 10.12

4) Retoris

Retoris adalah gaya bahasa yang ditekankan dan diungkapkan ketika seseorang berbicara atau menulis. Ada beberapa elemen yaitu metafora dan grafis.

- Metafora

Metafora merupakan kiasan dan ungkapan yang menjadi bumbu dalam suatu teks, untuk memperjelas pesan pokok dan bisa menjadi petunjuk untuk mengerti makna yang ada dalam teks tersebut. metafora, dalam teori Van Dijk metafora bisa berbentuk pepatah, petuah, pribahasa. Berikut kutipan penjelasan Ustadz Muhammad Faizar pada tayangan episode “Tumbal Pesugihan Berubah Jadi Monyet”.

“Janganlah ikut perjanjian atau terikat perjanjian dengan para setan, karena kalo sudah terikat perjanjian kekufuran dengan para setan resikonya ya laknat Allah menanti kalau tidak bertaubat.”
Pada menit 26.53 - 27.07

- Grafis

Merupakan bagian yang dianggap penting untuk memeriksa apa yang ditekankan dan ditonjolkan oleh seseorang dalam teks yang diamati.

Gambar atau grafis di bawah ini menunjukkan bahwa di tempat tersebut terdapat habitat monyet di

desa Cikakak. Berikut dokumentasi Ustadz Muhammad Faizar pada tayangan episode “Tumbal Pesugihan Berubah Jadi Monyet”.



Gambar 21 (Ustadz Muhammad Faizar Foto dengan Para Monyet)

Dari tayangan episode “Tumbal Pesugihan Berubah Jadi Monyet” diatas Ustadz Muhammad Faizar memberikan pesan dakwah yaitu terkait pesan Aqidah. Pesan Aqidah tersebut oleh Ustadz Muhammad Faizar sampaikan agar kaum muslimin menjauhkan dari perbuatan syirik. Terlebih jangan sampai melakukan suatu ikatan perjanjian dengan jin atau setan dalam hal ini yaitu tindakan pesugihan yang sampai meminta tumbal. Perbuatan tersebut tentunya sangat dilaknat oleh Allah SWT karena melanggar Aqidah Islam. Berikut kutipan penjelasan Ustadz Muhammad Faizar pada tayangan episode “Tumbal Pesugihan Berubah Jadi Monyet”.

“Janganlah ikut perjanjian atau terikat perjanjian dengan para setan karena kalo sudah terikat perjanjian kekufuran dengan para setan resikonya ya laknat Allah menanti kalau tidak bertaubat.”
Pada menit 26.53-27.07

Aqidah secara umum yaitu pemahaman yang benar seperti keimanan dan ketauhidan kepada Allah SWT, Malaikat, Rasul, Kitab-kitab Allah, Qadha dan Qadhar serta hari akhir.¹⁰

¹⁰ Nurul Fitroh, “Ritual Tingkeban Dalam Perspektif Aqidah Islam (Studi Kasus Di Kelurahan Srandol Kulon Kecamatan Banyumanik Kota Semarang)”, Skripsi, Universitas Islam

Catatan dari peneliti terkait tayangan episode “Tumbal Pesugihan Berubah Jadi Monyet”. Ustadz Muhammad Faizar pada tayangan ini hanya menghadirkan narasumber dari warga asli desa Cikakak bernama Abah Khaeruri yang merupakan anggota Muhammadiyah, kemudian ada narasumber bernama mas Aang selaku senior di Pemuda Muhammadiyah Banyumas, dan narasumber bernama mas Maryoto selaku anggota Kokam (Komando Kesiapsiagaan Angkatan Muda Muhammadiyah).

Dari ketiga narasumber yang ada Ustadz Muhammad Faizar tidak mampu menghadirkan juru kunci Petilasan Kyai Mustolih untuk meminta keterangan terkait mitos tumbal pesugihan di desa Cikakak. penyebabnya selaras dengan tayangan diatas bahwa Ustadz Muhammad Faizar belum mendapat izin masuk ke Petilasan Kyai Mustolih. Berikut kutipan penjelasan Ustadz Muhammad Faizar pada tayangan episode “Tumbal Pesugihan Berubah Jadi Monyet”.

“Karena kami belum diizinkan masuk ke petilasannya oleh juru kunci maka cukup disini saja (gazebo sekitar masjid saka tunggal) kita sudah kaji lah beberapa hal ditempat ini wabil khusus tentang pesugihan.” Pada menit 27.40 - 27.48

Ustadz Muhammad Faizar juga tidak menyebutkan secara jelas terkait nama kitab yang menjadi rujukan dalam kajian pada tayangan pada episode “Tumbal Pesugihan Berubah Jadi Monyet”.

3. Meluruskan Mitos Jembatan Merah



Gambar 22 (Meluruskan Mitos Jembatan Merah)

Tayangan dengan judul “Meluruskan Mitos Jembatan Merah” berisi tentang pembahasan Ustadz Muhammad Faizar yang memberikan kajian terkait peristiwa ghaib yang terjadi di jembatan merah Patikraja berdasarkan petunjuk Al-Quran dan As-Sunnah. Tayangan ini diupload pada tanggal 25 Februari 2022 dengan jumlah *views* mencapai 50.392 dan 1700 *like*.

a. Struktur Makro

Elemen ini menggambarkan topik terkait cerita mistis dan mitos di masyarakat yang terjadi di Jembatan Merah Patikraja. Ustadz Muhammad Faizar akan memberikan pencerahan kepada masyarakat terkait peristiwa ghaib yang terjadi di jembatan merah Patikraja. Berikut kutipan penjelasan Ustadz Muhammad Faizar pada tayangan episode “Meluruskan Mitos Jembatan Merah”.

“Nah di jembatan merah ini banyak sekali kejadian-kejadian yang terjadi diluar nalar manusia dan adanya penampakan-penampakan yang sering dilihat oleh warga sekitar. Rumornya di jembatan ini pula ada banyak kasus orang bunuh diri, apa yang menjadi penyebabnya? dan apa saja penampakan-penampakan yang ada di jembatan ini. Insya Allah akan kita kupas dan kita akan luruskan sesuai dengan pemahaman AlQuran dan Sunnah Nabi SAW.” Pada menit 02.20 - 02.52

Tema pada postingan ini adalah kaum muslimin untuk senantiasa memohon perlindungan kepada Allah SWT agar terhindar dari kejadian yang tidak diinginkan dan mencegah

dari sugesti negatif ketika melewati suatu tempat yang terlanjur mendapat label angker dari manusia. Berikut kutipan penjelasan Ustadz Muhammad Faizar pada tayangan episode “Meluruskan Mitos Jembatan Merah”.

“Ya jadi selalu mintalah perlindungan kepada Allah SWT, dimanapun dan kapanpun. Termasuk di tempat-tempat yang terlanjur diangkerkan oleh manusia. kenapa ya karena setan akan sangat bahagia ketika mereka itu ditakuti, di eluh-eluhkan namanya dan mereka (jin) suka iseng kepada manusia yang latah, dikit-dikit bunuh diri karena tumbal, tumbal jembatan lah tumbal proyek lah yang minta setiap bulan/tahun.” Pada menit 25.13 - 25.50

b. Superstruktur

1) Lead

Pada poin *lead*, Ustadz Muhammad Faizar ingin memberikan suatu pencerahan kepada masyarakat tentang cerita mistis dan mitos yang terjadi di jembatan merah Patikraja. Berikut kutipan penjelasan Ustadz Muhammad Faizar pada tayangan episode “Meluruskan Mitos Jembatan Merah”.

“Dan yang penampakan-penampakan seperti itu ada banyak penjelasannya. Pertama, ghaul, ghaul itu adalah penyihir-penyihir dari kalangan bangsa jin. Karena yang namanya sihir itu awal mulanya yang mempelajari hanya bangsa jin. Kemudian ditularkan kepada manusia, puncak-puncaknya di zaman kerajaan Babilonia kuno, di zaman kepemimpinan raja Nebukadnaezar. Kemudian selain ghaul penyihir dari bangsa jin bisa juga itu jin yang engga punya jadi diri, makanya menampakannya seperti pocong dll.” Pada menit 17.48 - 18.34

2) Story

Skema selanjutnya adalah story atau situasi yang menggambarkan isi keseluruhan, mempunyai dua subkategori. Pertama berupa situasi, yaitu proses atau jalannya peristiwa dalam cerita, sedang yang kedua

komentar yang ditampilkan dalam teks. Dalam keseluruhan pada story, diawali dengan Ustadz Muhammad Faizar melakukan wawancara dengan masyarakat setempat untuk membahas tentang cerita mistis dan mitos yang terjadi di Jembatan Merah Patikraja. Berikut kutipan wawancara Ustadz Muhammad Faizar dengan narasumber pertama pada tayangan episode “Meluruskan Mitos Jembatan Merah”.

Ustadz Muhammad Faizar: *“Apa yang ibu ketahui tentang cerita mistis dan mitos di jembatan merah?”*

Narasumber: *“memang banyak yang pada cerita itu sodara saya sendiri sih kadang-kadang kalau lewat situ ada perempuan lagi beridiri. Terus kemarin-kemarin yang orang sini orang desa debu paren umure sekitar 60tahun lah kegiatannya setiap hari kan jualan kunir nah tau-tau pas jam 9 pagi kok dicari-cari engga pulang-pulang, terus katanya ada warga sini yang tanya sama kyai/paranormal, terus ada yang lihat masuk ke sungai serayu itu, ada yang ngikutin katanya. Terus ketika dicari-cari kok nggak ada terus katanya nenek tersebut disana katanya udah buat lampor apa-apa itu gatau. Terus nanti tunggu aja disini di jembatan ditunggu jam 2 pagi, Alhamdulillah itu memang ada yang nongol, tapi yang nongol rinjingnya dulu baru paginya badannya ketemu di tepi sungai tapi badannya si masih utuh, jadi gaada lecet sedikitpun normal”*. Pada menit 03.09 - 04.56



Gambar 23 (Wawancara Narasumber Pertama)

3) Komentar

Subkategori yang kedua adalah komentar. Dalam tayangan episode ini Ustadz Muhammad Faizar memberikan komentar terkait cerita mistis dan mitos yang terjadi di jembatan merah Patikraja. Berikut kutipan

komentar Ustadz Muhammad Faizar pada tayangan episode “Meluruskan Mitos Jembatan Merah”.

“jadi kita lihat itu banyak pusaran-pusaran ya, mungkin dibawahnya banyak bebatuan. Jadi kalo secara logika bukan karna disembunyikan jin atau setan, bisa jadi orang nyemplung kesini terjepit diantara bebatuan yang ada di dalam sungai atau mungkin karna ketahan arus. Kalo arus diatas sudah mulai tenang korban yang tenggelam akan muncul lagi, kemungkinan seperti itu wawlohu’alam bisowaf.” Pada menit 09.29 - 10.00

c. Struktur Mikro

1) Semantik

Semantik adalah disiplin ilmu bahasa, yang mempelajari makna dari satuan lingual, baik makna dari yang terkecil sampai makna yang berbentuk penggabungan dari satuan-satuan kebahasaan. Semantik atau arti yang terdiri atas elemen latar, detil, dan maksud.

- Latar

Latar adalah bagian penting dalam sebuah cerita. Latar yang dipilih menentukan ke arah mana pandangan orang-orang hendak dibawa. Berikut kutipan penjelasan Ustadz Muhammad Faizar pada tayangan episode “Meluruskan Mitos Jembatan Merah”.

“Secara metafisik memang bisa juga jin menyembunyikan manusia cuma buat apa setiap orang kecemplung mesti disembunyikan sama mereka (jin). Kita dahulukan untuk dari alasan-alasan yang rasional dahulu, bisa kita lihat ada pusaran-pusaran air disana. Kebanyakan orang-orang yang nyemplung disini ada sebab-sebabnya tidak.” Pada menit 10-00– 10.13



Gambar 24 (Ustadz Muhammad Faizar Bersama Narasumber Kedua)

- Detil

Detil berhubungan dengan kontrol informasi yang ditampilkan komunikator. Berikut kutipan penjelasan Ustadz Muhammad Faizar pada tayangan episode “Meluruskan Mitos Jembatan Merah”.

“Kebanyakan seperti itu kisah-kisah masyarakat yang hidupnya berdampingan dengan sungai. Akan selalu ada kisah mistis dan penampakan-penampakan makhluk ghaib, tidak hanya di sungai dibawah jembatan merah ini saja saja, saya rasa di sungai manapun seperti itu.” Pada menit 13.30 – 13.40

- Maksud

Maksud yang ingin disampaikan Ustadz Muhammad Faizar adalah manusia diciptakan oleh Allah SWT sebagai khalifah di muka bumi dan memiliki kedudukan yang paling tinggi jika dibandingkan dengan jin atau setan. Bumi yang Allah ciptakan tentunya mempunyai manfaat yang sangat besar bagi kehidupan manusia. Berikut kutipan penjelasan Ustadz Muhammad Faizar pada tayangan episode “Meluruskan Mitos Jembatan Merah”.

“Bumi ini Allah ciptakan untuk kemaslahatan manusia, seperti yang Allah Firmankan dalam QS Al-Baqarah Ayat 29

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَىٰ
إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ ۗ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ؕ
٢٩

Artinya: “Dialah (Allah) yang menciptakan segala yang ada di bumi untukmu, kemudian Dia menuju ke langit, lalu Dia menyempurnakannya menjadi tujuh langit. Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.”

Jadi ya kemaslahatan kita sebagai khalifah di muka bumi membangun jembatan kaya gini sebenarnya jangan sampe ada intervensi dari bangsa jin. Bahkan jin terdzolimi, di kambing hitamkan sama manusia wong jin gatau apa-apa kok di fitnah-fitnah. Bisa jadi kaya gitu kan, mereka-mereka korban yang nyemplung kena pusaran air dari bawah air akhirnya engga ketemu-ketemu karena bisa jadi tertimbun di lumpur atau kejempet batu.” Pada menit 18.32 - 19.17

2) Sintaksis

Sintaksis merupakan penempatan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat. Sintaksis menentukan bagaimana kalimat (bentuk, susunan) yang dipilih. Dengan tiga elemen yakni bentuk kalimat, koherensi dan kata ganti, peneliti menemukan data sebagai berikut:

- Bentuk Kalimat

Bentuk kalimat mengenai apakah A yang menjelaskan B, atau B yang menjelaskan A. Artinya bentuk kalimat ini bukan hanya persoalan teknis kebenaran, melainkan menentukan makna yang dibentuk dalam sebuah kalimat.

Dalam bentuk kalimatnya, Ustadz Muhammad Faizar menggunakan bentuk kalimat aktif dimana jin diletakan sebagai subyek. Berikut kutipan penjelasan Ustadz Muhammad Faizar pada tayangan episode “Meluruskan Mitos Jembatan Merah”.

“Maka kata Allah dalam QS At Taubah Ayat 51

قُلْ لَنْ يُصِيبَنَا إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَنَا هُوَ مَوْلَانَا وَعَلَى اللَّهِ
فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ ٥١

Artinya: “Katakanlah (Nabi Muhammad), “Tidak akan menimpa kami melainkan apa yang telah ditetapkan Allah bagi kami. Dialah Pelindung kami, dan hanya kepada Allah hendaknya orang-orang mukmin bertawakal.”

Tadi seperti yang sudah saya sampaikan, korban-korban yang berjatuhan disini semoga Allah terima amal dan ibadahnya, diampuni dosadadosanya. Itu sudah ajalnya bukan karena tumbal, jin itu hanya bisa mengikhtiarkan seseorang celaka, sama seperti manusia hanya bisa berikhtiar. Gabisa menjadi penentu orang itu bakal mati atau hidup. Kalaupun misal ada orang yang meninggal karena memang kasus tumbal, apakah ruhny dibawa ke alam siluman? Iya tentu tidak. karena jin pun gatau kapan manusia mati kapan jin itu mati gatau. Dalilnya jelas banget dalam QS Saba Ayat 14

فَلَمَّا فَصَيَّنَا عَلَيْهِ الْمَوْتَ مَا دَلَّهُمْ عَلَى مَوْتِهِ إِلَّا دَابَّةٌ
الْأَرْضِ تَأْكُلُ مِنْسَاتَهُ فَلَمَّا خَرَّ تَبَيَّنَتِ الْجِنُّ أَنْ لَوْ كَانُوا
يَعْلَمُونَ الْغَيْبَ مَا لَبِثُوا فِي الْعَذَابِ الْمُهِينِ ١٤

Artinya: “Maka, ketika telah Kami tetapkan kematian (Sulaiman), tidak ada yang menunjukkan kepada mereka kematiannya itu, kecuali rayap yang memakan tongkatnya. Ketika dia telah tersungkur, jin menyadari bahwa sekiranya mengetahui yang gaib, tentu mereka tidak berada dalam siksa yang menghinakan.”

Dalil ini jelas bahwa jin tidak tahu ketika nyawa dicabut oleh malaikat maut. Jadi kalo semisal tidak tahu bagaimana jin mencuri ruh yang dicabut oleh

malaikat maut. Engga mungkin oleh jin ruhnya di culik dan dibawa ke alam jin itu sendiri. Kalaupun ada yang seperti itu hanya dongeng belaka.” Pada menit 14.10 - 17.46

- Koherensi

Koherensi adalah jalinan antarkata, atau kalimat dalam sebuah teks. Di mana dua kalimat menggambarkan fakta yang berbeda namun dapat saling terhubung sehingga tampak koheren.

Dalam koherensinya dalam tayangan ini Ustadz Muhammad Faizar ingin menyampaikan orang yang bunuh diri di jembatan merah ini tidak spontan ingin menyebarkan dirinya ke sungai. Melainkan ada penyebabnya atau latar belakang yang membuat orang tersebut melakukan bunuh diri. contohnya seperti mengalami depresi yang berat ditambah lamunan yang membuat pikirannya menjadi kosong membuat jin gampang untuk membisikan sesuatu kepada manusia. Berikut kutipan penjelasan Ustadz Muhammad Faizar pada tayangan episode “Meluruskan Mitos Jembatan Merah”.

“Mungkin yang bunuh diri pasti punya latar belakang saya rasa, tidak ujug-ujug ingin nyemplung ke kali. Kalo orang dengan jiwa yang sehat ujug-ujug seperti itu saya rasa tidak mungkin. Jadi betul apa yang kita kira bahwa orang yang bunuh diri tidak ada yang mendadak, pasti ada lamunan-lamunan dari fikiran-fikiran yang mungkin sudah lama sekali mengepul di otaknya atau perasaan-perasaan negatif bergemuruh didalam jiwanya. Sehingga dengan hal itulah setan itu menggeret manusia bertindak dengan tindakan yang tidak di ridhoi oleh Allah SWT. diantaranya ya bunuh diri, melakukan hal-hal yang Allah murkai.” Pada menit 20.33 - 22.30

- Kata Ganti

Kata ganti merupakan elemen yang digunakan untuk mengganti bahasa sesuai dengan posisinya.

Dalam kata gantinya Ustadz Muhammad Faizar menggunakan kata ganti “kita” untuk menunjukkan solidaritas dan aliansi. Berikut kutipan penjelasan Ustadz Muhammad Faizar pada tayangan episode “Meluruskan Mitos Jembatan Merah”.

*“Mereka hidup sama di dunia sama seperti **kita** (manusia) hanya beda sekat, beda ruang atau beda dimensi. Jadi kalo ada orang yang diganggu seperti itu dan sering sekali diganggu kebanyakan ya kesadaran manusia nya itu sendiri yang bergeser ke alamnya jin.”* Pada menit 19.53 - 20.08

3) Stilistik

Stilistik adalah pemilihan kata dan menyatakan dalam style yang sering di ungkapkan dalam sehari-hari, sehingga mudah dipahami oleh khalayak umum.

Secara bahasa *dzalim* adalah meletakkan sesuatu tidak pada tempatnya atau melakukan sesuatu yang tidak semestinya. Berikut kutipan penjelasan Ustadz Muhammad Faizar pada tayangan episode “Meluruskan Mitos Jembatan Merah”.

*“Bahkan jin **terdzolimi**, di kambing hitamkan sama manusia wong jin gatau apa-apa kok di fitnah-fitnah.”* Pada menit 11.40 – 11.42

4) Retoris

Retoris adalah gaya bahasa yang ditekankan dan diungkapkan ketika seseorang berbicara atau menulis. Ada beberapa elemen yaitu metafora dan grafis.

- Metafora

Metafora merupakan kiasan dan ungkapan yang menjadi bumbu dalam suatu teks, untuk memperjelas pesan pokok dan bisa menjadi petunjuk untuk mengerti makna yang ada dalam teks tersebut. metafora, dalam teori Van Dijk metafora bisa berbentuk pepatah, petuah, pribahasa. Berikut kutipan penjelasan Ustadz Muhammad Faizar pada tayangan episode “Meluruskan Mitos Jembatan Merah”.

“Ya jadi selalu mintalah perlindungan kepada Allah SWT, dimanapun dan kapanpun. Termasuk di tempat-tempat yang terlanjur diangkerkan oleh manusia, kenapa ya karena setan akan sangat bahagia ketika mereka itu ditakuti, di eluh-eluhkan namanya.” Pada menit 25.13 - 25.50

- Grafis

Merupakan bagian yang dianggap penting untuk memeriksa apa yang ditekankan dan ditonjolkan oleh seseorang dalam teks yang diamati.



Gambar 25 dan 26 (Ilustrasi Orang Bunuh Diri dan Ilustrasi Tubuh Jin)

Dari tayangan episode “Meluruskan Mitos Jembatan Merah” diatas Ustadz Muhammad Faizar memberikan pesan dakwah yaitu terkait pesan Aqidah. Pesan Aqidah tersebut oleh Ustadz Muhammad Faizar sampaikan kepada kaum muslimin untuk senantiasa memohon perlindungan kepada Allah SWT. Supaya terhindar dari kejadian yang tidak diinginkan dan mencegah dari sugesti negatif ketika melewati suatu tempat yang terlanjur mendapat label angker dari manusia. Berikut kutipan penjelasan Ustadz Muhammad Faizar pada tayangan episode “Meluruskan Mitos Jembatan Merah”.

“Ya jadi selalu mintalah perlindungan kepada Allah SWT, dimanapun dan kapanpun. Termasuk di tempat-tempat yang terlanjur diangkerkan oleh manusia, kenapa ya karena setan akan sangat bahagia ketika mereka itu ditakuti, di eluh-eluhkan namanya.” Pada menit 25.13 - 25.50

Aqidah secara umum yaitu pemahaman yang benar seperti keimanan dan ketauhidan kepada Allah SWT, Malaikat, Rasul, Kitab-kitab Allah, Qadha dan Qadhar serta hari akhir.¹¹

Catatan dari peneliti terkait tayangan episode “Meluruskan Mitos Jembatan Merah”. Ustadz Muhammad Faizar pada tayangan ini hanya menghadirkan narasumber dari warga sekitar jembatan merah Patikraja untuk menceritakan peristiwa ghaib yang dialami di tempat tersebut. Ustadz Muhammad Faizar seharusnya dapat menghadirkan narasumber dari ahli psikolog untuk memberikan tanggapan terkait mengapa banyak orang melakukan bunuh diri di jembatan merah Patikraja. Tujuan ini dilakukan agar lebih mendapat informasi yang lebih ilmiah dan untuk memperkuat pernyataan yang disampaikan Ustadz Muhammad Faizar tadi bahwa orang yang bunuh diri di jembatan merah Patikraja itu pasti ada penyebabnya.

¹¹ Nurul Fitroh, “Ritual Tingkeban Dalam Perspektif Aqidah Islam (Studi Kasus Di Kelurahan Sronдол Kulon Kecamatan Banyumanik Kota Semarang)”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2014, Hlm.26-27, <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/4307/>, Diakses pada tanggal 20 Oktober 2022 jam 09.09 WIB.

D. Kognisi Sosial

Analisis wacana tidak hanya membatasi perhatiannya pada struktur teks, tetapi juga bagaimana suatu teks diproduksi. Van Dijk menawarkan suatu analisis yang disebut sebagai *Kognisi Sosial*. Dalam pandangan Van Dijk, analisis wacana tidak hanya dibatasi hanya pada struktur teks, karena struktur wacana itu sendiri menunjukkan atau menandakan sejumlah makna, pendapat, dan ideologi. Untuk membongkar bagaimana makna tersembunyi dari teks, membutuhkan suatu analisis kognisi dan konteks sosial.¹²

Oleh karena itu dibutuhkan suatu penelitian, perlu diperhatikan bagaimana suatu teks diproduksi dan bagaimana cara ia memandang suatu realita sosial sehingga ia dituangkan kedalam sebuah tulisan tertentu dalam dimensi kognisi sosial yang memiliki hubungan erat dengan proses pembuatan teks dimana peristiwa atau informasi yang ditonjolkan, ditutupi, waktu, kejadian, dan lokasi, dan kedaan yang relevan atau perangkat yang dibentuk dalam struktur teks.¹³

Dari hasil wawancara antara peneliti dengan Ustadz Muhammad Faizar terkait tayangan “Menyingkap Tabir Misteri” ditemukan landasan mengapa Ustadz Muhammad Faizar membuat tayangan “Menyingkap Tabir Misteri”. Ustadz Muhammad Faizar merasa prihatin terhadap kepercayaan-kepercayaan yang batil dari zaman dahulu hingga zaman modern seperti sekarang. Masyarakat sangat menyukai yang namanya mistik dan percaya terhadap hal-hal yang ghaib selain Allah SWT. Selalu mengagung-agungkan suatu tempat atau menakut-nakuti suatu tempat yang dinilai angker dan Ustadz Muhammad Faizar menambahkan bahwa hantu itu adalah produk budaya, produk dari ketakutan kolektif yang akhirnya menciptakan wujud mereka (hantu).¹⁴

¹² Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media* (Yogyakarta: LKis 2006), Hlm. 257-258.

¹³ Eriyanto, *Analisis Wacana....*, Hlm.259-260.

¹⁴ Wawancara langsung kepada Ustadz Muhammad Faizar, pada 9 Oktober 2022.

Oleh karena itu yang membuat Ustadz Muhammad Faizar merasa bahwa masyarakat masih tergelincir dari perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT. Ustadz Muhammad Faizar ingin memberikan pencerahan kepada pemirsa terkait menyikapi cerita mistis dan mitos melalui tayangan “Menyingkap Tabir Misteri” yang Ustadz Muhammad Faizar jelaskan secara ilmiah dan dengan dalil-dalil yang ada. Ustadz Muhammad Faizar mempunyai prinsip bahwa tayangan “Menyingkap Tabir Misteri” dibuat tidak untuk bersinggungan dengan kepercayaan agama lain. Apabila bersinggungan dengan kepercayaan agama lain tentu dapat merusak kebhinekaan dan bisa memicu kerusuhan. Sehingga Ustadz Muhammad Faizar memilih tempat-tempat yang dijadikan tayangan “Menyingkap Tabir Misteri” tidak ada hubungannya dengan kepercayaan agama tertentu.¹⁵

Harapan Ustadz Muhammad Faizar semoga dengan adanya tayangan “Menyingkap Tabir Misteri” membuat masyarakat menjadi tercerahkan terkait bagaimana menyikapi cerita mistis dan mitos di sekitar masyarakat. Ustadz Muhammad Faizar mengatakan paling tidak dapat meminimalisir, jika untuk dihilangkan seratus persen terkait cerita mistis dan mitos yang ada di sekitar masyarakat beliau rasa susah. Kemudian Ustadz Muhammad Faizar menambahkan yang jelas banyak masyarakat tercerdaskan tidak perlu takut kepada setan kepada jin tapi takutlah kepada Allah SWT, berdoa juga kepada Allah SWT meminta hanya kepada Allah SWT jangan kepada jin atau setan.¹⁶

¹⁵ Wawancara langsung kepada Ustadz Muhammad Faizar, pada 9 Oktober 2022.

¹⁶ Wawancara langsung kepada Ustadz Muhammad Faizar, pada 9 Oktober 2022.

E. Konteks Sosial

Dimensi terakhir dari analisis wacana Teun A. Van Dijk yakni konteks sosial, konteks sosial adalah menganalisis wacana yang berkembang dalam masyarakat, bagaimana suatu teks diproduksi dan dikonstruksi dalam masyarakat. Pusat atensi dari analisis wacana yaitu menggambarkan teks dan konteks secara bersamaan dalam suatu proses komunikasi, konteks sangat penting untuk menentukan makna dari suatu tujuan.¹⁷

Pada tahap ini Van Dijk melihat dua poin penting mengenai struktur sosial. Dominasi dan kelompok kekuasaan yang ada didalam masyarakat, dua poin tersebut yaitu kekuasaan (*power*) dan akses (*aces*). Setelah melakukan analisis pada tiga episode yang mempunyai nilai cerita mistis dan mitos yang kuat di masyarakat dalam tayangan “Menyingkap Tabir Misteri”, dari sini dapat diketahui bahwa:

a. Kekuasaan (Power)

Ustadz Muhammad Faizar merupakan Da'i yang melakukan aktivitas dakwah secara langsung dengan melakukan kajian-kajian di majelis dan melalui media sosial seperti Instagram serta Youtube. Oleh karena itu membuat Ustadz Muhammad Faizar mempunyai kesempatan untuk menyebarkan aktivitas dakwahnya.

b. Akses (Acces)

Ustadz Muhammad Faizar mulai dikenal masyarakat ketika dirinya menjadi peruqyah di program acara televisi bernama *Khazanah* pada tahun 2014 di stasiun televisi trans 7. Kemudian dari hal tersebut yang menjadi salah satu akses Ustadz Muhammad Faizar dalam membuat akses perencanaan (*planning*) dan akses yang dapat mengontrol perilaku yang ada di masyarakat. Ustadz Muhammad Faizar lalu merealisasikannya dengan membuat

¹⁷ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Wacana Teks Media*, (Yogyakarta: LKiS, 2006), Hlm.271.

organisasi keagamaan bernama Arsyada Yadaka Indonesia yaitu organisasi yang bergerak di bidang Ruqyah Syar'iyah. Ustadz Muhammad Faizar juga membuat channel Youtube bernama "Muhammad Faizar Official" dengan salah satu tayangan yang bernama "Menyingkap Tabir Misteri".

Tayangan "Menyingkap Tabir Misteri" membuat Mad'u atau pemirsa yang menyaksikan menjadi tercerahkan terkait bagaimana menyikapi suatu cerita mistis dan mitos yang ada di masyarakat berdasarkan petunjuk Al-Quran dan As-Sunnah. Namun demikian pada saat proses syuting tayangan "Menyingkap Tabir Misteri" Ustadz Muhammad Faizar juga mengatakan bahwa terdapat faktor penghambat. Diantaranya seperti akses menuju lokasi penelusuran yang lumayan sulit atau bahkan tidak memungkinkan dilakukan proses syuting ditempat tersebut. Kemudian dari warga sekitar yang tidak berkenan atau tidak memperbolehkan untuk Ustadz Muhammad Faizar dan tim Youtube Muhammad Faizar Official melakukan proses syuting di tempat tersebut. Walaupun tidak secara frontal kadang warga sekitar tidak mau untuk memberikan kesaksian.¹⁸

¹⁸ Wawancara langsung kepada Ustadz Muhammad Faizar, pada 9 Oktober 2022.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan terhadap teks yang berkaitan dengan pesan dakwah dalam tayangan “Menyingkap Tabir Misteri” pada channel Youtube Muhammad Faizar Official menggunakan analisis wacana model Teun A. Van Dijk, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa dari ketiga episode diatas memiliki wacana pesan dakwah yang ditekankan yaitu mengenai pesan Aqidah. Secara kognisi sosial Ustadz Muhammad Faizar merasa prihatin terhadap masyarakat yang masih percaya kepada sesuatu yang batil, hal tersebut yang menjadi landasan Ustadz Muhammad Faizar membuat tayangan “Menyingkap Tabir Misteri”. Kemudian dari dimensi konteks sosial tayangan “Menyingkap Tabir Misteri” mendapat respon pro dan kontra dari masyarakat. Masyarakat ada yang mendukung dengan adanya tayangan “Menyingkap Tabir Misteri” membuat mereka tercerahkan, tetapi ada juga masyarakat yang tidak berkenan atau tidak memperbolehkan Ustadz Muhammad Faizar untuk melakukan proses syuting di tempat tersebut walaupun tidak secara frontal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

1. Ustadz Muhammad Faizar

Konsisten dalam menyampaikan dakwah kepada Mad'u. Menghadirkan narasumber yang kredibel pada bidangnya untuk tayangan “Menyingkap Tabir Misteri” berikutnya.

2. Tim Youtube Muhammad Faizar Official

Lebih kreatif dan inovatif lagi dalam membuat tayangan dakwah di Youtube Muhammad Faizar Official.

3. Mad'u atau Pemirsa

Kepada Mad'u diharapkan menyikapi kritis dari setiap cerita peristiwa ghaib dan untuk menambah kritis menonton tayangan “Menyingkap Tabir Misteri” menjadi penting.

4. Pembaca

Kepada peneliti selanjutnya agar lebih mampu untuk menggambarkan wacana yang ada dalam media. Mengingat penelitian ini belum sepenuhnya maksimal dan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan opsi yang dapat di kembangkan pada penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Astuti, Tia. 2011. *“Analisis Wacana Van Dijk Terhadap Berita “Sebuah Kegilaan Di Samping Kraft” Di Majalah Pantau”*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Diambil dari <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/1306/1/TIA%20AGNES%20ASTUTI-FDK.PDF>. Diakses pada tanggal 15 Agustus 2022 Jam 13.09 WIB.
- Albab, Ulul. 2020. *Aktualisasi Dakwah Di Era Globalisasi (Dalam Menegakan Syariat Islam)*. Vol. 07, No. 02. Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan. Diambil dari <http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/ululalbab/article/view/3889>. Diakses pada tanggal 2 September 2022.
- Ali Aziz, Moh. 2016. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Amin, Muliaty. 2020. *Analisis Wacana Teun A. Van Dijk Terhadap Pesan Dakwah Ustadz Firanda Adirja Abidin*. Vol. 1.No. 1. Jurnal Mercusuar. Diambil dari <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/mercusuar/article/view/14572>. Di akses pada tanggal 30 Mei 2022.
- Arraafi Ratnandoko, Muhammad. 2020. *Pesan-Pesan Dakwah Ustadz Khalid Basalamah Dalam Episode “Dakwah Tanpa Harus Memvonis” Melalui Media Youtube*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Diambil dari <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/42197/>. Diakses pada tanggal 15 Mei 2022 jam 13.28 WIB.
- Baryadi, Praptomo. 2015. *Analisis Wacana (Artikel Seminar Metode Penelitian Bahasa dalam Konteks Kekinian)*. Diambil dari https://repository.usd.ac.id/28645/1/1789_ANALISIS+WACANA+PDF.pdf. Di akses pada tanggal 15 Agustus 2022.
- Budiantoro, Wahyu. 2017. *Dakwah Di Era Digital*. Vol. 11, No. 2. Jurnal Komunika. Diambil dari <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/komunika/article/view/1369>. Di akses pada tanggal 2 September 2022.
- Cahyono, Guntur. 2019. *Youtube: Seni Komunikasi Dakwah Dan Media Pembelajaran*. Vol. 13, No. 1 AL-HIKMAH: Jurnal Dakwah. Diambil dari <https://pdfs.semanticscholar.org/e695/33b91d22b4d52e80c199b3287787232db2bc.pdf>. Di akses pada tanggal 17 Agustus 2022.

- Dewi, Pramita. 2019. *Pesan dakwah melalui media Instagram: Analisis isi videogram pada akun Instagram @arifmuhammadd_ Cerita Mak Beti Periode Desember 2018- Mei 2019*. Skripsi. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Diambil dari <http://digilib.uinsgd.ac.id/26341/>. Diakses pada tanggal 15 Mei 2022 jam 20.34 WIB.
- Eriyanto. 2015. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS.
- F. Nanuru, Ricardo. Youtube: Seni Berwawasan Teknologi Modern, Vol. 05, No. 2. Jurnal. Diambil dari <https://osf.io/3vshc/>. Di akses pada tanggal 15 Juli 2022.
- Fajar Bahari, Muhammad. 2022. *Analisa Dan Implementasi Keamanan Pesan Chatting Menggunakan Algoritma Challenge Response*. Vol. 01, No. 02. Jurnal Sains dan Teknologi Informasi. Di ambil dari <http://ejurnal.seminar-id.com/index.php/jussi/article/view/1442>. Di akses pada tanggal 11 Agustus 2022.
- Faiqah, Fatty dkk. 2016. *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram*. Vol. 5, No. 2. Jurnal Komunikasi. Di ambil dari <https://journal.unhas.ac.id/index.php/kareba/article/view/1905>. Di akses pada tanggal 17 Agustus 2022.
- Fitriani, Anis. 2018. *Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Diambil dari <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/42476>. Diakses pada tanggal 11 Agustus 2022 Jam 12.31 WIB.
- Fitroh, Nurul. 2014. *“Ritual Tingkeban Dalam Perspektif Aqidah Islam (Studi Kasus Di Kelurahan Sronдол Kulon Kecamatan Banyumanik Kota Semarang)”*. Skripsi. Semarang: UIN Walisongo Semarang. Diambil dari <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/4307/>, Diakses pada tanggal 1 September 2022 jam 08.09 WIB.
- FKAM.TV, *Awal Cerita Ust. Faizar Nyemplung Dunia ke Ghaib*, <https://www.youtube.com/watch?v=TMuzJ6ojyMw>, Diakses 10 September 2022.
- Fuad, Tahfif. 2017. *“Pesan Dakwah Dalam Film Animasi “Adit Dan Sopo Jarwo” Episode 21-24”*. Skripsi. Semarang: UIN Walisongo Semarang. Diambil dari <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/7060/>, Diakses pada tanggal 25 Agustus 2022 jam 12.09 WIB.
- Hardian, Novri. 2018. *Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits*. Vol. 02 No. 02. Jurnal Al Hikmah Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Di ambil dari <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alhikmah/article/view/92/0>. Di akses pada tanggal 11 Agustus 2022.

- Jafar, Iftitah. 2010. *Tujuan Dakwah Dalam Perspektif Al-Quran (Mempertajam Fokus dan Orientasi Dakwah Ilahi)*. Vol. XXXIV, No. 1. Jurnal Miqot. Di ambil dari <http://jurnalmiqotojs.uinsu.ac.id/index.php/jurnalmiqot/article/view/208>. Di akses pada tanggal 13 Agustus 2022.
- Jafar, Iftitah. 2018. *Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah Dalam Kajian Al-Quran*. Vol. 08, No. 01. Jurnal Komunikasi Islam. Di ambil dari <http://jurnalfdk.uinsby.ac.id/index.php/jki/article/view/238>. Di akses pada tanggal 13 Juni 2022.
- Kamaluddin. 2016. *Pesan Dakwah*. Vol. 02 No. 2. Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman. Di ambil dari <http://repo.iain-padangsidempuan.ac.id/51/1/KAMALUDDIN.pdf>. Di akses pada tanggal 31 Maret 2022.
- Mania, Sitti. 2008. *Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran*. Vol. 11, No. 2. Jurnal Lentera Pendidikan. Di ambil dari https://journal3.uinalauddin.ac.id/index.php/lentera_pendidikan/article/view/3781. Di akses pada tanggal 13 Juni 2022.
- Maulinda, Rerin. 2021. *Nilai Mistis dan Mitos yang Terkandung Dalam Novel KKN Di Desa Penari Karya Simpleman*. Vol. 9, No. 1. JurnaMetamorfosa. Di ambil dari <https://ejournal.bbg.ac.id/metamorfosa/article/view/1316>. Di akses pada tanggal 15 Juni 2022.
- Moloeng, Lexi J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda karya.
- Mulyana, Deddy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nahdiyah, Nayla. 2019. *Analisis Wacana Pesan Dakwah (Analisis Teks Ceramah Ustadzah. Dr. Hj. Ucik Nurul Hidayati Pada Acara Maulid Nabi SAW)*. Vol. 04. No. 1. Jurnal Al-Tsiqoh. Di ambil dari <https://ejournal.ikhac.ac.id/index.php/altsiq/article/view/276>. Di akses pada tanggal 30 Mei 2022.
- Nurwati, Nunung. 2016. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja*. Vol. 03, No. 01. Jurnal. Di ambil dari <http://jurnal.unpad.ac.id/prosiding/article/view/13625>. Di akses pada tanggal 28 Mei 2022.

- Puspita, Tutiasri Ririn dkk. 2020. *Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid-19*. Vol. 2, No. 2. Jurnal KOMASKAM. Di ambil dari <http://ejournal.ubharajaya.ac.id/index.php/KOMASKAM/article/view/311>. Di akses pada tanggal 17 Agustus 2022.
- Qoriatun Sholihah, Siti. 2011. *“Analisis Wacana Pesan Dakwah Film Dalam Mihrab Cinta”*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Diambil dari <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/4788>. Diakses pada tanggal 11 Agustus 2022 Jam 12.31 WIB.
- Rafiq, A. 2020. *Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat*. Vol. 01, No. 01. Jurnal Global Komunika. Di ambil dari <https://core.ac.uk/download/pdf/327205602.pdf>. Di akses pada tanggal 17 Agustus 2022.
- Ramanda Gustam, Rizky. 2015. *Karakteristik Media Sosial Dalam Membentuk Budaya Populer Korean Pop Di Kalangan Komunitas Samarinda Dan Balikpapan*. Vol 3, No. 2. Jurnal Ilmu Komunikasi. Di ambil dari [http://ejournal.ilkom.fisipunmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2015/02/Jurnal%20Rizky%20Ramanda%20Gustam%20\(02-25-15-06-07-31\).pdf](http://ejournal.ilkom.fisipunmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2015/02/Jurnal%20Rizky%20Ramanda%20Gustam%20(02-25-15-06-07-31).pdf). Di akses pada tanggal 19 Agustus 2022.
- Rohmatum, Dira. 2021. *Analisis wacana Kritis Kesetaraan Gender Dalam Islam Pada Akun Twitter Ustadz Felix Siauw (@Felixsiauw)*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Diambil dari <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/41411>. Diakses pada tanggal 15 Mei 2022 jam 09.36 WIB.
- Saputra, Wahidin. 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Setiawan, Teguh. 2014. *Ancangan Awal Praktik Analisis Wacana Kritis*. Vol. 22, No. 2. Jurnal Diksi. Di ambil dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/diksi/article/view/3170/0>. Di akses pada tanggal 15 Agustus 2022.
- Silaswati, Diana. 2019. *Analisis Wacana Kritis Dalam Pengkajian Wacana*. Vol. 12, No. 1. Jurnal Bahasa. Di ambil dari <https://www.ejournal.unibba.ac.id/index.php/metamorfosis/article/view/124>. Di akses pada tanggal 15 Agustus 2022.
- Sobur, Alex. 2002. *ANALISIS TEKS MEDIA Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sodikin, Abuy. 2003. *Memahami Sumber Ajaran Islam*. Vol. 20, No. 98-99. Jurnal Al-Qalam. Di ambil dari <http://103.20.188.221/index.php/alqalam/article/view/633>. Di akses pada tanggal 11 Agustus 2022.

- Soehadha, Moh. 2012. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*. Yogyakarta: SUKA-Press.
- Sugeng Cahyono, Anang. 2016. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia*. Vol. 09, No. 01. Jurnal Publiciana. Di ambil dari <https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/view/79>. Di akses pada tanggal 17 Agustus 2022.
- Suparta, Munzier dan Harjani Hefni. 2003. *Metode Dakwah*. Jakarta: Prenada Media.
- Sururoh, Ifadatus. 2020. "*Pembinaan Aqidah Islamiyah Di Kalangan Mualaf Tionghoa Di Kabupaten Situbondo*". Skripsi. Jember: IAIN Jember. Diambil dari <http://digilib.uinkhas.ac.id/1631/>. Diakses pada tanggal 15 Januari 2022 Jam 13.24 WIB.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Hasil Wawancara dengan Ustadz Muhammad Faizar

1. Apa Visi dan Misi dari channel Youtube Muhammad Faizar Official?

Visi

Untuk mensyiarkan pengobatan yang sesuai dengan sunnah Nabi Muhammad SAW dan juga yang masih selaras dengan syariat Islam. Gunanya untuk sebagai pembanding ditengah masyarakat yang kian hari kian marak pengobatan-pengobatan dukun banyak sekali yang cuma pake trik-trik tipu-tipu, nah ini bukan berarti yang dukun beneran tidak menjadi target, tetep jadi target ya karena bahaya bagi Aqidahnya. Kita tidak boleh datang kepada dukun maupun para Arraf (orang pintar).

Misi

- 1) Menyajikan kajian yang asik dan mudah dengan tajuk kasersan (kajian serius tapi santai).
 - 2) Mensyiarkan pengobatan bernuansa Islam khususnya dengan Ruqyah Syarr'iyah dan pola sehatnya Nabi Muhammad SAW.
 - 3) Menyingkap tabir misteri yang ada disekitar masyarakat terkait peristiwa yang bersifat ghaib, dengan penjelasan ilmiah dan dalil-dalil yang ada.
- ##### 2. Bagaimana proses terbentuknya tayangan “Menyingkap Tabir Misteri” pada channel Youtube Muhammad Faizar Official?

Landasannya karena keprihatinan terhadap kepercayaan-kepercayaan yang batil ya, terkait misal miyanga (mahluk penghuni sungai) atau hantu-hantu yang ada disekitaran. Sebenarnya hantu itu adalah produk budaya, produk dari ketakutan kolektif yang akhirnya menciptakan wujud mereka (hantu), makanya itu yang melandasi saya untuk memunculkan program menyingkap tabir misteri supaya orang-orang tuh ngerti hakikat kenapa jin ganggu dan menampakan diri. Sebenarnya hal-hal kaya gitu tidak perlu ditakuti.

3. Pada tayangan “Menyingkap Tabir Misteri” saya memilih tiga episode yang dijadikan penelitian skripsi saya, yaitu pada episode “Meluruskan Cerita Mistis Kalibagor”, episode “Tumbal Pesugihan Berubah Jadi Monyet”, dan episode “Meluruskan Mitos Jembatan Merah”. Apa faktor pendukung dan penghambat yang terjadi pada saat proses syuting ketiga episode tersebut pada waktu itu?

Faktor penghambat

- 1) Faktor penghambatnya kadang-kadang lokasi, lokasinya terlalu terjal misalnya atau tidak memungkinkan untuk kita melakukan proses syuting di tempat tersebut. Iya intinya terkait akses yang susah menuju lokasi.
- 2) Warga sekitar yang tidak berkenan atau memperbolehkan untuk kita melakukan proses syuting di tempat tersebut. Walaupun selama tidak secara frontal. Kadang warga sekitar tidak mau memberikan kesaksian.

Faktor pendukung

- 1) Antusias dari umat/masyarakat terhadap segmen ini/program ini (tayangan menyingkap tabir misteri), karena dengan adanya program ini mereka (umat/masyarakat) tercerahkan. Seperti tayangan kami waktu di rumah pocong sumi jogja yang ternyata rumah tersebut milik Prof. Rasidi Menteri agama zaman pak Soekarno, nah itu akhirnya Alhamdulillah banyak umat/masyarakat yang tercerahkan. Walaupun *viewers* nya masih kalah dengan channel indigo ya dan mitosnya Alhamdulillah dengan adanya program ini bisa menjadi pembanding, akhirnya banyak yang sadar bahwa hantu sumi itu bohongan engga ada.
- 2) Selain itu dengan adanya rujukan-rujukan / referensi-referensi dari kitab-kitab ulama maupun buku yang mendukung itu juga menjadi faktor pendukung adanya/berjalannya tayangan menyingkap tabir misteri ini.
- 3) Kemudian kami bekerja sama dengan beberapa ahli sejarah diantaranya Prof. Sugeng Priyadi guru besar sejarah Universitas Muhammadiyah Purwokerto dan Ustadz Salim Afilah ya pemerhati sejarah dari Jogokariyan Jogja.

4. Apa kriteria tempat/lokasi yang dapat dijadikan tayangan “Menyingkap Tabir Misteri” pada channel Youtube Muhammad Faizar Official?

- 1) merupakan tempat yang mempunyai mitos kuat, kepercayaan masyarakat disitu sangat kuat ada entitas ghaibnya yang besar sekali.
- 2) Ada saksi mata ya, syukur ada yang pernah mengalami suatu kejadian ghaib di tempat tersebut.
- 3) tidak bersinggungan dengan kepercayaan agama lain, ya kalo bersinggungan dengan kepercayaan agama lain bisa merusak kebhinekaan dan bisa memicu kerusuhan. Jadi kita di tempat-tempat yang tidak ada hubungannya dengan kepercayaan agama tertentu, biar diakui di Indonesia (terkait tayangan Menyingkap Tabir Misteri).
- 4) Kemudian di tempat-tempat bersejarah pun kita telusuri untuk mengungkit sejarah apa yang ada disitu kajian yang ilmiah serta bisa dipertanggungjawabkan.

5. Apa harapan Ustadz Muhammad Faizar dan *Crew* Muhammad Faizar Official terhadap tayangan “Menyingkap Tabir Misteri”?

Harapan saya semoga dengan adanya program ini masyarakat banyak tercerahkan terkait mitos-mitos di sekitar masyarakat, paling tidak diminimalisir kalo dihilangkan 100 persen terkait mitos yang ada di sekitar masyarakat saya rasa susah. Yang jelas banyak masyarakat tercerdaskan, tidak perlu takut kepada setan kepada jin tapi takutlah kepada Allah, berdo'a juga kepada Allah meminta hanya kepada Allah jangan kepada jin/setan.